

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For The Nine-Month Ended
September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)**

	Halaman/Pages	
Daftar Isi		Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	3 - 5	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	8	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	9 - 10	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	11 - 108	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



SURYA PERTIWI

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SURYA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Tjahjono Alim
Alamat kantor : Jl. Letjen S. Parman Kav.81
RT.004 RW.009 Kota Bambu
Selatan Palmerah Jakarta Barat
DKI Jakarta 11420
Alamat Rumah : Jl. Permata Hijau Blok B/32
RT/RW.001/012
Kel. Grogol Utara,
Kec. Kebayoran Lama Jakarta
Telepon : (62 21) 2928585
Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Irene Hamidjaja
Alamat kantor : Jl. Letjen S. Parman Kav.81
RT.004 RW.009 Kota Bambu
Selatan Palmerah Jakarta Barat
DKI Jakarta 11420
Alamat Rumah : Jl. Pulo Mas VI B/10
RT/RW.008/011
Kel. Kayu Putih,
Kec. Pulo Gadung Jakarta
Telepon : (62 21) 29298585
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT OF
PT SURYA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 AND
NINE MONTH PERIOD ENDED SEPTEMBER 30,
2022 AND 2021 (UNAUDITED)**

We, the undersigned:

1. Name : Tjahjono Alim
Office address : Jl. Letjen S. Parman Kav.81
RT.004 RW.009 Kota Bambu
Selatan Palmerah Jakarta Barat
DKI Jakarta 11420
Residential address : Jl. Permata Hijau Blok B/32
RT/RW.001/012
Kel. Grogol Utara,
Kec. Kebayoran Lama Jakarta
Telephone : (62 21) 29298585
Title : President Director

2. Name : Irene Hamidjaja
Office address : Jl. Letjen S. Parman Kav.81
RT.004 RW.009 Kota Bambu
Selatan Palmerah Jakarta Barat
DKI Jakarta 11420
Residential address : Jl. Pulo Mas VI B/10
RT/RW.008/011
Kel. Kayu Putih,
Kec. Pulo Gadung Jakarta
Telephone : (62 21) 29298585
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements.
2. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for the Company and its Subsidiaries' internal control system.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Tjahjono Alim
Presiden Direktur/President Director
Jakarta, 27 Oktober 2022 / October 27, 2022

Irene Hamidjaja
Direktur/Director

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2022 September 30, 2022	31 Desember 2021 December 31, 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c, 2e, 2f, 4	277.295.608.300	423.069.117.798	Cash and cash equivalents
Investasi pada Obligasi		109.490.081.973	-	Investment in Bonds
Piutang usaha	2c, 2e, 5			Trade receivables
Pihak ketiga - neto		462.461.992.329	469.397.841.980	Third parties - net
Pihak berelasi	2c, 2e, 2s 32a	6.121.990	88.800.375	Related parties
Piutang lain-lain	2c, 2e, 6			Other receivables
Pihak ketiga - neto		3.782.252.175	852.871.814	Third parties - net
Pihak berelasi	2s, 32b	185.022.762	173.760.398	Related parties
Persediaan - neto	2g, 7	509.765.051.410	383.032.775.214	Inventories - net
Uang muka	8	6.744.697.258	7.833.847.573	Advances
Biaya dibayar di muka	2h, 9	3.115.054.518	934.676.036	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2r, 17a	31.498.163.036	220.863.556	Prepaid tax
TOTAL ASET LANCAR		1.404.344.045.751	1.285.604.554.744	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing - masing 49169071181 dan Rp 34.460.152.973 pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021	2, 11	127.932.103.508	142.306.115.108	Right of use assets - net of accumulated depreciation of Rp 49,169,071,181 and Rp 34,460,152,973 as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively
Taksiran tagihan pajak	2r, 17g	965.879.174	1.746.005.226	Estimated claims for tax refund
Uang muka pembelian aset tetap dan properti investasi	10	118.056.057.132	113.129.859.136	Advances for purchase of property, plant and equipment and investment properties
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing Rp 285.397.530.943 dan Rp 231.500.529.381 pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021	2i, 12	982.961.033.255	1.030.101.381.857	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 285,397,530,943 and Rp 231,500,529,381 as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively
Properti investasi	2k, 13	531.376.394.719	537.673.037.303	Investment properties
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing Rp 8.214.707.747 dan Rp 5.912.750.343 pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021	2i, 14	3.712.591.068	6.014.548.472	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 8,214,707,747 and Rp 5,912,750,343 as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively
Aset pajak tangguhan	2r, 17h	26.568.412.052	25.711.160.550	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	2c	1.171.988.454	1.171.988.453	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		1.792.744.459.362	1.857.854.096.105	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		3.197.088.505.113	3.143.458.650.849	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2022 September 30, 2022	31 Desember 2021 December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				CURRENT
JANGKA PENDEK				LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2c, 2e, 19	82.120.000.000	82.120.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	2c, 2e, 15			Trade payables
Pihak ketiga		13.389.000.085	12.531.915.990	Third parties
Pihak berelasi	2s, 32	426.641.893.026	407.416.854.395	Related parties
Utang lain-lain	2c, 2e, 16			Other payables
Pihak ketiga		16.013.668.684	21.428.168.914	Third parties
Pihak berelasi	2s, 32	6.510.000	12.360.000	Related party
Biaya yang masih harus dibayar	2e, 18	51.219.318.060	11.193.634.533	Accrued expenses
Utang pajak	2r, 17b	37.642.256.882	33.755.463.544	Taxes payable
Uang muka dan jaminan	20			Advances and deposits
dari pelanggan		129.519.103.202	148.609.486.827	from customers
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2n, 23a	7.202.432.748	6.716.639.843	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang				Current maturities of
yang jatuh tempo dalam satu tahun:				long-term debts:
Pinjaman jangka panjang	21	-	436.657.016	Long-term loans
Utang pembiayaan konsumen	2c, 2e, 22	79.095.000	1.045.301.289	Consumer financing payable
Utang bank	2c, 2e, 19	49.474.577.011	49.474.577.011	Bank loans
Liabilitas sewa a	2p, 11	18.033.581.172	18.072.538.478	Lease liabilities
Utang dividen		-	-	Dividend Payable
TOTAL LIABILITAS				TOTAL CURRENT
JANGKA PENDEK		831.341.435.870	792.813.597.840	LIABILITIES
LIABILITAS				NON-CURRENT
JANGKA PANJANG				LIABILITIES
Utang jangka panjang				Long-term debts -
setelah dikurangi bagian yang				net of current maturities:
jatuh tempo dalam setahun:				Long-term loans
Pinjaman jangka panjang	21	-	-	Consumer financing payables
Utang pembiayaan konsumen	2c, 2e, 22	-	-	Bank loans
Utang bank	2c, 2e, 19	93.703.745.899	130.809.678.657	Lease liabilities
Liabilitas sewa a	2p, 11	111.893.776.806	121.587.611.851	Long-term employee benefits liability
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2n, 23	49.803.149.880	45.380.859.139	
TOTAL LIABILITAS		255.400.672.585	297.778.149.647	TOTAL NON-CURRENT
JANGKA PANJANG		255.400.672.585	297.778.149.647	LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		1.086.742.108.455	1.090.591.747.487	TOTAL LIABILITIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2022 September 30, 2022	31 Desember 2021 December 31, 2021	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorized -
8.000.000.000 saham				8,000,000,000 shares
dengan nilai nominal				with par value of
Rp 100 per saham				Rp 100 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid -
2.700.000.000 saham	24	270.000.000.000	270.000.000.000	2,700,000,000 shares
Tambahan modal disetor	25	704.485.563.169	704.485.563.169	Additional paid in capital
Cadangan umum	26	5.000.000.000	5.000.000.000	General reserve
Saldo laba		399.571.018.706	337.199.202.006	Retained earnings
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:				Total equity attributable to:
Pemilik entitas induk		1.379.056.581.875	1.316.684.765.175	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2d, 27	731.289.814.783	736.182.138.187	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		2.110.346.396.658	2.052.866.903.362	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		3.197.088.505.114	3.143.458.650.849	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine-Month Ended
September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September/ Nine-Month Period Ended September, 30				
		2022	2021	
	Catatan/ Notes	(Tidak Diaudit/ Unaudited)	(Tidak Diaudit/ Unaudited)	
PENDAPATAN NETO	2o, 28	1.820.216.641.488	1.582.870.999.313	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2o, 29	(1.329.385.944.788)	(1.124.318.638.818)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		490.830.696.700	458.552.360.495	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2o			OPERATING EXPENSES
Penjualan	30	(158.878.146.382)	(139.436.024.811)	Selling
Umum dan administrasi	31	(138.118.798.859)	(134.304.949.099)	General and administrative
TOTAL BEBAN USAHA		(296.996.945.241)	(273.740.973.910)	TOTAL OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		193.833.751.459	184.811.386.585	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga		9.258.971.711	7.057.100.672	Interest income
Kenaikan (penurunan) dari perubahan nilai wajar properti investasi	2k, 13	(4.104.505.500)	(3.600.000.000)	Increase (decrease) in fair value of investment properties
Laba penjualan aset tetap	12	245.495.496	1.598.863.407	Gain on sale of property, plant and equipment
Laba (rugi) selisih kurs - neto		(356.009.422)	12.367.087	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bank		(504.224.875)	(702.049.055)	Bank charges
				Interest expense on
Beban bunga aset hak guna	11	(7.432.305.152)	(7.059.324.775)	rights use of assets
Beban bunga atas pinjaman bank	2e	(11.297.914.290)	(10.302.002.226)	Interest expense on bank loans
Lain-lain - neto		1.335.627.218	4.611.335.656	Others - net
Beban lain-lain - Neto		(12.854.864.814)	(8.383.709.234)	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN		180.978.886.645	176.427.677.351	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
BEBAN PAJAK FINAL	2r	(5.709.139.710)	(5.542.008.633)	FINAL TAX EXPENSE
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		175.269.746.935	170.885.668.718	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	2r, 17	(25.790.253.642)	(27.400.723.214)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN		149.479.493.293	143.484.945.504	PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalance kerja		-	-	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	17e	-	-	Related income tax
Pendapatan Komprehensif Lain - Setelah Dikurangi Pajak		-	-	Other Comprehensive Income - Net of Tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		149.479.493.293	143.484.945.504	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine-Month Ended
September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk		129,871,816,698	129,757,023,422	Owners of the parent
Kepentingan Non-Pengendali		19,607,676,596	13,727,922,082	Non-controlling interest
		149,479,493,294	143,484,945,504	
Total laba komprehensif yang akan diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik Entitas Induk		129,871,816,698	129,757,023,422	Owners of the parent
Kepentingan Non-Pengendali		19,607,676,596	13,727,922,082	Non-controlling interest
		149,479,493,294	143,484,945,504	
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2u, 38	48.10	48.06	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF PARENT COMPANY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in
The Indonesian language.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Nine-Month Ended
September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**Ditribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Attributable to the Owners of the Parent**

		Modal saham/ Share capital (Catatan 24/ Note 24)	Tambahan modal disetor / Additional paid in capital (Catatan 25/ Note 25)	Cadangan umum/ General reserve (Catatan 26/ Note 26)	Saldo laba/ Retained Earnings	Total/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling interest	Ekuitas - Neto/ Equity - Net	
Saldo 1 Januari 2021		270.000.000.000	704.485.563.169	5.000.000.000	232.236.404.582	1.211.721.967.751	729.333.975.667	1.941.055.943.418	Balance as of January 1, 2021
Dividen	24	-	-	-	(27.000.000.000)	(27.000.000.000)	-	(27.000.000.000)	Dividends
Dividen atas kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	(20.002.500.000)	(20.002.500.000)	Dividends to non-controlling interest
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	129.757.023.422	129.757.023.422	13.727.922.082	143.484.945.504	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lainnya:									Other comprehensive income:
Pengukuran kembali									Remeasurement of
liabilitas imbalan kerja	23	-	-	-	-	-	-	-	employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	17e	-	-	-	-	-	-	-	Related income tax
Saldo 30 September 2021		270.000.000.000	704.485.563.169	5.000.000.000	334.993.428.004	1.314.478.991.173	723.059.397.749	2.037.538.388.922	Balance as of September 30, 2021
Saldo 1 Januari 2022		270.000.000.000	704.485.563.169	5.000.000.000	337.199.202.008	1.316.684.765.177	736.182.138.188	2.052.866.903.365	Balance as of January 1, 2022
Dividen	24	-	-	-	(67.500.000.000)	(67.500.000.000)	-	(67.500.000.000)	Dividends
Dividen atas kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	(24.500.000.000)	(24.500.000.000)	Dividends to non-controlling interest
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	129.871.816.698	129.871.816.698	19.607.676.596	149.479.493.294	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lainnya:									Other comprehensive income:
Pengukuran kembali									Remeasurement of
liabilitas imbalan kerja	23	-	-	-	-	-	-	-	employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	17e	-	-	-	-	-	-	-	Related income tax
Saldo 30 September 2022		270.000.000.000	704.485.563.169	5.000.000.000	399.571.018.706	1.379.056.581.875	731.289.814.784	2.110.346.396.659	Balance as of September 30, 2022

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS**
For the Nine-Month Ended
September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2022 September 30, 2022	30 September 2021 September 30, 2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		1.801.180.493.379	1.536.712.562.814	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan beban operasi lainnya		(1.626.033.298.591)	(1.357.950.094.246)	Cash paid to suppliers, employees and other operating expenses
Kas diperoleh dari operasi		175.147.194.787	178.762.468.568	Cash generated from operations
Penerimaan bunga		9.090.758.722	7.057.100.672	Interest received
Penerimaan atas pengembalian pajak		-	98.235.827.285	Receipt from claim for tax refund
Pembayaran bunga liabilitas sewa		(7.437.166.541)	(7.059.324.775)	Interest paid on lease liabilities
Pembayaran bunga		(11.615.803.609)	(10.302.002.226)	Interest paid on bank loans
Pembayaran pajak penghasilan badan		(30.535.499.482)	(46.057.357.834)	Corporate income tax paid
Pembayaran pajak final		(5.780.577.538)	(5.542.008.633)	Final tax paid
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		128.868.906.339	215.094.703.057	Net Cash From Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	12	245.495.496	-	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Pembayaran Pajak Pertambahan Nilai		-	-	Payment of Value Added Tax
Perolehan aset tetap	12	(4.408.406.467)	(21.875.227.110)	Acquisition of property, plant and equipment
Perolehan aset takberwujud	14	-	(117.563.063)	Acquisition of intangible assets
Perolehan properti investasi	13	-	6.021.492.542	Acquisition of investment properties
Pembayaran kewajiban terkait dengan perolehan aset tetap		-	-	Payment of liabilities related with acquisition of property, plant and equipment
Biaya pinjaman yang dibayar yang dikapitalisasi ke dalam aset tetap	12	-	-	Borrowing cost paid capitalized to property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap dan properti investasi		(4.189.562.492)	(17.192.890.988)	Payment for advance for purchase of property, plant and equipment and investment properties
Penghapusan Hak Guna		-	20.794.521.497	Disposal Right Used of Assets
Investasi pada Obligasi		(109.490.081.973)	-	Investment in Bonds
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(117.842.555.436)	(12.369.667.122)	Net Cash Used in Investing Activities

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Nine-Month Ended
September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2022 September 30, 2022	30 September 2021 September 30, 2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Dividen		(92.000.000.000)	(47.002.500.000)	Dividends Paid
Pembayaran atas utang pembiayaan konsumen		(913.675.600)	(419.995.002)	Payment of consumer financing payable
Pembayaran untuk utang bank		(37.540.125.689)	(12.368.644.253)	Payment for bank loans
Pembayaran untuk pinjaman jangka panjang		-	(10.750.614.256)	Payment for long-term loan
Pembayaran liabilitas sewa		(26.063.899.172)	(18.668.188.017)	Payment of leased liabilities
Penerimaan dari pinjaman pihak berelasi			-	Proceeds from loan from related party
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		(156.517.700.461)	(89.209.941.528)	Net Cash From Financing Activities
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas		(282.159.940)	-	Effect of foreign exchange on cash and cash equivalents
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS		(145.773.509.498)	113.515.094.407	NET INCREASE (DECREASE) ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		423.069.117.798	217.898.189.555	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		277.295.608.300	331.413.283.962	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Nine-Month
Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

Pendirian Perusahaan

PT Surya Pertiwi Tbk ("Perusahaan") yang sebelumnya bernama PT Surya Nusantara didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 5 Juli 1978 dan diumumkan dalam lembar Berita Negara No. 172, Tambahan No. 31 tanggal 17 April 1979 berdasarkan Akta Notaris Hendra Karyadi, S.H., No. 1. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.Y.A.5/395/17 tanggal 21 Desember 1978. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 60 tanggal 12 Juni 2020 dari Christina Dwi Utami, SH, Mhum, Mkn, tentang perubahan susunan Direktur Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0098593.AH.01.11. Tahun 2020 tanggal 23 Juni 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bidang industri sanitasi porselen, industri furnitur dari kayu, industri furnitur lainnya, pengerjaan lantai, dinding, peralatan sanitasi dan plafon dan *real estate* yang dimiliki sendiri atau disewa. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada 6 Desember 1978.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Multifortuna Asindo, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia sedangkan entitas induk utama perusahaan adalah PT Marindo Inticor yang juga didirikan dan berdomisili di Indonesia.

Perusahaan berdomisili di Jalan Letjen S Parman Kav.81 Jakarta Barat 11420.

Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 3 Mei 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner OJK melalui Surat No. S-39/D.04/2018 perihal Pemberitahuan Pernyataan Pendaftaran Saham PT Surya Pertiwi Tbk.

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 700.000.000 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp 100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan harga penawaran Rp 1.160 per saham yang dinyatakan efektif pada tanggal 3 Mei 2018.

1. GENERAL INFORMATION

The Company's Establishment

PT Surya Pertiwi Tbk (the "Company") formerly PT Surya Nusantara was established in the Republic of Indonesia on July 5, 1978 and was published in State Gazette No. 172, Supplement No. 31 dated April 17, 1979 based on Notarial Deed No. 1 of Hendra Karyadi, S.H. The deed of establishment has been approved by Ministry of Law and Human Rights of Indonesia based on Decree No.Y.A.5/395/17 dated December 21, 1978. The Articles of Association has been amended several times, the latest amendment of which is based on the Notarial Deed No. 60 dated June 12, 2020 of Christina Dwi Utami, SH, Mhum, Mkn, regarding change in the composition of the Company's Boards of Directors. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0098593.AH.01.11 Year 2020 dated June 23, 2020.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company shall mainly engage in porcelain sanitary industry, wood furnitures industry, others furnitures industry, flooring, walling, sanitary and ceiling equipment and self-owned or leased real estate. The Company started its commercial operations on December 6, 1978.

The Company's immediate parent company is PT Multifortuna Asindo, incorporated and domiciled in Indonesia and its ultimate parent company is PT Marindo Inticor also incorporated and domiciled in Indonesia.

The Company is located in Jalan Letjen S Parman Kav.81 Jakarta Barat 11420.

Public offering of the Company's shares

On May 3, 2018, the Company received effective statement from Board of Commissioner OJK through Letter No. S-39/D.04/2018 about Notification of Effectivity Registration of PT Surya Pertiwi Tbk's public offering of shares

The Company conducted its initial public offering of 700,000,000 shares with par value of Rp 100 per share through Indonesian Stock Exchange with offering price of Rp 1,160 per share effective on May 3, 2018.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Nine-Month
Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Mardjoeki Atmadiredja
Usman Andy
Goh Poh Heng

Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Tjahjono Alim
Efendy Gojali
William Alim
Benny Suryanto
Umarsono Andy
Irene Hamidjaja
Reinhart Muljadi
Johan Gojali
Iwan Tjahjadi
Prof. Dr. Gunadi, Msc., Ak.

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Goh Poh Heng
Gunawan Sumana
Paulus Soelistyo

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Grup memiliki karyawan tetap masing - masing sebanyak 450 dan 410 orang.

Struktur Grup

Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan secara langsung pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Nama Entitas / Company's Name	Bidang Usaha/ Business Sector	Domisili/ Domicile	Tanggal Pendirian/ Date of establishment	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
				30 September 2022 September 30, 2022	31 Desember 2021 December 31, 2021	30 September 2022 September 30, 2022	31 Desember 2021 December 31, 2021
PT Surya Pertiwi Nusantara (SPN)	Industri dan Perdagangan/ Industry and Trading	Surabaya	21 Oktober 2011/ October 21, 2011	51%	51%	1020.716.565.874	1045.603.987.050
PT Surya Graha Pertiwi (SGP)	Pembangunan/ Construction	Jakarta	21 Oktober 2011/ October 21, 2011	50%	50%	822.665.311.061	852.362.174.541

PT Surya Pertiwi Nusantara mulai beroperasi secara komersial pada Februari 2018.

PT Surya Graha Pertiwi mulai beroperasi secara komersial pada Agustus 2018.

Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh manajemen Perusahaan pada tanggal 27 Oktober 2022.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Independent Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Group has approximately 450 and 410 permanent employees, respectively.

The Group structure

The Subsidiaries controlled directly by the Company as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

PT Surya Pertiwi Nusantara started its commercial operations in February 2018.

PT Surya Graha Pertiwi started its commercial operations in August 2018.

Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's management on October 27, 2022.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Nine-Month
Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Surya Pertiwi Tbk dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Maret 2021, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2022.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah Indonesia, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements PT Surya Pertiwi Tbk and subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Regulation No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of listed or Public Company.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended March 31, 2021, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2022.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Nine-Month
Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**b. Amendemen/Penyesuaian Standar Berlaku Efektif
pada Tahun Berjalan**

Pada tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen PSAK baru yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penerapan amendemen standar ini tidak mengakibatkan perubahan pada kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- Amendemen PSAK 73 – Konsesi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021

Amendemen tersebut memberikan kebijakan praktis kepada penyewa dalam menghitung konsesi sewa yang terjadi sebagai akibat langsung dari Covid-19, dengan memperkenalkan kebijakan praktis pada PSAK 73. Kebijakan praktis memungkinkan penyewa untuk memilih untuk tidak menilai apakah konsesi sewa terkait Covid-19 adalah modifikasi sewa. Penyewa yang melakukan pemilihan ini harus memperhitungkan setiap perubahan pembayaran sewa yang dihasilkan dari konsesi sewa terkait Covid-19 dengan cara yang sama seperti menghitung perubahan yang menerapkan PSAK 73 jika perubahan tersebut bukan modifikasi sewa. Amendemen ini berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Juni 2020, dengan penerapan dini diizinkan.

c. Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 April 2021

- PSAK 73 (Amendemen) Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19 setelah 31 Maret 2021

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022

- PSAK 22 (Amendemen) Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual
- PSAK 57 (Amendemen) Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2021 atas PSAK (Amendemen PSAK 69 Agrikultur, PSAK 71 Instrumen Keuangan, dan PSAK 73 Sewa)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Amendments to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied new a number of amendments to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2021. The adoption of these amendments to standards does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

- *Amendment PSAK 73 – Covid-19 related lease concession*

The amendment provides practical expedient to lessees in accounting for rent concessions occurring as a direct consequence of Covid-19, by introducing a practical expedient to PSAK 73. The practical expedient permits a lessee to elect not to assess whether a Covid-19-related rent concession is a lease modification. A lessee that makes this election shall account for any change in lease payments resulting from the Covid-19-related rent concession the same way it would account for the change applying PSAK 73 if the change were not a lease modification. The amendment is effective for annual periods beginning on or after June 1, 2020, with early application permitted.

c. Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after April 1, 2021

- *PSAK 73 (Amendment) Leases: Covid-19-Related Rent Concessions beyond March 31, 2021*

Effective for periods beginning on or after January 1, 2022

- *PSAK 22 (Amendment) Business Combinations: References to the Conceptual Framework*
- *PSAK 57 (Amendment) Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts*
- *2021 Annual Improvements to PSAK (Amendments to PSAK 69 Agriculture, PSAK 71 Financial Instruments, and PSAK 73 Leases)*

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Nine-Month
Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK 16 (Amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- PSAK 25 (Amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- PSAK 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- PSAK 46 (Amendemen) Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari amendemen/penyesuaian standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

d. Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/jangka panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted (continued)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- PSAK 1 (Amendment) Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current
- PSAK 16 (Amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use
- PSAK 25 (Amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates
- PSAK 1 (Amendment) Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies
- PSAK 46 (Amendment) Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these amendments/improvements to standards issued not yet adopted on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

d. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Nine-Month
Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perusahaan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiary, more than half of the voting power of an entity.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
- b. Rights arising from other contractual arrangements.
- c. The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Nine-Month
Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali (KNP), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Perusahaan:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Perusahaan akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it:

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- b. *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- c. *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. *recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. *recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- g. *reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Nine-Month
Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui PKL ("FVTOCI"), dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, jaminan pelanggan, utang pembiayaan konsumen, utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Classification

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (iii) fair value through profit or loss ("FVTPL"), or (iii) fair value through OCI ("FVTOCI").

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets classified as loans and receivables. The Group does not have financial assets that are measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term loans, consumer financing payable, long-term bank loans and lease liabilities classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Nine-Month
Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest (SPPI)* testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan Grup diklasifikasikan dalam empat kategori. Semua aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (*instrument utang*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial instruments (continued)

Recognition and Measurement

i. Financial assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the *solely payments of principal and interest (SPPI)* testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories. All the Group's financial assets are classified as financial assets at amortized cost (*debt instruments*).

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Nine-Month
Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

ii. Liabilitas keuangan

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan PKL konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan dimortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman bunga dan pinjaman lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

ii. Financial liabilities

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

All the Group's financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has not designated any financial liabilities at FVTPL. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and OCI when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Nine-Month
Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial instruments (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Nine-Month
Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Nine-Month
Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial instruments (continued)

Derecognition

i. Financial asset

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- b. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Nine-Month
Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

g. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial instruments (continued)

Derecognition (continued)

ii. Financial liability

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

g. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. in the principal market for the asset or liability or;
2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Nine-Month
Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Fair value measurement (continued)

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all investments with maturities of three months or less from the date of purchase and are not used as collateral and are not restricted.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Nine-Month
Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata tertimbang yang meliputi biaya pembelian, biaya konversi untuk persediaan barang jadi meliputi proses produksi dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dijual atau dipakai.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan estimasi biaya untuk memperoleh dan menjual persediaan barang jadi.

Cadangan penurunan nilai karena keusangan persediaan berdasarkan analisa umur persediaan yang bersangkutan dan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

j. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada beban operasional selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset tetap

Aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	20
Patung	20
Mesin	16
Kendaraan	4 - 5
Peralatan pabrik	4
Peralatan dan perabot	4
Perbaikan prasarana	10

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is determined based on the weighted average method which includes cost of purchase, conversion costs on finished goods manufactured by the Group and other costs necessary to bring the inventories to their present location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale of finished goods.

An allowance for obsolescence for inventories is provided based on an aging analysis of the respective inventories and a review of the condition of inventories at the end of the year.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

k. Property, plant and equipment

Property, plant and equipment, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Buildings and infrastructures</i>
<i>Statue</i>
<i>Machineries</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Factory tools</i>
<i>Equipment and furniture</i>
<i>Leasehold improvements</i>

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Nine-Month
Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset tetap dalam pembangunan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Setelah penerapan PSAK 73, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

l. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Property, plant and equipment (continued)

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of property, plant and equipment. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

Upon adoption of PSAK 73, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16, "Property, plant and equipment".

The carrying value of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, with the effect of any changes in estimates accounted for on a prospective basis.

l. Borrowing costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets.

All other borrowing costs are expensed in the period they occur. Borrowing costs consist of interest that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Nine-Month
Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Properti investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup konsolidasian diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

Setelah pengakuan awal, properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya. Properti investasi yang sedang dalam pengembangan ulang untuk penggunaan lebih lanjut sebagai properti investasi atau ketika pasar menjadi kurang aktif tetap dicatat sebesar nilai wajarnya.

Nilai wajar didasarkan kepada harga pasar aktif, disesuaikan, jika perlu, dengan perbedaan alam, lokasi atau kondisi dari aset tersebut. Jika informasi tersebut tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternative, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau proyeksi arus kas yang didiskontokan. Penilaian dilakukan pada tanggal neraca oleh penilai ahli dengan kualifikasi yang diakui dan relevan dan memiliki pengalaman terbaru atas lokasi dan kategori dari properti investasi dinilai. Penilaian ini membentuk dasar untuk nilai tercatat pada laporan keuangan konsolidasian.

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya akan menjadi biaya saat terjadi. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.

Perubahan nilai wajar diakui di laba rugi. Properti investasi tidak diakui ketika dilepas.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Investment properties

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the companies in the consolidated Group, is classified as investment property. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

After initial recognition, investment property is carried at fair value. Investment property that is being redeveloped for continuing use as investment property or for which the market has become less active continues to be measured at fair value.

Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for differences in the nature, location or condition of the specific asset. If this information is not available, the Group uses alternative valuation methods, such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections. Valuations are performed as of the financial position date by professional valuers who hold recognised and relevant professional qualifications and have recent experience in the location and category of the investment property being valued. These valuations form the basis for the carrying amounts in the consolidated financial statements.

Subsequent expenditure is capitalised to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognized.

Changes in fair values are recognised in the profit or loss. Investment properties are derecognised when they have been disposed.

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Nine-Month
Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Properti investasi (lanjutan)

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, ada perubahan penggunaan, yang dibuktikan dengan berakhirnya properti Investasi diukur pada awalnya sebesar biaya perolehannya, termasuk biaya transaksi terkait dan di mana biaya pinjaman yang berlaku sewa operasi kepada pihak lain atau akhir konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Grup menjadi properti investasi, Perusahaan mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

n. Aset takberwujud

Aset takberwujud pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaat ekonominya dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya: (a) pada saat dijual atau (b) ketika tidak ada manfaat ekonomis dimasa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud yang dimiliki oleh Grup terdiri dari lisensi atas peranti lunak yang memiliki taksiran masa umur ekonomis 4 tahun.

o. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi total terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Investment properties (continued)

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group shall record the investment property in accordance with the property, plant and equipment policies up to the date of change in use.

n. Intangible assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses. It is amortized on a straight-line basis over their economic useful life and assessed for impairment whenever there is an indication that may be impaired. The amortization period and method are reviewed at least at the end of each reporting period.

An intangible asset is derecognized: (a) upon disposal or (b) when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

The Group's intangible asset consists of license for software which has estimated useful life of 4 years.

o. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss, unless non-financial assets carried at revalued amounts.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Nine-Month
Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Rugi penurunan nilai tersebut harus dipulihkan jika telah terjadi perubahan dalam perkiraan yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan dari aset non-keuangan. Kerugian penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas bahwa nilai tercatat aset non-keuangan yang tidak melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

p. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Manfaat imbalan pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Impairment of non-financial assets (continued)

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

p. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Defined benefit plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Nine-Month
Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Imbalan kerja (lanjutan)

Manfaat imbalan pasti (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan produk diakui pada saat pengendalian aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan produk. Jangka waktu kredit normal adalah 30 hingga 90 hari setelah pengiriman.

Perusahaan mempertimbangkan apakah ada janji lain dalam kontrak yang merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah yang perlu dialokasikan sebagian dari harga transaksi (misalnya garansi). Dalam menentukan harga transaksi untuk penjualan produk, Perusahaan mempertimbangkan pengaruh dari imbalan variabel, keberadaan komponen pendanaan yang signifikan, imbalan non-kas, dan utang imbalan kepada pelanggan (jika ada).

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui dalam pendapatan sesuai dengan sifat operasinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Employee benefits (continued)

Defined benefit plan (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

q. Revenue and expense recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Sales of goods

Revenue from sale of products is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the product. The normal credit term is 30 to 90 days upon delivery.

The Company considers whether there are other promises in the contract that are separate performance obligations to which a portion of the transaction price needs to be allocated (e.g., warranties). In determining the transaction price for the sale of product, the Company considers the effects of variable consideration, the existence of significant financing components, non-cash consideration, and consideration payable to the customer (if any).

Rental income

Rental income arising from operating leases is accounted on a straight-line basis over their lease terms and it is included in revenue due to its operating nature.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Nine-Month
Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Saldo kontrak

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka"

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

r. Sewa

Sebagai lessee

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-panjang (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Revenue and expense recognition (continued)

Contract balances

Payment of the transaction price differs for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Advances and deposits from customers"

Expenses

Expenses are recognized as incurred (accrual basis).

r. Lease

As lessee

The Groups assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Nine-Month
Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

r. Lease (continued)

As lessee (continued)

The lease liability is presented as a separate line in the statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Nine-Month
Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Aset hak guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa

	Tahun/Years
Tanah	30
Kantor	30
Gudang	5

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengijinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Sewa Grup tidak mengandung komponen non-sewa.

Sebagai lessor

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Lease (continued)

As lessee (continued)

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term, as follows:

	Land
	Office
	Warehouse

The right-of-use assets are presented as a separate line in the statement of financial position.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group's lease does not contain non-lease components.

As lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to its investment property.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Nine-Month
Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Transaksi dalam mata uang asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laba rugi konsolidasi periode berjalan, kecuali untuk laba atau rugi pertukaran yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing ke mata uang penyajian Grup, yang diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	30 September 2022	31 Desember 2021	
	September 30, 2022	December 31, 2021	
1 Pounsterling Inggris (GBP)	16.436,29	19.200,39	Pound Sterling 1 (GBP)
1 Euro (EUR)	14.716,42	16.126,84	Euro 1 (EUR)
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15.247,00	14.269,01	United States Dollar 1 (USD)
1 Yen Jepang (JPY)	105,36	123,89	Japanese Yen 1 (JPY)

t. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Foreign currency transactions and balances

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period consolidated profit or loss, except for the exchange gains and losses arising on the translation of the foreign operation's financial statements into the presentation currency of the Group, which are recognized directly in other comprehensive income.

The exchange rates used as of September 30, 2022 and December 31, 2021 were as follows:

t. Income taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Nine-Month
Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Pajak penghasilan (lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Income taxes (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Nine-Month
Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final

Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Tetapi, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam penghitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga diakui adanya aset dan liabilitas pajak tangguhan.

Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayarkan dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak pada laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

u. Transaksi dengan pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Taxation (continued)

Final tax

In accordance with the tax laws and regulations, income subject to final income tax is not reported as taxable income and all expenses related to income subject to final income tax are not deductible. However, such income and expenses are included in the profit and loss calculation for accounting purposes. Accordingly, no temporary difference, deferred tax assets and liability are recognized.

If the recorded value of an asset or liability related to final income tax differs from its taxable base, the difference is not recognized as deferred tax assets or deferred tax liability.

The tax expense on income subject to final income tax is recognized in proportion to the total revenue recognized during the year for accounting purposes.

The difference between the amount of final income tax paid and the amount charged as tax expense in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income is recognized either as prepaid taxes and taxes payable, accordingly.

u. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or,
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Nine-Month
Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup: (lanjutan)

- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada Induk Perusahaan dari Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 32.

v. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Transactions with related parties (continued)

A related party is a person or entity that is related to the Group: (continued)

- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
- (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties

All material transactions and balances with related parties are disclosed in Note 32.

v. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Nine-Month
Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Laba Neto per Saham Dasar

Jumlah laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

x. Biaya emisi saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang dari "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan pada laporan ini dan pengungkapan terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen membentuk beberapa pertimbangan dibawah ini, yang memiliki pengaruh yang signifikan pada jumlah - jumlah yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian:

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' ("SPPI") dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

w. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

x. Share issuance cost

Costs incurred related to issuance of the Company's shares to public, are deducted from "Additional Paid-in Capital" as a component of equity in the consolidated statement of financial position.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Nine-Month
Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi instrumen keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 (mulai 1 Januari 2020) dan PSAK 55 (sebelum 1 Januari 2020) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2.

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaruan dan penghentian – Grup sebagai penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada terjadinya.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Classification of financial instruments

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2.

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options – the Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as occurred.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Nine-Month
Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha dan kontrak aset

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan aset kontrak. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Grup yang diamati secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, pendapatan domestik bruto) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Informasi mengenai ECL pada piutang usaha dan kontrak aset Grup diungkapkan dalam Catatan 5.

Estimasi IBR untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

Revaluasi Properti Investasi

Grup mencatat properti investasi pada nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi. Grup menggunakan spesialis penilai independen untuk menentukan nilai wajar properti investasi. Para penilai menggunakan teknik penilaian berdasarkan Pendekatan Biaya (Metode Biaya Penggantian Disusutkan) untuk gedung kantor dan Pendekatan Pasar untuk apartemen.

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar properti investasi dan nilai tercatatnya, dijelaskan lebih lanjut dalam Catatan 13.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

The information about the ECLs on the Group's trade receivables and contract assets is disclosed in Note 5.

Estimating the IBR for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

Revaluation of investment properties

The Group carries its investment properties at fair value, with changes in fair value being recognized in profit or loss. The Group engaged independent valuation specialists to determine the fair values of investment properties. The valuers used a valuation technique based on Cost Approach (Depreciated Replacement Cost Method) for office building and Market Approach for apartments.

The key assumptions used to determine the fair value of the investment properties and its carrying amounts are further disclosed in Note 13.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Nine-Month
Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran manfaat masa ekonomisnya.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Liabilitas imbalan kerja

Penentuan utang dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal dan perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Grup memiliki rugi fiskal sebesar Rp 8.860.070.035, yang pajak penghasilan pajak tangguhannya tidak diakui. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of property, plant and equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives.

Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 12.

Employee benefits liability

The determination of the Group's obligations and cost employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 23.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for unused fiscal losses and all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. The Group had tax losses amounting to Rp 8,860,070,035, as of September 30, 2022 and December 31, 2021 respectively, for which deferred income tax is not recognized. Further details are disclosed in Note 17.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Nine-Month
Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas persediaan usang

Penyisihan atas keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for inventories obsolescence

Allowance for inventories obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 7.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Nine-Month
Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

	30 September 2022 September 30, 2022	31 Desember 2021 December 31, 2021
Kas	782.793.483	1.020.142.929
Bank		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	22.069.393.373	54.676.314
PT Bank Central Asia Tbk	18.474.705.514	35.321.697.426
PT Bank UOB Indonesia	10.347.159.781	805.245.671
PT Bank HSBC Indonesia	1.350.947.402	8.217.393.499
PT Bank Pan Indonesia Tbk	601.179.755	1.170.651
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	496.310.766	1.687.660.053
PT Bank CIMB Niaga Tbk	251.571.285	239.189.698
PT Bank Resona Perdania	220.954.741	713.473.239
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	176.300.748	36.256.561
PT Bank Artha Graha Internasional	130.537.796	-
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	105.161.573	-
PT Bank Mizuho Indonesia	81.993.132	71.348.706
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	65.504.199	154.857.278
PT Bank MNC Internasional Tbk	40.889.755	639.145.937
PT Bank Nationalnobu	40.786.561	41.011.561
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	-	3.547.150.046
	54.453.396.381	51.530.276.640
Dolar AS		
PT Bank Resona Perdania USD 35,311 tahun 2022		
USD 35.066 tahun 2021	538.380.871	503.902.668
PT Bank Mizuho Indonesia USD 5.537 tahun 2022		
USD 5.243 tahun 2021	84.428.738	79.621.789
	622.809.609	583.524.457
Euro		
PT Bank Resona Perdania EUR 38.718 tahun 2022		
EUR 38.196 tahun 2021	569.791.527	626.953.966
Yen Jepang		
PT Bank Resona Perdania JPY 2.974.334 tahun 2022		
JPY 2.975.122 tahun 2021	313.375.830	368.586.626
Sub total - bank	55.959.373.347	53.109.341.689

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Cash in banks
Third parties
Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Buana Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Resona Perdania
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional
PT Bank China Construction Indonesia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Nationalnobu
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk
US Dollar
PT Bank Resona Perdania USD 35,310 in 2022
USD 35,066 in 2021
PT Bank Mizuho Indonesia USD 5,537 in 2022
USD 5,243 in 2021
Euro
PT Bank Resona Perdania EUR 38,718 in 2022
EUR 38,196 in 2021
Japanese Yen
PT Bank Resona Perdania JPY 2,974,334 in 2022
JPY 2,975,112 in 2021
Sub total - cash in banks

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Nine-Month
Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Setara kas

Pihak ketiga

Deposito - Rupiah

PT Bank UOB Indonesia	37.500.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-
PT Bank HSBC Indonesia	5.397.848.580
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	112.655.592.890
PT Bank Resona Perdania	-
PT Bank Jasa Jakarta	-
PT Bank Chinatruster Indonesia	65.000.000.000

Sub total - setara kas 220.553.441.470

Total 277.295.608.300

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash equivalents

Third parties

Time deposits - Rupiah

PT Bank UOB Indonesia	112.000.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	104.649.745.758
PT Bank HSBC Indonesia	-
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	79.850.460.042
PT Bank Resona Perdania	70.439.427.380
PT Bank Jasa Jakarta	2.000.000.000
PT Bank Chinatruster Indonesia	-

Sub total - cash equivalents

Total 423.069.117.798

Suku bunga tahunan deposito berjangka sebagai berikut:

Annual interest rates on time deposits are as follows:

	30 September 2022 September 30, 2022	31 Desember 2021 December 31, 2021	
Rupiah	2,80% - 3,25%	2,75% - 3,50%	Rupiah

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 tidak terdapat penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, there are no cash and cash equivalents with related party.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	30 September 2022 September 30, 2022	31 Desember 2021 December 31, 2021	
Pihak ketiga			Third parties
PT Graha Pelangi Jaya	31.704.483.296	34.434.585.092	PT Graha Pelangi Jaya
PT Adika Jaya Dewata	26.488.339.790	23.872.323.602	PT Adika Jaya Dewata
PT Samudra Mandiri Sukses	24.729.252.865	18.406.762.097	PT Samudra Mandiri Sukses
PT Catur Mitra Sejati Sentosa	24.089.989.035	33.021.472.004	PT Catur Mitra Sejati Sentosa
PT Asia Maju Mandiri	20.398.445.231	20.201.762.197	PT Asia Maju Mandiri
PT Rumah Mahardika Karsya	16.273.694.835	15.062.165.826	PT Rumah Mahardika Karsya
PT Sumber Makmur Makassar	13.533.503.875	12.232.539.983	PT Sumber Makmur Makassar
PT Trisakti Sukses Abadi	12.305.178.800	16.792.559.402	PT Trisakti Sukses Abadi
PT Indokeramikatama Perkasa	10.529.068.492	13.513.348.383	PT Indokeramikatama Perkasa
PT Permata Asri Sentra	10.514.419.804	9.020.586.557	PT Permata Asri Sentra
PT Caturkarda Depo Bangunan	10.485.593.334	6.557.286.129	PT Caturkarda Depo Bangunan
PT Mega Andalan Sukses	10.441.023.849	-	PT Mega Andalan Sukses
CV Jaya Tunggal	10.221.496.113	12.793.104.885	CV Jaya Tunggal
PT Surya Bisnis Sukses	9.811.500.597	9.078.318.281	PT Surya Bisnis Sukses
PT Tri Surya Fortuna	9.717.786.138	12.090.956.151	PT Tri Surya Fortuna
PT PP (Persero) Tbk	8.928.078.045	8.643.301.718	PT PP (Persero) Tbk
CV Duta Bangunan Abadi	7.919.648.870	7.209.745.051	CV Duta Bangunan Abadi
CV Ario Sakti	6.951.547.012	7.284.693.998	CV Ario Sakti
PT Fin Centerindo Satu	6.890.366.798	-	PT Fin Centerindo Satu
PT Trisila Sentosa Abadi	5.781.378.682	6.831.463.830	PT Trisila Sentosa Abadi
PT Sinar Glassindo Jaya	4.996.537.052	6.363.334.749	PT Sinar Glassindo Jaya
CV Teguh Optima Perkasa	4.986.846.905	6.093.243.392	CV Teguh Optima Perkasa

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Nine-Month
Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

CV Surya Mandiri	3.990.149.402
PT Indo Keramik Utama	3.873.384.440
PT Megadepo Indonesia	3.775.101.180
PT Kukuh Mandiri Lestari	3.544.659.620
PT Mitra Kirana Jaya	3.296.415.348
CV Anugrah Bangunan	3.295.440.470
PT Kapuknaga Indah	3.221.637.158
CV Fajar Raya	3.161.775.416
PT Niaga Bangunan Sejahtera	2.980.887.410
PT Keramik Jaya Bangunan	2.954.182.727
PT Inda Tama Jaya	2.922.771.894
PT Cahaya Bumi Indah Perkasa	2.812.069.340
PT Bangun Reksa Perkasa	2.805.266.943
PT Sinar Abadi Home Centre	2.771.215.292
PT Anugerah Inovasi Mandiri	2.721.224.489
PT Sehati Bangunan Abadi	2.597.748.977
PT Ikagriya Darmapersada	2.427.877.900
CV Surya Karya Bangunan	2.020.883.330
PT Catur Marga Utama	2.000.276.004
PT Ganda Putra Sejahtera	-
CV Sinar luas	-
PT Surya Mandiri Bangunsindo	-
CV Jati Baru	-
CV Anugrah Bangunan	-
PT Alfa Retailindo	-
Lain - lain (masing-masing dibawah Rp 2.000.000.000)	121.914.087.304

Sub total

466.785.234.062

Dikurangi penyisihan atas kerugian kredit
ekspektasian

(4.323.241.733)

Sub total pihak ketiga - neto

462.461.992.329

Pihak berelasi (Catatan 32)

6.121.990

Total

462.468.114.319

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

4.042.260.746	CV Surya Mandiri
4.043.799.719	PT Indo Keramik Utama
7.328.120.835	PT Megadepo Indonesia
20.778.282.326	PT Kukuh Mandiri Lestari
-	PT Mitra Kirana Jaya
-	CV Anugrah Bangunan
-	PT Kapuknaga Indah
2.864.197.200	CV Fajar Raya
-	PT Niaga Bangun Sejahtera
2.436.005.132	PT Keramik Jaya Bangunan
2.574.627.594	PT Inda Tama Jaya
-	PT Cahaya Bumi Indah Perkasa
2.205.480.184	PT Bangun Reksa Perkasa
2.560.541.900	PT Sinar Abadi Home Centre
2.903.616.540	PT Anugerah Inovasi Mandiri
-	PT Sehati Bangunan Abadi
-	PT Ikagriya Darmapersada
2.516.212.800	CV Surya Karya Bangunan
-	PT Catur Marga Utama
3.004.883.203	PT Ganda Putra Sejahtera
2.385.302.267	CV Sinar luas
2.008.900.030	PT Surya Mandiri Bangunsindo
2.613.771.854	CV Jati Baru
2.202.131.130	CV Anugrah Bangunan
2.857.987.929	PT Alfa Retailindo
	Others (each account below Rp 2,000,000,000)
124.891.408.997	

Sub total

473.721.083.713

Less allowance for expected credit losses

(4.323.241.733)

Sub total third parties - net

469.397.841.980

Related parties (Note 32)

88.800.375

Total

469.486.642.355

Cadangan ECL untuk piutang usaha - pihak ketiga
berdasarkan matriks provisi

ECL on trade receivables - third parties using provision
matrix

30 September 2022	Belum jatuh tempo/ Not past due	Jatuh tempo/Past due				Jumlah/ Total
		< 30 hari/ days	31 – 60 hari/ days	61 – 90 hari/ days	> 90 hari/ days	
Estimasi jumlah tercatat bruto Estimated total gross carrying amount at default	297.689.992.444	113.987.437.581	46.144.882.721	3.213.715.677	5.755.327.629	466.791.356.052
Tingkat kerugian kredit ekspektasian pada saat gagal bayar/ Expected credit loss rate	0,46%	1,25%	1,97%	4,65%	8,18%	
ECL sepanjang umur/ Lifetime ECL	(1.369.373.965)	(1.424.842.970)	(909.054.190)	(149.437.779)	(470.532.829)	(4.323.241.733)
Jumlah / Total						462.468.114.319

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Nine-Month
Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

31 Desember 2021 December 31, 2021	Belum jatuh tempo/ Not past due	Jatuh tempo/Past due				Jumlah/ Total
		< 30 hari/ days	31 – 60 hari/ days	61 – 90 hari/ days	> 90 hari/ days	
Estimasi jumlah tercatat bruto <i>Estimated total gross carrying amount at default</i>	299.119.135.909	131.139.141.674	33.916.659.634	6.072.419.539	3.473.726.957	473.721.083.713
Tingkat kerugian kredit ekspektasian pada saat gagal bayar/ <i>Expected credit loss rate</i>	0,62%	1,07%	1,75%	4,51%	5,57%	
ECL sepanjang umur/ <i>Lifetime ECL</i>	(1.860.494.616)	(1.402.472.562)	(592.663.283)	(273.978.399)	(193.632.873)	(4.323.241.733)
Jumlah / Total						469.397.841.980

Mutasi penyisihan atas ECLs piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the Group's allowance for ECLs of trade receivables are as follows:

	30 September 2022 September 30, 2022	31 Desember 2021 December 31, 2021	
Pada awal tahun	4.323.241.733	4.177.255.542	At the beginning of the year
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian tahun berjalan (Catatan 31)	-	1.494.657.966	Provision for expected credit losses during the year (Note 31)
Penghapusan tahun berjalan	-	(1.348.671.775)	Write-off during the year
Pada akhir tahun	4.323.241.733	4.323.241.733	At the end of the year

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, seluruh nilai tercatat piutang usaha Grup berdenominasi Rupiah.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, all the carrying amount of the Group's trade receivables were denominated in Rupiah.

Berdasarkan penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada akhir periode pelaporan, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian piutang cukup untuk menutupi kerugian jika terdapat piutang yang tidak dapat ditagih pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

Based on review of the status of trade receivables at the end of each reporting period, the Group's management believes that the allowance for expected credit losses for trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables as of September 30, 2022 and December 31, 2021.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	30 September 2022 September 30, 2022	31 Desember 2021 December 31, 2021	
Pihak ketiga			Third parties
PT Murinda Iron Steel	-	6.392.000.000	PT Murinda Iron Steel
Piutang bunga deposito	66.246.576	446.657.492	Interest on deposits
Piutang bunga obligasi	2.982.050.103	-	Interest on deposits
Pinjaman karyawan	625.178.206	306.377.500	Employee loans
Lain-lain	108.777.290	99.836.822	Others
Sub total	3.782.252.175	7.244.871.814	Sub total
Dikurangi penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	-	(6.392.000.000)	Less allowance for expected credit losses
Sub total pihak ketiga - neto	3.782.252.175	852.871.814	Sub total third parties - net
Pihak berelasi (Catatan 32)	185.022.762	173.760.398	Related parties (Note 32)
Total	3.967.274.937	1.026.632.212	Total

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Nine-Month
Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang kepada PT Murinda Iron Steel merupakan denda karena keterlambatan dalam pembangunan pabrik PT Surya Pertiwi Nusantara (Entitas Anak) sebesar 5% dari nilai kontrak.

Analisa umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 September 2022 September 30, 2022	31 Desember 2021 December 31, 2021	
Belum jatuh tempo	3.967.274.937	1.026.632.212	Current
Jatuh tempo			Past due
1 sampai 30 hari	-	-	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	-	-	31 to 60 days
Lebih dari 60 hari	-	6.392.000.000	More than 60 days
Total	3.967.274.937	7.418.632.212	Total

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 September 2022 September 30, 2022	31 Desember 2021 December 31, 2021	
Saldo awal tahun	6.392.000.000	3.196.000.000	At the beginning of the year
Pemulihan atas kerugian kredit ekspektasian	(6.392.000.000)	-	Recovery for expected credit losses during the year
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian (Catatan 31)	-	3.196.000.000	Provision for expected credit losses during the year (Note 31)
Pada akhir tahun	-	6.392.000.000	At the end of the year

Berdasarkan penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian lain-lain cukup untuk menutupi kerugian jika terdapat piutang yang tidak dapat ditagih pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

Piutang lain-lain dapat ditagihkan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun dari periode pelaporan.

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

Receivable from PT Murinda Iron Steel represents penalty due to time delay in the construction of factory of PT Surya Pertiwi Nusantara (a Subsidiary) which is 5% of the contract value.

The aging analysis of other receivables are as follows:

The movement in allowance for expected credit losses of other receivables is as follows:

Based on review of the status of other receivables at the end of each reporting period, the management believes that the allowance for expected credit losses for other receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables as of September 30, 2022 and December 31, 2021.

Other receivables are collectible within one year from the end of the reporting period.

7. PERSEDIAAN

	30 September 2022 September 30, 2022	31 Desember 2021 December 31, 2021	
Persediaan barang lokal			Local inventories
Fitting	110.517.022.504	121.768.559.583	Fitting goods
Saniter	246.752.599.690	116.898.495.936	Sanitary goods
Total persediaan barang lokal	357.269.622.194	238.667.055.519	Total local inventories
Persediaan barang impor	87.747.609.139	80.802.986.069	Imported inventories
Persediaan bahan baku	23.759.024.316	23.669.663.487	Raw material inventories
Persediaan barang lainnya	46.816.885.080	45.721.159.458	Other inventories
Total	515.593.140.729	388.860.864.533	Total
Penyisihan atas persediaan usang	(5.828.089.319)	(5.828.089.319)	Allowance for obsolescence
Neto	509.765.051.410	383.032.775.214	Net

7. INVENTORIES

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Nine-Month
Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berikut ini adalah perubahan atas penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	30 September 2022 September 30, 2022	31 Desember 2021 December 31, 2021
Saldo awal	5.828.089.319	5.828.089.319
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 29)	-	-
Persediaan barang lainnya	-	-
Saldo akhir	5.828.089.319	5.828.089.319

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan perputaran persediaan pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang memadai untuk menutup kerugian akibat persediaan usang.

Persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko lainnya (*all-risks*) dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 434.382.633.769 dan Rp 311.123.831.059 pada tanggal 30 September 2022 dan December 31, 2021. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

7. INVENTORIES (continued)

The movement in allowance for inventories obsolescence are as follows:

	30 September 2022 September 30, 2022	31 Desember 2021 December 31, 2021	
Saldo awal	5.828.089.319	5.828.089.319	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 29)	-	-	Provision during the year (Note 29)
Persediaan barang lainnya	-	-	Other inventories
Saldo akhir	5.828.089.319	5.828.089.319	Ending balance

Based on the review of the physical condition and turnover of the inventories as of September 30, 2022 and December 31, 2021, the management is of the opinion that allowance for inventories obsolescence is sufficient to cover possible losses arising from obsolescence.

Inventories are insured against fire, flood and other risks (*all-risks*) with coverage amounting to Rp 434,382,633,769 and Rp 311,123,831,059 as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

8. UANG MUKA

Akun ini merupakan uang muka pembelian impor atas persediaan, saldo uang muka impor masing-masing sebesar Rp 6.744.697.258 dan Rp 7.833.847.573 pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

8. ADVANCES

This account represents advance payment for purchase of imported inventories amounted to Rp 6.744.697.258 and Rp 7,833,847,573 as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	30 September 2022 September 30, 2022	31 Desember 2021 December 31, 2021
Asuransi	553.119.978	638.208.468
Lain-lain	2.561.934.540	296.467.568
Total	3.115.054.518	934.676.036

9. PREPAID EXPENSES

Insurance
Others

Total

PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Nine-Month
Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP DAN PROPERTI INVESTASI

	30 September 2022 September 30, 2022	31 Desember 2021 December 31, 2021
Tanah	103.477.272.711	97.602.483.754
Apartemen	13.012.068.594	11.489.328.352
Peralatan dan perabotan	132.533.100	3.260.699.807
Mesin	1.434.182.727	777.347.223
Total	118.056.057.132	113.129.859.136

Land
Apartment
Equipment and furniture
Machinery
Total

11. SEWA

Grup memiliki kontrak sewa untuk Gudang dan kantor yang digunakan dalam operasi Grup. Sewa tanah dan kantor umumnya memiliki jangka waktu sewa selama 5 - 30 tahun.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak guna yang diakui dan mutasinya selama periode berjalan:

11. LEASES

The Group has lease contracts for warehouse and office in its operations. Leases of land and office have lease terms for 5 - 30 years.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognised and the movements during the period:

	30 September 2022/ September 30, 2022				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending Balance	Cost
Biaya perolehan					
Tanah	68.234.237.448	-	-	68.234.237.448	Land
Gudang	75.842.741.543	334.906.608	-	76.177.648.151	Warehouse
Kantor	32.689.289.090	-	-	32.689.289.090	Office
Total biaya perolehan	176.766.268.081	334.906.608	-	177.101.174.689	Total cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Tanah	4.313.858.589	2.132.319.920	-	6.446.178.509	Land
Gudang	27.422.186.960	11.555.058.004	-	38.977.244.964	Warehouse
Kantor	2.724.107.424	1.021.540.284	-	3.745.647.708	Office
Total akumulasi penyusutan	34.460.152.973	14.708.918.208	-	49.169.071.181	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	142.306.115.108			127.932.103.508	Net book value

PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Nine-Month
Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. SEWA (lanjutan)

11. LEASES (continued)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan					Cost
Tanah	68.234.237.448	-	-	68.234.237.448	Land
Gudang	84.097.453.903	420.633.300	(8.675.345.660)	75.842.741.543	Warehouse
Kantor	32.689.289.090	-	-	32.689.289.090	Office
Total biaya perolehan	185.020.980.441	420.633.300	(8.675.345.660)	176.766.268.081	Total cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Tanah	1.470.765.363	2.843.093.226	-	4.313.858.589	Land
Gudang	14.362.589.623	15.228.433.752	(2.168.836.415)	27.422.186.960	Warehouse
Kantor	1.362.053.712	1.362.053.712	-	2.724.107.424	Office
Total akumulasi penyusutan	17.195.408.698	19.433.580.690	(2.168.836.415)	34.460.152.973	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	167.825.571.743			142.306.115.108	Net book value

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama periode berjalan:

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period:

	30 September 2022 September 30, 2022	31 Desember 2021 December 31, 2021	
Pada 1 Januari	139.660.150.329	158.450.248.724	As at January 1
Penambahan bunga	7.432.305.152	9.680.967.493	Accretion of interest
Penambahan	334.906.608	420.633.300	Addition
Pengurangan	-	(6.682.912.966)	Disposal
Pembayaran			Payments
Pokok	(10.067.698.959)	(13.391.576.431)	Principal
Bunga	(7.432.305.152)	(8.817.209.791)	Interest
Pada 30 September	129.927.357.978	139.660.150.329	As of September 30
Lancar	18.033.581.172	18.072.538.478	Current
Tidak lancar	111.893.776.806	121.587.611.851	Non-current

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

The following are the amounts recognised in profit or loss:

	30 September 2022 September 30, 2022	31 Desember 2021 December 31, 2021	
Beban penyusutan aset hak guna			Depreciation expense of right- of-use assets
Beban pokok pendapatan (Catatan 29)	3.153.860.204	4.205.146.938	Cost of revenue (Note 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	11.555.058.003	15.228.433.752	General and administrative expenses (Note 31)
Beban bunga liabilitas sewa	7.432.305.152	9.680.967.493	Interest expense on lease liabilities
Beban yang berkaitan dengan sewa a dengan aset bernilai rendah (Catatan 31) (dicatat di beban umum dan administrasi)	925.382.056	617.341.404	Expense relating to leases of low-value assets (included in general and administrative expenses) (Note 31)
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	23.066.605.415	29.731.889.587	Total amount recognised in profit or loss

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Nine-Month
Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. SEWA (lanjutan)

Entitas anak (SGP) sebagai lessor

Entitas anak telah menandatangani sewa operasi atas investasi properti portofolio yang terdiri dari kantor. Sewa ini memiliki masa sewa antara 1 dan 30 tahun. Semua sewa termasuk klausul memungkinkan revisi atas kenaikan biaya sewa tahunan berdasarkan kondisi pasar yang berlaku. Pendapatan sewa yang diakui SGP sepanjang tahun masing-masing sebesar Rp 32.613.940.890 dan Rp 42.230.081.880 pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

11. LEASES (continued)

The Subsidiary (SGP) as a lessor

The Subsidiary has entered into operating leases on its investment property portfolio consisting of certain office. These leases have terms of between 1 and 30 years. All leases include a clause to enable upward revision of the rental charge on an annual basis according to prevailing market conditions. Rental income recognised by the Subsidiary amounting to Rp 32,613,940,890 and Rp 42,230,081,880 in September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively.

12. ASET TETAP

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending</i> <i>Balance</i>	
30 September 2022						September 30, 2022
Biaya Perolehan						Cost
Tanah	179.486.076.111	-	-	-	179.486.076.111	Land
Bangunan dan infrastruktur	567.028.518.747	1.359.160.008	-	-	568.387.678.755	Buildings and infrastructures
Mesin	359.844.896.877	510.780.923	-	-	360.355.677.800	Machineries
Kendaraan	46.237.155.676	1.997.852.594	(707.506.727)	-	47.527.501.543	Vehicles
Peralatan pabrik	37.855.482.039	366.289.048	-	-	38.221.771.087	Factory tools
Peralatan dan perabotan	33.633.062.386	127.163.164	-	-	33.760.225.550	Equipment and furniture
Perbaikan prasarana	5.382.402.993	2.601.462.483	-	-	7.983.865.476	Leasehold improvements
Patung	20.005.632.000	-	-	-	20.005.632.000	Statue
Sub total	1.249.473.226.829	6.962.708.220	(707.506.727)	-	1.255.728.428.322	Sub total
Aset tetap dalam pembangunan						Construction in progress
Bangunan dan mesin	12.128.684.409	501.451.468	-	-	12.630.135.877	Building and machineries
Gedung kantor	-	-	-	-	-	Office building
Total biaya perolehan	1.261.601.911.238	7.464.159.688	(707.506.727)	-	1.268.358.564.199	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan infrastruktur	81.781.457.600	21.689.491.794	-	-	103.470.949.394	Buildings and infrastructures
Mesin	68.118.425.082	17.493.556.959	-	-	85.611.982.041	Machineries
Kendaraan	33.325.887.113	4.424.456.310	(707.506.727)	-	37.042.836.696	Vehicles
Peralatan pabrik	25.060.068.606	3.893.251.384	-	-	28.953.319.990	Factory tools
Peralatan dan perabotan	20.836.376.633	5.610.756.534	-	-	26.447.133.167	Equipment and furniture
Perbaikan prasarana	1.211.319.147	742.784.109	-	-	1.954.103.256	Leasehold improvements
Patung	1.166.995.200	750.211.200	-	-	1.917.206.400	Statue
Total akumulasi penyusutan	231.500.529.381	54.604.508.290	(707.506.727)	-	285.397.530.944	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	1.030.101.381.857				982.961.033.255	Net book value

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Nine-Month
Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

31 Desember 2021	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending Balance	December 31, 2021
Biaya Perolehan						Cost
Tanah	179.486.076.111	-	-	-	179.486.076.111	Land
Bangunan dan infrastruktur	536.335.138.074	1.524.327.337	(55.000.000)	29.224.053.336	567.028.518.747	Buildings and infrastructures
Mesin	232.748.841.337	3.433.856.669	(5.019.906.619)	128.682.105.490	359.844.896.877	Machineries
Kendaraan	43.409.214.792	6.345.393.608	(3.517.452.724)	-	46.237.155.676	Vehicles
Peralatan pabrik	24.892.300.823	632.513.017	-	12.330.668.199	37.855.482.039	Factory tools
Peralatan dan perabotan	30.742.215.200	437.020.173	-	2.453.827.013	33.633.062.386	Equipment and furniture
Perbaikan prasarana	4.634.401.888	748.001.105	-	-	5.382.402.993	Leasehold improvements
Patung	20.005.632.000	-	-	-	20.005.632.000	Statue
Sub total	1.072.253.820.225	13.121.111.909	(8.592.359.343)	172.690.654.038	1.249.473.226.829	Sub total
Aset tetap dalam pembangunan						Construction in progress
Building dan mesin	136.040.201.295	9.942.067.754	-	(133.853.584.640)	12.128.684.409	Building
Gedung kantor	32.284.802.393	6.552.267.005	-	(38.837.069.398)	-	and machineries Office building
Total biaya perolehan	1.240.578.823.913	29.615.446.668	(8.592.359.343)	-	1.261.601.911.238	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan infrastruktur	53.810.387.998	27.985.736.269	(14.666.667)	-	81.781.457.600	Buildings and infrastructures
Mesin	47.984.669.210	20.133.755.872	-	-	68.118.425.082	Machineries
Kendaraan	31.336.076.215	5.493.854.304	(3.504.043.406)	-	33.325.887.113	Vehicles
Peralatan pabrik	16.990.808.323	8.069.260.283	-	-	25.060.068.606	Factory tools
Peralatan dan perabotan	13.216.160.068	7.620.216.565	-	-	20.836.376.633	Equipment and furniture
Perbaikan prasarana	733.913.037	477.406.110	-	-	1.211.319.147	Leasehold improvements
Patung	166.713.600	1.000.281.600	-	-	1.166.995.200	Statue
Total akumulasi penyusutan	164.238.728.451	70.780.511.003	(3.518.710.073)	-	231.500.529.381	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	1.076.340.095.462				1.030.101.381.857	Net book value

Penyusutan dibebankan adalah sebagai berikut:

Depreciation is charged as follows:

	30 September 2022 September 30, 2022	31 Desember 2021 December 31, 2021	
Beban pokok pendapatan (Catatan 29)	34.157.265.135	42.814.976.863	Cost of revenues (Note 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	20.447.243.155	27.965.534.140	General and administrative expenses (Note 31)
Total	54.604.508.290	70.780.511.003	Total

Pada tahun 2022 dan 2021 Perusahaan melakukan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

In 2022 and 2021, the Group sold certain property, plant and equipment with details as follows:

	30 September 2022 September 30, 2022	31 Desember 2021 December 31, 2021	
Biaya perolehan	707.506.727	3.517.452.724	Cost
Akumulasi penyusutan	(707.506.727)	(3.504.043.406)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	-	13.409.318	Net book value
Harga jual	245.495.496	1.788.454.543	Selling price
Laba penjualan aset tetap	245.495.496	1.775.045.225	Gain on sale of property, plant and equipment

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Nine-Month
Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, SPN melakukan penjualan produk hasil uji coba mesin kepada PT Surya Pertiwi Tbk yang dijual ke pihak ketiga dengan harga jual masing-masing sebesar nihil dan Rp 10.454.292.851.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko lainnya (*all-risks*) dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 956.175.099.343 dan USD 35.647.320 dan Rp 719.797.063.362 dan USD 35.647.320, pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

PT Surya Pertiwi Nusantara (SPN) (Entitas Anak) memiliki tanah dengan hak kepemilikan Hak Guna Bangunan (HGB) yang terletak di Desa Tanjungan dan Krikilan Kabupaten Gresik, Jawa Timur, dengan total luas 348.016 m². Luas tanah tersebut akan jatuh tempo antara tahun 2043 dan 2050. Entitas Anak memiliki keyakinan bahwa hak kepemilikan tanah dapat diperbaharui dan diperpanjang pada saat jatuh tempo.

HGB atas luas tanah sebesar 146.523 m² masih dalam proses balik nama menjadi atas nama Entitas Anak pada tahun 2020.

Pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada aset tetap sebesar Rp nihil dan Rp 3.452.586.515 dari pinjaman bank (Catatan 19).

Pada tanggal 30 September 2022, persentase penyelesaian aset tetap dalam pembangunan untuk pabrik, mesin dan bangunan kantor SPN masing-masing sebesar 98% - 99% dan diharapkan selesai pada tahun 2022.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat aset tetap sementara yang tidak dipakai dan dihentikan dari penggunaannya.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Grup memiliki aset-aset yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup. Nilai tercatat bruto dari aset-aset tersebut masing-masing sebesar Rp 29.483.680.221 dan Rp 29.603.246.172.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, berdasarkan penelaahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap, manajemen berkeyakinan tidak terdapat perubahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan untuk seluruh aset tetap.

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, SPN sold its produced items from testing of machinery to PT Surya Pertiwi Tbk which later sold to third parties with selling price of nil and Rp 10,454,292,851, respectively.

Property, plant and equipment, except land, are insured against fire, flood and other risks (*all-risks*) with coverage amounting to Rp 956,175,099,343 and USD 35,647,320 and Rp 719,797,063,362 and USD 35,647,320, as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

PT Surya Pertiwi Nusantara (SPN) (a Subsidiary) has land under ownership rights to use the land Hak Guna Bangunan (HGB) located at Desa Tanjungan and Krikilan Kabupaten Gresik, Jawa Timur with a total area of 348,016 m². These landrights will expire between 2043 and 2050. The Subsidiary believes that the land rights can be renewed or extended upon expiration.

HGB with total area of 146,523 m² have been transferred under the name of the Subsidiary in 2020.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, borrowing costs capitalized on property and equipment amounted to Rp nil and Rp 3,452,586,515 from bank loans (Note 19).

As of September 30, 2022, percentage completion of construction in progress of SPN's factory, machinery and office building are 98% - 99%, respectively, is expected to be completed in 2022.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, there are no assets that are temporarily out of use and retired from use.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Group had assets which were fully depreciated but still used to support the Group's operating activities. Gross carrying amount of such assets amounted to Rp 29,483,680,221 and Rp 29,603,246,172, respectively.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the management is of the opinion that there were no events or changes in circumstances which might indicate an impairment in the value of property, plant and equipment.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, based on a review on estimated useful lives, residual values and method of depreciation of property, plant and equipment, the management believes that there were no changes in useful lives, residual values and method of depreciation on all property and equipment.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Nine-Month
Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PROPERTI INVESTASI

1 Januari 2022/ January 1, 2022	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurang/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penurunan nilai wajar/ Decrease in fair value	Saldo akhir/ Ending Balance	30 September 2022 September 30, 2022
Nilai tercatat							Carrying amount
Gedung kantor	514.979.037.303	-	-	-	6.296.642.584	508.682.394.719	Office building
Apartemen	22.694.000.000	-	-	-	-	22.694.000.000	Apartments
Total	537.673.037.303	-	-	-	6.296.642.584	531.376.394.719	Total

13. INVESTMENT PROPERTIES

1 Januari 2021 January 1, 2021	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurang/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Kenaikan nilai wajar/ Increase in fair value	Saldo akhir/ Ending Balance	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Nilai tercatat							Carrying amount
Gedung kantor	506.548.132.299	905.811.966	-	-	7.525.093.038	514.979.037.303	Office building
Apartemen	22.622.000.000	-	-	-	72.000.000	22.694.000.000	Apartments
Total	529.170.132.299	905.811.966	-	-	7.597.093.038	537.673.037.303	Total

Penilaian atas nilai wajar Gedung kantor dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan, penilai independen yang terdaftar di OJK, sebagaimana tertera dalam laporannya tertanggal 25 Januari 2022 untuk tahun 2021 dan 26 Januari 2021 untuk tahun 2020. Metode penilaian menggunakan teknik penilaian berdasarkan Pendekatan Biaya (Biaya Pengganti Terdepresiasi).

The revaluation of office building was performed by independent appraisers registered with OJK, KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan, an independent appraisal registered in OJK, as stated in its report dated January 25, 2022 for 2021 and January 26, 2021 for 2020. Appraisal method used is the Cost Approach (Depreciated Replacement Cost Method).

Pada tahun 2021, Penilaian atas nilai wajar apartemen dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Benedictus Darmapuspita & Rekan 8 Maret 2022. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar.

In 2021, the revaluation of apartments was performed by independent appraisers registered with OJK, KJPP Benedictus Darmapuspita & Partners in their reports March 8, 2022. Appraisal method used is the Market Approach.

Berdasarkan laporan penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) dimana dasar penilaian yang sesuai untuk tujuan penilaian ini adalah nilai wajar.

Based on the appraisal reports, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI), where the appropriate basis for the purpose of the valuation is fair value.

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat, dibukukan sebagai penurunan dari perubahan nilai wajar properti investasi dalam laba atau rugi. Pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, nilai wajar apartemen dan bangunan kantor Grup dikategorikan sebagai level 2.

The difference between the fair value and carrying amount of the asset is recognized as increase in fair value of investment properties in profit or loss. As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Group's apartments and office building fair values are categorised as Level 2.

Pada tahun 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat kewajiban kontraktual untuk membeli, membangun atau mengembangkan atau untuk perbaikan, pemeliharaan atau peningkatan properti investasi.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, there is no contractual obligation to purchase, build or develop or for the repairs, maintenance or improvement of the investment properties.

PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Nine-Month
Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Jumlah penghasilan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya atas properti investasi 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	30 September 2022 September 30, 2022	31 Desember 2021 December 31, 2021	
Pendapatan sewa	32.613.940.890	42.230.081.880	Rental income
Biaya langsung atas properti yang menghasilkan pendapatan sewa	7.373.663.081	4.205.146.938	Direct expenses from property that generate rental income
Perubahan nilai wajar atas investasi	-	7.597.093.038	Changes in fair value of investment properties

13. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Amount recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income for investment properties on September 30, 2022, and December 31, 2021 is as follows:

14. ASET TAKBERWUJUD

14. INTANGIBLE ASSETS

30 September 2022/ September 30, 2022					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending Balance		
Biaya perolehan				Cost	
Perangkat lunak	11.927.298.815	-	11.927.298.815	Software	
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization	
Perangkat lunak	5.912.750.343	2.301.957.404	8.214.707.747	Software	
Nilai Buku Neto	6.014.548.472		3.712.591.068	Net Book Value	
31 Desember 2021/ December 31, 2021					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending Balance		
Biaya perolehan				Cost	
Perangkat lunak	11.809.735.752	117.563.063	11.927.298.815	Software	
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization	
Perangkat lunak	2.845.364.180	3.067.386.163	5.912.750.343	Software	
Nilai Buku Neto	8.964.371.572		6.014.548.472	Net Book Value	

Amortisasi dibebankan adalah sebagai berikut:

Amortization is charged as follows:

	30 September 2022 September 30, 2022	31 Desember 2021 December 31, 2021	
Beban pokok pendapatan (Catatan 29)	20.687.500	16.847.728	Cost of revenues (Note 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	2.281.269.904	3.050.538.435	General and administrative expenses (Note 31)
Total	2.301.957.404	3.067.386.163	Total

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Nine-Month
Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG USAHA

15. TRADE PAYABLES

	30 September 2022 <u>September 30, 2022</u>	31 Desember 2021 <u>December 31, 2021</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Biota Indonesia	1.251.595.000	-	PT Biota Indonesia
PT Primabox Adiperkasa	1.216.086.755	1.362.932.922	PT Primabox Adiperkasa
PT Lautan Organo Water	255.300.000	-	PT Lautan Organo Water
PT Zshcimner and Schwarz Asian	183.166.650	-	PT Zshcimner and Schwarz Asian
One Time Vendor	171.583.045	-	One Time Vendor
PT Stepa Wirusaha Adiguna	141.875.982	-	PT Stepa Wirusaha Adiguna
PT Sibelco Lautan Minerals	138.370.278	-	PT Sibelco Lautan Minerals
PT Perwinda Transcotama	119.741.851	-	PT Perwinda Transcotama
PT Fantasi Rekasembada	113.505.423	-	PT Fantasi Rekasembada
PT Indomobil Prima Energi	111.352.000	-	PT Indomobil Prima Energi
UD Sama Jaya	-	103.807.200	UD Sama Jaya
Lain - lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	1.012.759.001	2.316.742.381	Others (each account below Rp 100,000,000)
Dolar AS			US Dollar
Sanipro Marketing Pte., Ltd.			Sanipro Marketing Pte., Ltd.
USD 101.059 tahun 2022	1.540.849.622	-	USD 101,059 in 2022
Contemporary Tactics Sdn. Bhd.			Contemporary Tactics Sdn. Bhd.
USD 71.760 tahun 2022	1.094.124.720	-	USD 71.760 in 2022
Franke Singapore Pte. Ltd.			Franke Singapore Pte. Ltd.
USD 58.796 tahun 2022	896.455.862	-	USD 58,796 in 2022
Knauf Platers Co., Ltd.			Knauf Platers Co., Ltd.
USD 53.663 tahun 2022	818.192.138	-	USD 53.663 in 2022
Dongguan Shengchang Industries Ltd			Dongguan Shengchang Industries Ltd
USD 52.560 tahun 2022			USD 52,560 in 2022
USD 46.303 tahun 2021	801.380.536	660.704.040	USD 46,303 in 2021
Sojitz Corporation			Sojitz Corporation
USD 37.972 tahun 2022	578.959.084	-	USD 37,972 in 2022
Toto Asia Oceania Pte Ltd			Toto Asia Oceania Pte Ltd
USD 34.188 tahun 2022 dan USD 133.138 tahun 2021	521.257.282	1.899.748.388	USD 34,188 in 2022 and USD 133,138 in 2021
ECO (Xiamen) Technology Inc.			ECO (Xiamen) Technology Inc,
USD 30.277 tahun 2022	461.634.640	-	USD 30,277 in 2022
Lai Hsin Industry Co., Ltd			Lai Hsin Industry Co., Ltd
USD 15.120 tahun 2022 dan USD 32.580 tahun 2021	230.534.640	464.884.346	USD 15.120 in 2022 and USD 32,580 in 2021
Geberit SouthEast Asia Pte Ltd			Geberit SouthEast Asia Pte Ltd
USD 10.569 tahun 2022 dan USD 149.079 tahun 2021	161.152.497	2.127.207.596	USD 10,569 in 2022 and USD 149,079 in 2021
Ekom Eczacibasi Dis Ticaret AS			Ekom Eczacibasi Dis Ticaret AS
USD 9.425 tahun 2022 dan USD 17.380 tahun 2021	143.702.975	247.995.394	USD 9,425 in 2022 and USD 17,380 in 2021

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Nine-Month
Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG USAHA (lanjutan)

JAC		
USD 9.268 tahun 2022 dan		
USD 122 tahun 2021	141.307.973	1.746.394
Mrd-Ecc Co. Ltd.		
USD 7.195 tahun 2022	109.702.165	-
Sibelco Minerals Co., Ltd.		
USD 6.768 tahun 2022	103.191.696	-
KCM Corporation		
USD 3.137 tahun 2022	78.323.839	-
Kaiping City Aojia		
USD 15.249 tahun 2022	-	1.336.382.001
Helmut Kreutz Mahlwerke GMBH		
USD 93.656 tahun 2021	-	983.134.789
Kreiner International (Thailand Co. Ltd)		
USD 25.646 tahun 2021	-	365.948.105
Contemporary Tactics Sdn. Bhd		
USD 11.040 tahun 2021	-	157.529.870
Villeroy&Boch Asia Pacific Pte Ltd		
USD 334 tahun 2022		
USD 348 tahun 2021	-	4.964.997
Euro		
JAC		
EUR 1.635 tahun 2022 dan		
EUR 1.492 tahun 2021	24.061.784	24.061.784
Société Kaolinière Armoricaïne		
EUR 16.859 tahun 2021	248.104.125	-
Kaldewei		
EUR 1.081 tahun 2021	-	17.429.746
Stiebel Eltron International GmbH		
EUR 534 tahun 2021	-	8.617.428
Villeroy & Boch AG		
EUR 606 tahun 2022		
EUR 327 tahun 2021	-	5.275.182
Pound Sterling		
Imerys Minerals Ltd		
GBP 43.850 tahun 2022 dan		
GBP 18.781 tahun 2021	720.728.522	360.604.253
Sibelco		
GBP 4.281 tahun 2021	-	82.199.174
Sub total	13.389.000.085	12.531.915.990
Pihak berelasi (Catatan 32)	426.641.893.026	407.416.854.395
Total	440.030.893.111	419.948.770.385

15. TRADE PAYABLES (continued)

JAC	
USD 9,268 in 2022 and	
USD 122 in 2021	1.746.394
Mrd-Ecc Co. Ltd.	
USD 7,195 in 2022	-
W. Atelier Pte., Ltd.	
USD 6,768 in 2022	-
KCM Corporation	
USD 5,137 in 2022	-
Kaiping City Aojia	
USD 15,249 in 2022	1.336.382.001
Helmut Kreutz Mahlwerke GMBH	
USD 93,656 in 2021	983.134.789
Kreiner International (Thailand Co. Ltd)	
USD 25,646 in 2021	365.948.105
Contemporary Tactics Sdn. Bhd	
USD 11,040 in 2021	157.529.870
Villeroy&Boch Asia Pacific Pte Ltd	
USD 334 in 2022	
USD 348 in 2021	4.964.997
Euro	
JAC	
EUR 1,635 in 2022 and	
EUR 1,492 in 2021	24.061.784
Société Kaolinière Armoricaïne	
EUR 16,859 in 2021	-
Kaldewei	
EUR 1,081 in 2021	17.429.746
Stiebel Eltron International GmbH	
EUR 534 in 2021	8.617.428
Villeroy & Boch AG	
EUR 606 in 2022	
EUR 327 in 2021	5.275.182
Pound Sterling	
Imerys Minerals Ltd	
GBP 43,850 in 2022 and	
GBP 18,781 in 2021	360.604.253
Sibelco	
GBP 4,281 in 2021	82.199.174
Sub total	12.531.915.990
Related parties (Note 32)	407.416.854.395
Total	419.948.770.385

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat jaminan atas utang usaha tersebut.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, there were no guarantees given for the trade payables.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Nine-Month
Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG LAIN-LAIN

16. OTHER PAYABLES

	30 September 2022 September 30, 2022	31 Desember 2021 December 31, 2021	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Murinda Iron Steel	5.197.122.676	-	PT Murinda Iron Steel
PT Solusindo Mitra Sejahtera	1.878.014.156	-	PT Solusindo Mitra Sejahtera
PT Tunas Ridean Tbk	1.312.000.000	-	PT Tunas Ridean Tbk
Toto Limited Japan	1.149.780.196	2.425.180.185	Toto Limited Japan
PT Multi Harapan Baru	1.024.713.135	-	PT Multi Harapan Baru
PT Takasago Thermal Engineering	410.000.000	5.044.754.237	PT Takasago Thermal Engineering
PT Gikoko Kogyo Indonesia	303.892.832	-	PT Gikoko Kogyo Indonesia
Bpk. Jatmika Adi Suryabrata	20.000.000	-	Bpk. Jatmika Adi Suryabrata
Inhabit Group Indonesia	30.800.000	-	Inhabit Group Indonesia
PT Stupa Prima Wisesa	12.348.750	-	PT Stupa Prima Wisesa
PT Cendrawasih Farin	11.655.000	-	PT Cendrawasih Farin
PT Surabaya Agung Industri			PT Surabaya Agung Industri
Pulp & Kertas	-	5.197.122.677	Pulp & Kertas
PT Solusindo Mitra Sejahtera	-	1.819.466.792	PT Solusindo Mitra Sejahtera
Yay. Buddha Tzu Chi Indonesia	-	1.305.787.950	Yay. Buddha Tzu Chi Indonesia
PT Triglobe Lite Indonesia	-	945.319.650	PT Triglobe Lite Indonesia
CV Era Langgeng Mandiri	-	724.653.018	CV Era Langgeng Mandiri
PT Mutiara Teknik Sejahtera	-	410.000.000	PT Mutiara Teknik Sejahtera
Lain-lain (masing-masing saldo dibawah Rp 500.000.000)	3.586.718.260	1.845.616.686	Others (each account below Rp 500,000,000)
Euro			Euro
Sacmi imola S.C			Sacmi imola S.C
EUR 59.000 tahun 2022 dan			EUR 59,000 in 2022 and
EUR 94.150 tahun 2021	868.268.780	1.518.341.986	EUR 94,150 in 2021
PT Asuransi Tokio Marine Indonesia			PT Asuransi Tokio Marine Indonesia
EUR 19 tahun 2022	284.321	-	EUR 19 in 2022
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Waterman Engineering Indonesia			PT Waterman Engineering Indonesia
USD 13.442 tahun 2022 dan 2021	204.942.551	191.796.898	USD 13,442 in 2022 and 2021
PT Asuransi Tokio Marine Indonesia			PT Asuransi Tokio Marine Indonesia
USD 160 tahun 2022	2.437.538	-	USD 160 in 2022
Pounsterling Inggris			Pound Sterling
PT Tokio Marine Indonesia			PT Tokio Marine Indonesia
GBP 42 tahun 2022 dan			GBP 22 in 2022 and
GBP 7 tahun 2021	690.489	128.835	GBP 7 in 2021
Sub total	16.013.668.684	21.428.168.914	Sub total
Pihak berelasi (Catatan 32)	6.510.000	12.360.000	Related party (Note 32)
Total	16.020.178.684	21.440.528.914	Total

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Nine-Month
Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Utang kepada PT Surabaya Agung Industri Pulp & Kertas merupakan utang SPN entitas anak atas pembelian dan surat-surat kepemilikan tanah di Gresik dengan total luas 348.646 m².

Utang kepada PT Murinda Iron Steel, PT Dasatria Utama, PT Takasago Thermal Engineering, PT Mutiara Teknik Sejahtera, PT Karya Multi Prima, PT Sumber Nusantara Aditya Pratama, CV Era Langgeng Mandiri dan Sacmi Imola S.C merupakan utang retensi untuk pembangunan pabrik dan peralatan mesin.

Utang lain-lain di atas tidak dikenakan bunga dan jatuh tempo kurang dari satu tahun sejak periode pelaporan.

16. OTHER PAYABLES (continued)

The payable to PT Surabaya Agung Industri Pulp & Kertas represents payable of SPN, a subsidiary related to the purchase and letter of ownership for land in Gresik with total area 348,646 m².

The payable to PT Murinda Iron Steel, PT Dasatria Utama, PT Takasago Thermal Engineering, PT Mutiara Teknik Sejahtera, PT Karya Multi Prima, PT Sumber Nusantara Aditya Pratama, CV Era Langgeng Mandiri and Sacmi Imola S.C. represents retention payable for construction of factory building and machinery equipment.

The above other payables do not bear any interest and are due within the year from the end of the reporting period.

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	30 September 2022 September 30, 2022	31 Desember 2021 December 31, 2021
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 22	6.460.931.983	-
Pasal 23	18.331.299	-
Pasal 25	24.056.236.200	-
Entitas Anak		
PT Surya Pertiwi Nusantara		
Pajak Pertambahan Nilai	49.872.037	-
Pasal 22	715.637.193	-
PT Surya Graha Pertiwi		
Pajak Pertambahan Nilai	197.154.324	220.863.556
Total	31.498.163.036	220.863.556

17. TAXATION

a. Prepaid tax

Company
Income Taxes
Article 22
Article 23
Article 25
Subsidiary
PT Surya Pertiwi Nusantara
Value Added Tax
Article 22
PT Surya Graha Pertiwi
Value Added Tax
Total

b. Utang pajak

	30 September 2022 September 30, 2022	31 Desember 2021 December 31, 2021
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	103.208.364	29.667.599
Pasal 21	1.035.859.432	3.325.543.423
Pasal 23	1.323.949.543	5.806.319.537
Pasal 25	1.108.984.219	1.038.479.782
Pasal 26	54.326.282	95.076.572
Pasal 29	26.647.505.144	16.402.278.904
Pajak Pertambahan Nilai		
Keluaran	7.344.508.475	6.551.194.057
Surat Setoran Pajak yang belum diterima	23.915.423	506.903.670
Total	37.642.256.882	33.755.463.544

b. Taxes payable

Income taxes
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Value Added Tax Output
Tax payment slip uncollected
Total

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Nine-Month
Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Surat ketetapan pajak

Perusahaan

Pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan juga menerima beberapa Surat Tagihan Pajak dengan total tagihan sebesar Rp 10.076.417 dan Rp 76.341.684.

Entitas anak

Pajak Badan

Pada tanggal 1 Desember 2020, SPN menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Badan untuk tahun pajak 2018 adalah Rp 966.121.000. Selain itu, berdasarkan surat ketetapan pajak diatas, rugi fiskal untuk tahun pajak 2018 sebesar Rp 15.182.325.651. Pada tanggal 12 Januari 2021, SPN menerima restitusi pajak tersebut senilai Rp 254.233.310 setelah dikurangi tagihan pajak kurang bayar Pajak Penghasilan 4(2) tahun 2017, Pajak Pertambahan Nilai tahun 2017 dan 2019 masing-masing senilai Rp 12.653.324, Rp 650.399.666 dan Rp 43.362.000.

Pada tanggal 11 Desember 2020, SPN menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk Pajak Badan untuk tahun pajak 2019 senilai Rp 239.194.000. Selain itu, berdasarkan surat ketetapan pajak diatas, rugi fiskal untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp 7.895.001.835. Pada 11 Januari 2021 SPN telah menerima pengembalian pajak tersebut.

Pada tanggal 11 Desember 2020, SPN menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Badan tahun 2017, Pajak Penghasilan 4(2) tahun 2017 masing-masing senilai Rp 479.469.000 dan Rp 8.549.543. SPN mengakui penerimaan pajak tersebut ke dalam pendapatan lain-lain.

Pajak Pertambahan Nilai

Pada tanggal 1 Desember 2020, SPN menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun pajak 2018 senilai Rp 1.046.691.066. Pada 3 Januari 2021, SPN telah melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut.

17. TAXATION (continued)

c. Tax assessment letters

Company

In September 30, 2022 and December 31, 2021, the Company received several Tax Collection Letters amounted to Rp 10,076,417 and Rp 76,341,684, respectively.

Subsidiary

Corporate Tax

On December 1, 2020, SPN received Tax Overpayment Assessment (SKPLB) for Corporate Tax fiscal year 2018 amounting to Rp 966,121,000. In addition, based on tax assessment letter, fiscal loss for the year 2018 is Rp 15,182,325,651. On January 12, 2021, SPN received the tax refund amounting to Rp 254,233,310 after deducting the tax underpayment for Income Tax Article 4(2) fiscal year 2017 and Value Added Tax (VAT) fiscal year 2017 and 2019 amounting to Rp 12,653,324, Rp 650,399,666 and Rp 43,362,000 respectively.

On December 11, 2020, SPN received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for Corporate Tax for fiscal year 2019 amounting to Rp 239,194,000. In addition, based on tax assessment letter, fiscal loss for the year 2019 is Rp 7,895,001,835. On January 11, 2021, SPN has received the tax refund.

On December 11, 2020, SPN received Tax Overpayment Assessment (SKPLB) for Corporate Tax fiscal year 2017 and Income Tax Article 4(2) fiscal year 2017 amounting to Rp 479,469,000 and Rp 8,549,543 respectively. SPN recognizes the tax receipts as other income.

Value Added Tax

On December 1, 2020, SPN received Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for Value Added Tax (VAT) for fiscal year 2018 amounting to Rp 1,046,691,066 which has been paid by SPN on January 3, 2021.

PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Nine-Month
Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Rincian taksiran restitusi pajak penghasilan sebagai berikut:

	30 September 2022 September 30, 2022	31 Desember 2021 December 31, 2021
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan		
Entitas anak	965.879.174	1.746.005.226

Estimated claims for tax refund

Subsidiaries

Rincian taksiran kelebihan pembayaran untuk pajak, yang menurut SPN dan SGP dapat diperoleh kembali tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The details of the Subsidiary's estimated claims for tax refund which in SPN and SGP opinion can be refunded as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	30 September 2022 September 30, 2022	31 Desember 2021 December 31, 2021
Restitusi PPN		
PT Surya Pertiwi Nusantara	965.879.174	1.746.005.226
	965.879.174	1.746.005.226

VAT-in restitution

PT Surya Pertiwi Nusantara

Pada tanggal 11 Februari 2021, SGP telah menerima sejumlah Rp 50.936.518.002 dari tagihan PPN sebesar Rp 50.939.118.002. Selisih sebesar Rp 2.600.000 dari tagihan restitusi pajak dibebankan ke beban pada laba rugi tahun 2021.

On February 11, 2021, SGP had received amounting to Rp 50,936,518,002 from the VAT-in claim amounted to Rp 50,939,118,002. The difference amounting to Rp 2,600,000 from the claim for tax refund was charged to expenses in profit or loss in 2021.

Pada tanggal 11 Desember 2020, SPN menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun pajak 2019 senilai Rp 46.091.394.283. Pada 11 Januari 2021 Perusahaan telah menerima pengembalian pajak tersebut.

On December 11, 2020, SPN received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for Value Added Tax (VAT) for fiscal year 2019 amounting to Rp 46,091,394,283. On January 11, 2021, the Company has received the tax refund.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Nine-Month
Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Rincian aset pajak tangguhan dan manfaat pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

- e. The details of deferred tax asset and deferred tax benefit as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Dikreditkan pada laba rugi/ Credited (Charged) to profit or loss	Dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya/ Charged to other Comprehensive Income	Dampak perubahan tariff pajak / Effect of the change in tax rates		30 September 2022/ September 30, 2022	
				Dikreditkan (dibebankan) ke laba atau rugi/ Charged to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan Komprehensif lain / Credited (Charged) to other Comprehensive income		
Aset pajak tangguhan							Deferred tax assets
<u>Perusahaan</u>							<u>Company</u>
Imbalan kerja	7.434.463.830	857.251.502	-	-	-	8.291.715.332	Employee benefits
Penyisihan persediaan usang	1.107.336.970	-	-	-	-	1.107.336.970	Allowance for inventories obsolescence
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian nilai piutang	821.415.929	-	-	-	-	821.415.929	Allowance for expected credit losses on receivables
Sewa	1.340.853.764	-	-	-	-	1.340.853.764	Lease
Sub total	10.704.070.493	857.251.502	-	-	-	11.561.321.995	Sub total
<u>Entitas Anak</u>							<u>Subsidiary</u>
Imbalan kerja	1.631.967.864	-	-	-	-	1.631.967.864	Employee benefits
Penyusutan dan amortisasi	695.932.292	-	-	-	-	695.932.292	Depreciation and amortization
Rugi fiskal	11.272.949.901	-	-	-	-	11.272.949.901	Fiscal loss
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian nilai piutang usaha	1.406.240.000	-	-	-	-	1.406.240.000	Allowance for expected credit losses on receivables
Sub total	15.007.090.057	-	-	-	-	15.007.090.057	Sub total
Total	25.711.160.550	857.251.502	-	-	-	26.568.412.052	Total

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Nine-Month
Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Rincian aset pajak tangguhan dan manfaat pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	1 Januari/ January 1, 2021	Dikreditkan pada laba rugi/ Credited (Charged) to profit or loss	Dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	<u>Dampak perubahan tariff pajak / Effect of the change in tax rates</u>		31 Desember/ December 31, 2021	
				Dikreditkan (dibebankan) Ke laba atau rugi / Charged to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan Komprehensif Lain / Credited (Charged) to other comprehensive income		
Aset pajak tangguhan							Deferred tax assets
<u>Perusahaan</u>							<u>Company</u>
Imbalan kerja	7.500.992.900	483.084.120	(549.613.190)	-	-	7.434.463.830	Employee benefits
Penyisihan persediaan							Allowance for
Usang	1.107.336.970	-	-	-	-	1.107.336.970	inventories
Penyisihan atas kerugian							obsolescence
kredit ekspektasian							Allowance for
nilai piutang usaha	793.678.553	27.737.376				821.415.929	expected credit
Sewa	701.220.263	639.633.501	-	-	-	1.340.853.764	losses on
							receivables
Sub total	10.103.228.686	1.150.454.997	(549.613.190)	-	-	10.704.070.493	Sub total
<u>Entitas Anak</u>							<u>Subsidiary</u>
Imbalan kerja	1.157.135.500	417.649.131	(58.530.317)	133.222.403	(17.508.853)	1.631.967.864	Employee benefits
Penyusutan dan							Depreciation and
amortisasi	284.353.106	370.870.641	-	40.708.545	-	695.932.292	amortization
Rugi fiskal	8.108.153.851	2.353.980.665	-	810.815.385	-	11.272.949.901	Fiscal loss
							Allowance for
Penyisihan atas kerugian							expected credit
kredit ekspektasian							losses on
nilai piutang usaha	639.200.000	703.120.000	-	63.920.000	-	1.406.240.000	receivables
Sub total	10.188.842.457	3.845.620.437	(58.530.317)	1.048.666.333	(17.508.853)	15.007.090.057	Sub total
Total	20.292.071.143	4.996.075.434	(608.143.507)	1.048.666.333	(17.508.853)	25.711.160.550	Total

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Nine-Month
Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Perubahan tarif pajak badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari perlindungan stimulus ekonomi terhadap dampak Covid-19, Pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 yang selanjutnya menjadi Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 tanggal 18 Mei 2020 Tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan Dalam Rangka Penanganan Pandemi Corona Virus Disease-19 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Melawan Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian dan/atau Sistem Keuangan Nasional Stabilitas.

Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 mengatur antara lain penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun fiskal 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun fiskal 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan publik domestik yang memenuhi kriteria tambahan tertentu akan memenuhi syarat untuk tarif pajak yang lebih rendah sebesar 3% dari tarif pajak tersebut di atas

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang mengatur antara lain tarif pajak tunggal bagi Wajib Pajak Badan dan Bentuk Usaha Tetap dari semula 25% menjadi 22% mulai tahun pajak 2021 dan seterusnya dan selanjutnya pengurangan sebesar 3% bagi Wajib Pajak Badan yang memenuhi kriteria tertentu.

17. TAXATION (continued)

f. Changes in corporate income tax

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 which subsequently became Law No. 2 Year 2020 on May 18, 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

Law No. 2 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates

On October 29, 2021, the Government issued the law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 2021 regarding Harmonization of the tax Regulation which stipulate, among others, the single tax rate for corporate tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% starting in fiscal year 2021 and onwards and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

18. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	30 September 2022 September 30, 2022
Promosi	32.970.000.000
Outsourcing	7.239.764.432
Listrik, air dan gas	2.855.847.470
Tunjangan Hari Raya	7.660.437.035
Jasa profesional	461.263.608
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200.000.000)	32.005.515
Total	51.219.318.060

18. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember 2021 December 31, 2021	
	-	Promotion
	4.503.501.737	Outsourcing
	3.085.731.798	Electricity, water and gas
	1.934.075.528	Religious holiday allowances
	788.734.380	Professional fee
	881.591.090	Others (each account below Rp 200,000,000)
Total	11.193.634.533	Total

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Nine-Month
Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK

a. Utang bank jangka pendek

	30 September 2022
	<u>September 30, 2022</u>
Entitas Anak	
<u>Rupiah</u>	
Pinjaman Bergulir	
PT Bank Resona Perdania	54.620.000.000
PT Bank Mizuho Indonesia	27.500.000.000
Total	<u>82.120.000.000</u>

PT Bank Resona Perdania

Perusahaan

Sejak tahun 1988, Perusahaan telah memperoleh Perjanjian Cerukan Kredit yang telah beberapa kali diubah dan/atau diperpanjang. Pada tahun 2006, Perusahaan memperoleh Perjanjian Fasilitas Bank Garansi dan tahun 2014, Perusahaan memperoleh Perjanjian Fasilitas Pinjaman Bergulir yang masing-masing juga telah beberapa kali diubah dan/atau diperpanjang.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas No. FH0162 yang telah diperpanjang pada tanggal 15 Desember 2021, fasilitas pinjaman yang diperoleh perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Pinjaman Bergulir, maksimum sebesar Rp 5.000.000.000 dengan tingkat suku bunga COLF +1%
2. Pinjaman Cerukan Kredit, Maksimum sebesar Rp 5.000.000.000 dengan tingkat suku bunga COLF +5,02%
3. Fasilitas Bank Garansi, maksimum sebesar Rp 5.000.000.000 ekuivalen USD (Catatan 13).

Tidak ada aset perusahaan yang digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas diatas

Perjanjian pinjaman ini mengharuskan perusahaan untuk menjaga, (i) rasio lancar minimal 100% (seratus persen), dan (ii) rasio hutang terhadap ekuitas maksimal 6,1x (enam koma satu kali).

Perjanjian fasilitas di atas akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2022.

Pada tanggal 30 September 2022, tidak terdapat fasilitas yang digunakan.

Entitas Anak

PT Surya Pertiwi Nusantara (SPN) (Entitas Anak) memperoleh fasilitas pinjaman sesuai dengan perjanjian No. FH0118 pada tanggal 21 Juli 2016 yang telah diubah dan/atau diperpanjang beberapa kali, sebagaimana terakhir dibuat dan diperpanjang pada tanggal 9 Agustus 2021 dan jatuh tempo pada 9 Agustus 2022, dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas pinjaman bergulir sebesar USD 4.000.000 ekuivalen Rupiah, dengan tingkat bunga COLF +2% untuk pinjaman dalam USD dan Rupiah.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, jumlah terutang pada fasilitas ini masing-masing sebesar Rp. 54.620.000.000,-

Tidak ada aset SPN yang digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas di atas.

19. BANK LOANS

a. Short-term bank loans

	31 Desember 2021	
	<u>December 31, 2021</u>	
Subsidiary		
<u>Rupiah</u>		
Revolving Loan		
PT Bank Resona Perdania	54.620.000.000	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Mizuho Indonesia	27.500.000.000	PT Bank Mizuho Indonesia
Total	<u>82.120.000.000</u>	Total

PT Bank Resona Perdania

Company

Since 1988, the Company has entered into Overdraft Credit Agreement which was recently amended and/or extended. In 2006, the Company entered into Bank Guarantee Facility Agreement and in 2014, the Company entered into Revolving Loan Facilities Agreement which both were recently amended and/or extended.

Based on Facility Agreement No. FH0162 which was extended on December 15 2021, the bank facilities provided to the Company are as follows:

1. Revolving Loan Facility of Rp 5,000,000,000 with interest of COLF +1%
2. Overdraft Credit Facility of Rp 5,000,000,000 with interest of COLF +5.02%
3. Bank Guarantee Facility of Rp 5,000,000,000 equivalent USD (Note 33)

None of the Company's assets are pledged as collateral in respect of the above credit facilities.

The loan agreements require the Company to maintain (i) minimum current ratio of 100% (one hundred percent), and (ii) maximum debt to equity ratio of 6.1x (six point one times).

These Facilities Agreements will expire on December 15, 2022.

As of September 30, 2022, there was no facility being utilized.

Subsidiary

PT Surya Pertiwi Nusantara (SPN) (Subsidiary) obtained loan facility with agreement No. FH0118 dated July 21, 2016 which has been amended and/or extended several times, the latest of which through amendment dated August 9, 2021 and will expire on August 9, 2022, with details as follows:

Revolving Loan Facility amounting to USD. 4,000,000, equivalent Rupiah, with interest rate of COLF +2% for USD and Rupiah.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, jumlah terutang pada fasilitas ini masing-masing sebesar Rp. 54,620,000,000,-

None of the SPN's assets are pledged as collateral in respect of the above credit facility.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Nine-Month
Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman diatas, Perusahaan dan SPN tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal berikut ini tanpa memperoleh persetujuan tertulis dari Bank sebagai berikut:

- Memperoleh pinjaman uang atau fasilitas kredit baru dari pihak lain kecuali dari bank lain dan/atau Perusahaan lain dan pemegang saham perusahaan dan SPN.
- Meminjamkan uang, mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, termasuk namun tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya baik yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan dan SPN, maupun kepada pihak ketiga yang tidak terkait dengan Perusahaan dan SPN, kecuali untuk menjalankan kegiatan usahanya secara umum.
- Melaksanakan suatu transaksi atau serangkaian transaksi (baik terkait ataupun tidak) dan baik sukarela ataupun tidak untuk menjual, menyewakan, mengalihkan atau dengan cara lain melepaskan suatu aset selain untuk melaksanakan kegiatan usahanya sehari-hari. ketiga yang tidak terkait dengan Perusahaan dan SPN, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari.
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, penyertaan modal, pembubaran /likuidasi atau meminta untuk dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga dan mengubah status badan hukum.
- Melakukan transaksi dengan pihak lain, termasuk kepada perusahaan afiliasi atau termasuk kepada pemegang saham Perusahaan dan SPN, kecuali dilakukan dalam batas kewajaran (*arm's length*).
- Membuat atau mengadakan (dan harus memastikan bahwa Perusahaan tidak akan membuat atau mengadakan) pemberitahuan apapun, jumlah pers atau publisitas lainnya sehubungan dengan perjanjian ini atau dalam hal apapun terkait fasilitas atau membuat rujukan terhadap Bank.

Perjanjian pinjaman ini juga mengharuskan SPN untuk menjaga, (i) rasio lancar minimal 1x dan (ii) rasio hutang terhadap ekuitas maksimal 5,5x (lima koma lima kali).

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen berpendapat bahwa Perusahaan dan SPN telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, jumlah beban bunga atas utang bank jangka pendek di atas adalah Rp 2.886.930.916 dan Rp 3.654.665.165 masing-masing dibebankan pada laba rugi.

PT Bank Mizuho Indonesia

Perusahaan

Pada tahun 2016, Perusahaan memperoleh *Revolving Loan Facility* dan Fasilitas Bank Garansi melalui Perjanjian yang telah diubah dan diperbaharui melalui perubahan dan pernyataan kembali, melalui Perjanjian No. 798/AMD/MZH/0722 tanggal 19 Juli 2022, Perjanjian No. 799/AMD/MZH/0722 tanggal 19 Juli 2022 dan Perjanjian No. 800/AMD/MSH/0722 tanggal 19 Juli 2022.

19. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

PT Bank Resona Perdania (continued)

Company (continued)

Based on the above loan facility agreements, the Company and SPN shall not perform the following without the prior written approval from the Bank:

- Obtain a new loan or credit facility from any other party, except from other banks and/or other company and SPN's shareholders.
- Lend a money, bind as a guarantor in a form under any names and/or encumber any of the assets of the Company and SPN to other parties, including but not limited to the Company and SPN's affiliated company, either directly or indirectly related to the Company and SPN, or to any unrelated third party of the Company and SPN, except for carrying its general course of businesses.
- Enter into a single transaction or a series of transactions (whether related or not) and whether voluntary or involuntary to sell, lease, transfer or otherwise dispose of any asset, unless for daily business activities.
- Carry out merger, consolidation, amalgamation, takeover, capital participation, dissolution/liquidation or declaration of bankruptcy before the Commercial Court and change its legal entity status.
- Conduct transaction with other parties, including its affiliate companies and or the shareholders of the Company and SPN, except on arm's length terms.
- Make or arrange (and ensure that the Company will not make or arrange) any announcement, press release or other publicity in connection with this agreement or in any way relating to the facility or making reference to the Bank.

The loan agreement requires SPN to maintain, (i) minimum current ratio of 1x and (ii) maximum debt to equity ratio of 5.5x (five point five times).

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the management believes that the Company and SPN have complied with all the required relevant covenants stated in the loan agreement.

In September 30, 2022 and December 31, 2021, interest expense on the above short-term bank loans amounted Rp 2.886.930.916 and Rp 3,654,665,165, respectively were charged to profit or loss.

PT Bank Mizuho Indonesia

Company

In 2016, The Company obtained *Revolving Loan Facility* and *Bank Guarantee Facility* based on Facility Agreements which have been recently amended and restated by Agreement No. 798/AMD/MZH/0722 dated July 19, 2022, 799/AMD/MZH/0722 dated July 19, 2022, and No. 800/AMD/MSH/0722 dated July 19, 2022.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Nine-Month
Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian tersebut, fasilitas pinjaman yang diperoleh perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Pinjaman Bergulir maksimal sebesar USD 15.000.000 (ekuivalen Rupiah) dengan tingkat bunga COF + 0,6%
2. Fasilitas Bank Garansi, maksimal sebesar USD 15.000.000 (ekuivalen Rupiah) (Catatan 33).

Pada tanggal 30 September 2022, tidak terdapat fasilitas yang digunakan. Fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juli 2023. Tidak ada aset Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas di atas.

Perjanjian kredit memberikan pembatasan dan larangan dimana Perusahaan tidak boleh tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Mizuho Indonesia, melakukan hal-hal berikut:

- a. Mengadakan transaksi apapun dengan pihak manapun kecuali dengan ketentuan-ketentuan komersial yang wajar dan tanpa mengurangi ketentuan diatas, tidak boleh melakukan transaksi dengan setiap Afiliasi dengan syarat-syarat yang kurang menguntungkan bagi Perusahaan daripada sebaliknya dapat diperoleh pada saat itu dengan transaksi lainnya yang sebanding yang dilakukan Perusahaan atas dasar ketentuan yang wajar dengan pihak lainnya manapun selain dari Afiliasi;
- b. Melakukan konsolidasi (peleburan) atau merger (penggabungan) dengan orang, perusahaan, organisasi atau badan hukum manapun atau mengizinkan orang, perusahaan, organisasi atau badan hukum manapun melakukan merger dengan Perusahaan atau mengakuisisi seluruh atau sebagian besar aset atau modal saham dari perorangan, perusahaan, organisasi atau badan hukum manapun;
- c. Memberikan pinjaman, atau investasi pada atau dalam Afiliasinya atau pada perusahaan lain atau dalam usaha lain;
- d. Mengizinkan saham-saham yang ada pada Perusahaan digadaikan, dijual, dialihkan, dijaminkan atau dibebankan dengan cara lainnya yang akan menyebabkan Tuan Mardjoeki Atmadiredja tidak menjadi pemegang saham pengendali (langsung atau tidak langsung) pada Perusahaan;
- e. Mengubah struktur atau status hukum Perusahaan;
- f. Membubarkan struktur perusahaan yang berlaku bagi Perusahaan saat ini dalam menjalankan usahanya atau mengambil langkah apapun dengan tujuan menyebabkan kepailitan, dalam pengampunan, penundaan kewajiban pembayaran utang (moratorium), pembubaran, likuidasi atau pemberesan, atau langkah-langkah lain serupa berkenaan dengan Perusahaan;
- g. Mengubah struktur para pemegang sahamnya yang akan menyebabkan Tuan Mardjoeki Atmadiredja tidak menjadi pemegang saham pengendali pada Perusahaan;
- h. Membebankan dengan jaminan atau mengizinkan dibebankannya jaminan atau mengalihkan, memisahkan atau mengizinkan adanya perjanjian untuk menciptakan suatu hak jaminan yang lebih tinggi tingkatannya atas aset, pendapatan atau hak Perusahaan;
- i. Secara signifikan mengubah sifat usaha sebagaimana yang dijalankan per tanggal Perjanjian.

19. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

PT Bank Mizuho Indonesia (continued)

Company (continued)

Based on the above agreements, the facilities obtained by the Company are as follows:

1. Revolving Loan Facility amounting to maximum of USD 15,000,000 (equivalent Rupiah) with interest rate of COF + 0.6%
2. Bank Guarantee Facility, maximum amounting to USD 15,000,000 (equivalent Rupiah) (Catatan 33).

As of September 30, 2022, there was no facility being utilized. These bank facilities will expire on July 19, 2023. None of the Company's assets are pledged as collateral in respect of the above credit facility.

The credit agreements include restrictions and covenants whereby the Company shall not without prior written approval of PT Bank Mizuho Indonesia, carry out any of the following:

- a. Enter into any transaction with any party other than on arm's length commercially reasonable terms, and without limiting the foregoing, will not engage in any transaction with any affiliate on terms less favorable to the Company than would otherwise be obtainable at the time in comparable transactions of the Company in arm's length dealings with any other party other than affiliate.
- b. Consolidate with or merge into any other person, enterprise, organization or legal entity or permit any other person, enterprise, organization or legal entity to merge with the Company or acquire all or a substantial part of the assets or capital stock of any other person, enterprise, organization or legal entity;
- c. Make any advance, loan or investment to or in its affiliates or in other companies or in other businesses;
- d. Allow the shares in the Company to be pledged, sold, transferred, encumbered or otherwise disposed of that will cause Mr. Mardjoeki Atmadiredja to be not the controlling shareholder (directly or indirectly) of the Company;
- e. Change the structure or legal status of the Company;
- f. Dissolve the Company structure under which it is operating or take any step with a view toward bankruptcy, receivership, moratorium, dissolution, liquidation, winding up or similar steps relating to the Company;
- g. Change the composition of its shareholders that will cause Mr. Mardjoeki Atmadiredja to be not the controlling shareholder of the Company;
- h. Incur, create or permit to exist any pledge, lien, encumbrance or any security interest upon or assign, segregate or permit to exist another preferential arrangement on any property, assets, revenues or rights of the Company;
- i. Materially alter the nature of its business as conducted on the date of the loan agreement.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Nine-Month
Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia (lanjutan)

Entitas Anak

Pada tanggal 19 Juli 2019, SPN mengadakan Perjanjian Pinjaman dengan Bank Mizuho dimana Bank Mizuho setuju untuk memberikan beberapa fasilitas kepada SPN. Fasilitas-fasilitas tersebut digunakan untuk modal kerja dan jaminan atas pembelian gas. Perjanjian Pinjaman telah beberapa kali diubah dan/atau diperpanjang dengan Perjanjian No. 798/AMD/MZH/0722 tanggal 19 Juli 2022, Perjanjian No. 799/AMD/MZH/0722 tanggal 19 Juli 2022 dan Perjanjian No. 800/AMD/MSH/0722 tanggal 19 Juli 2022, dan akan berakhir pada tanggal 19 Juli 2023.

SPN memperoleh Fasilitas Pinjaman Berulang dengan maksimum nilai pinjaman sebesar USD15.000.000 atau jumlah yang setara dalam mata uang lain, dengan tingkat bunga Cost of Funds (COF) ditambah 0,6% per tahun. SPN juga memperoleh Fasilitas Bank Garansi sebesar USD 15.000.000. Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, saldo utang atas fasilitas kredit tersebut sebesar Rp. 27.500.000.000.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut terdapat persyaratan bahwa tanpa persetujuan dari Bank, Perusahaan tidak diperkenankan memperoleh, menjual, menyewakan, mengalihkan, melepaskan atau menggadaikan aset Perusahaan, memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari atau melakukan investasi kepada pihak lain dan melakukan penggabungan dan konsolidasi dengan pihak lain atau mengganti struktur modal dan pemegang saham.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tahun 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman bank melalui Perjanjian Kredit yang telah beberapa kali diubah dan/atau diperpanjang. Berdasarkan Perjanjian Kredit No.1330/OL/CS/CommBA/XI/2021 pada tanggal 18 Nopember 2021, fasilitas bank yang diperoleh adalah sebagai berikut:

- Fasilitas Pinjaman Rekening Koran dengan batas pinjaman maksimum sebesar Rp 30.000.000.000 dengan bunga 10% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 Juli 2022. Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat fasilitas yang digunakan.
- Fasilitas Bank Garansi dari dengan batas pinjaman maksimum sebesar Rp 20.000.000.000 jatuh tempo pada tanggal 4 Juli 2022 (Catatan 33)
- Fasilitas masih dalam proses perpanjangan

Fasilitas pinjaman di atas akan digunakan untuk modal kerja dan operasional Perusahaan.

Tidak ada aset Grup yang digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas di atas.

Perjanjian pinjaman ini mengharuskan Perusahaan untuk menjaga *Cash + A/R + Inventory* minimal 125% (seratus dua puluh lima persen) dari *A/P + STBD*.

19. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

PT Bank Mizuho Indonesia (continued)

Subsidiary

On July 19, 2019, SPN signed loan agreements with Bank Mizuho, whereby Bank Mizuho agreed to provide credit facilities to SPN. These facilities are intended for working capital and as collateral for the purchase of gas. These bank facilities were recently amended and/or extended by agreements No798/AMD/MZH/0722 dated July 19, 2022, 799/AMD/MZH/0722 dated July 19, 2022, and No. 800/AMD/MSH/0722, and will expire on July 19, 2023.

SPN obtained a revolving loan facility with the maximum facility amounting to USD 15,000,000 or its equivalent in other currencies, which bears interest at the rate of Cost of Funds (CoF) plus 0.6% per annum. SPN also obtained bank guarantee facilities amounting to USD 15,000,000. As of September 30, 2022, and December 31, 2021, the outstanding balance of this credit facility amounted to Rp 27,500,000,000.

The agreement provides that without any approval from the Bank, the Company is not allowed to acquire, sell, rent, transfer, dispose or mortgage the Company's assets, extend credit to or accept credit from or make any investments in any other parties and merge or consolidate with any other party or change any of its capital structure and shareholders.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

In 2013, the Company obtained bank loan facility through Credit Agreement which was recently amended and/or extended. Based on Credit Agreement No. 1330/OL/CS/CommBA/XI/2021 dated November 18, 2021, the bank facilities obtained are as follows:

- Overdraft facility with maximum credit limit of Rp 30,000,000,000 with interest of 10% per annum with maturity on July 4, 2022. As of September 30, 2022, and December 31, 2021, the facility was not being utilized.
- Bank Guarantee facility with credit limit of Rp. 20,000,000,000 with maturity on July 4, 2022 (Note 33).
- Credit Agreement Still in the process of renewal.

The above facilities will be used for working capital and to support the Company's activity.

None of the Group's assets are pledged as collateral in respect of the above credit facility.

The loan agreements requires the Company to maintain *Cash + AR + Inventory* at least 125% from *AP + STBD*.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Nine-Month
Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman diatas, Perusahaan tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal berikut ini tanpa memperoleh persetujuan tertulis dari Bank sebagai berikut:

- a. Menjual dan/atau dengan cara lain mengalihkan hak milik atau menyewakan, menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan milik Perusahaan baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak,
- b. Mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan Perusahaan kepada pihak lain,
- c. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Perusahaan membayar kepada pihak lain,
- d. Menyediakan pinjaman kepada pihak lain,
- e. Mengadakan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha Perusahaan,
- f. Mengubah susunan Direksi, Dewan komisaris, dan pemegang saham atau pengurus atau pihak yang setara lainnya,
- g. Mengumumkan dan membagikan dividen dan/atau bentuk keuntungan usaha lainnya kepada pemegang saham dan/atau pihak yang setara lainnya,
- h. Melakukan perubahan terhadap struktur permodalan Perusahaan antara lain penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan,
- i. Membayar atau membayar kembali tagihan dalam bentuk apapun yang sekarang dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham atau pihak yang setara lainnya dalam Perusahaan baik dalam berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.

PT OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Akta Notaris No. 47 dari Sulistyaningsih, SH., tanggal 18 Juli 2017, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman yang diamandemen dan/atau diperpanjang berdasarkan Perjanjian No.281/ILS-JKT/PK/VII/2022 tanggal 18 Juli 2022, sebagai berikut:

- a. Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10.000.000.000, dengan bunga 8% per tahun, *floating*. Pada tanggal 30 september 2022, fasilitas ini belum digunakan.
- b. Fasilitas *Demand Loan* (DL) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 40.000.000.000 dengan bunga 8% per tahun, *floating*. Pada tanggal 30 september 2022, fasilitas ini belum digunakan. Pada tanggal 30 september 2022, fasilitas ini belum digunakan.
- c. Fasilitas *Trade* Gabungan dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 40.000.000.000, dengan sub limit sebagai berikut:
 1. Fasilitas *Letter of Credit* (LC) *sight/usance* dengan maksimal pinjaman sebesar Rp 40.000.000.000. Pada tanggal 30 September 2022, fasilitas ini belum digunakan.
 2. Fasilitas Bank Garansi dengan maksimal pinjaman sebesar Rp 40.000.000.000 dengan komisi sebesar 0,5% per tahun (Catatan 33).
 3. Fasilitas *Trade Purchase Financing* dengan batas maksimal sebesar Rp 40.000.000.000.

Pada tanggal 30 september 2022, fasilitas ini belum digunakan oleh Perusahaan. Bunga pinjaman dari fasilitas ini 8% per tahun, *floating*. Perjanjian pinjaman di atas akan berakhir pada tanggal 18 Juli 2023.

19. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

Based on the above loan facility agreements, the Company shall not perform the following without the prior written approval from the Bank:

- a. Sell and/or by other way transfer ownership or lease, hand over the use of Company assets in whole or in part in the form of movable or immovable assets,
- b. Pledge in any way the Company's assets to other parties,
- c. Enter into an agreement that may oblige the Company to pay to other parties,
- d. Provide loans to other parties,
- e. Change the purpose, objective and business activities of the Company,
- f. Change the composition of the Board of Directors, Board of Commissioners, and shareholders or management or any other equivalent parties,
- g. Declare and distribute dividends and / or other forms of business profits to shareholders and / or any other equivalent parties,
- h. Change the Company's capital structure including merging, consolidation, acquisition and separation,
- i. Pay or repayment of billing credit in any form given now and/or in the future by shareholders or other equivalent parties in the Company in the form of principal, interest and other amounts of money that shall be paid.

PT OCBC NISP Tbk

Based on Notarial Deed No. 47 of Sulistyaningsih, SH., dated July 18, 2017, the Company obtained Loan Facilities which was recently amended and/or extended through Agreement No. 281/ILS-JKT/PK/VII/2022 dated July 18, 2022, with details as follows:

- a. Overdraft Facility with maximum credit limit of Rp 10,000,000,000 which bears interest at 8% per annum, *floating*. As of September 30, 2022, this facility was not being utilized.
- b. Demand Loan Facility with maximum credit limit of Rp 40,000,000,000 which bears interest at 8% per annum, *floating*. As of September 30, 2022, this facility was not being utilized.
- c. Combined Trade Facility with maximum credit limit of Rp 40,000,000,000, with sublimit as follows:
 1. Letter of Credit (L/C) Facility *Sight/Usance* with maximum credit limit of Rp 40,000,000,000. As of September 30, 2022, this facility was not being utilized.
 2. Bank Guarantee (BG) Facility with maximum credit limit of Rp 40,000,000,000 with commission fee of 0.5% per annum (Note 33).
 3. Trade Purchase Financing (TPF) Facility *Sight/Usance* with maximum limit of Rp 40,000,000,000.

As of September 30, 2022, this facility was not being utilized. These loan facilities bears interest at 8% per annum, *floating*. The above Agreement will expire on July 18, 2023.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Nine-Month
Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Perjanjian pinjaman ini mengharuskan Perusahaan untuk menjaga (i) Rasio *adjusted leverage* maksimal 2,25x, (ii) Rasio lancar minimal 1,0x, (iii) Rasio *Debt to service coverage* minimal 1,25x dan (iv) Rasio *Adjusted leverage* maksimal 3,5x secara konsolidasi.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman di atas, Perusahaan tidak boleh melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank:

- a. Perubahan komposisi anggota Direksi atau pemegang saham atau pemegang saham. Pengajuan pemberitahuan tertulis kepada Bank untuk tindakan korporasi masing-masing dianggap cukup,
- b. Likuidasi atau merger atau akuisisi dan / atau perusahaan patungan dengan perusahaan lain,
- c. Pengurangan modal disetor.
- d. Mengubah aktivitas Perusahaan.
- e. Penjualan aset atau sewa atau dengan cara lain berarti mentransfer aset Perusahaan apa pun kecuali untuk kegiatan bisnis normal.
- f. Mendapatkan pinjaman baru atau tambahan dari lembaga keuangan dan memberikan jaminan kepada pihak lain.
- g. Menyediakan atau menjaminkan agunan apa pun yang berasal dari aset Perusahaan, kecuali untuk agunan yang telah diinformasikan kepada Bank sebelumnya dan diberikan sebelum fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank,
- h. Mengikatkan diri dalam atau memperoleh pinjaman/kewajiban baru atau tambahan atas jumlah uang yang dipinjam (fasilitas) (termasuk kewajiban kontingen dalam bentuk garansi atau bentuk lainnya) dari Lembaga keuangan lainnya, untuk sewa beli (*leasing*) diperbolehkan dengan jumlah total maksimum Rp 5.000.000.000.000 dan tidak akan menjamin kewajiban orang/pihak lain.
- i. Perusahaan juga diharuskan untuk membatasi: pinjaman kepada pihak lain (termasuk pihak terkait), investasi pada anak perusahaan, dan pembayaran uang muka kepada pihak lain (termasuk pihak terkait) ke SPN dan SGP maksimum Rp 800.000.000.000 kecuali untuk kegiatan bisnis normal.

PT Bank HSBC Indonesia

Perusahaan

Pada tanggal 24 Mei 2017, Perusahaan telah menandatangani perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan yang telah beberapa kali diubah dan/atau diperpanjang. Berdasarkan perjanjian No.JAK/211232/U/220325 tanggal 30 Mei 2022 yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2023, fasilitas yang diberikan oleh bank adalah sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit *Combined Limit* dengan jumlah fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 70.800.000.000 terdiri dari:
 - a. *Revolving loan* sebesar Rp 10.000.000.000, dengan tingkat suku bunga 5,6504% per tahun di bawah ("**Tarif Bunga**") *Term Lending Rate* (bunga pinjaman berjangka) dari Bank (yang saat ini adalah 12,6504% per tahun, dan akan berfluktuasi dari waktu ke waktu menurut kondisi pasar yang berlaku) ("**Suku Bunga Acuan**").
 - b. Fasilitas *Bank Guarantee* sebesar Rp 35.800.000.000 dengan komisi sebesar 0,5% per tahun yang akan digunakan untuk modal kerja.

19. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

PT OCBC NISP Tbk (continued)

The loan agreement requires the Company to maintain (i) maximum adjusted leverage ratio of 2.25x, (ii) minimum current ratio of 1.0x, (iii) minimum debt to service coverage ratio of 1.25x and (iv) maximum adjusted leverage ratio consolidated basis of 3.5x.

Based on the above loan facility agreements, the Company shall not perform the following without the prior written approval from the Bank:

- a. Change in Board of Directors or shareholders or shareholding composition. Submission of written notification to the Bank for the respective corporate action is considered to be sufficient,
- b. Liquidation or merger or acquisition and/or joint venture with the other company,
- c. Reduction in the paid-up capital.
- d. Change the Company's activities.
- e. Sale of assets or rent or lease or by any other means transfer any Company's assets except for normal business activity.
- f. Obtain new or additional indebtedness from financial institution and provide guarantee to other party.
- g. Provide or pledge any collateral derived from the Company's assets, except for collateral which has been informed to the Bank previously and provided prior to credit facility obtained from the Bank
- h. Bind itself to or obtain new or additional loans for the amount of money borrowed (facilities) (including contingent liabilities in the form of guarantees or other forms) from other financial institutions, for leasing a maximum total of Rp. 5,000,000,000,000 is allowed and will not guarantee the obligations of other person/party.
- i. The Company is also required to limit: loans to other parties (including related parties), investment in subsidiaries, and advance payment to other parties (including related parties) to SPN and SGP to a maximum of Rp 800,000,000,000 except for normal business activities.

PT Bank HSBC Indonesia

Company

On May 24, 2017, the Company entered into Bank Facility Agreement which was recently amended and/or extended. Based on Agreement No. JAK/211232/U/220325 dated May 30, 2022, which will expire on February 28, 2023, the facilities provided by the Bank are as follows:

- Combined Facility Limit with maximum limit of Rp 70,800,000,000, consisting of:
 - a. Revolving Loan of Rp 10,000,000,000 which bears interest at 5.6504% per annum below ("**Interest Pricing**") the Bank's Term Lending Rate (currently is at 12,6504% per annum, subject to fluctuation from time to time in accordance with relevant market conditions) ("**Benchmark Rate**").
 - b. Bank Guarantee Facility of Rp 35,800,000,000 with commission fee of 0.5% per annum which will be used for working capital.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Nine-Month
Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- c. Pembiayaan terhadap piutang sebesar Rp 35.000.000.000, dengan tingkat suku bunga 5.5516% per tahun (atau tarif lain yang diberlakukan sesuai ketentuan Perjanjian ini) di bawah ("**Tarif Bunga**") **Best Lending Rate** (BL1) (bunga pinjaman terbaik) dari Bank (saat ini sebesar 12.5516% per tahun, dan akan berfluktuasi dari waktu ke waktu sesuai kondisi pasar terkait) ("**Suku Bunga Acuan**").
- Fasilitas Kredit Cerukan dengan jumlah fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 5.000.000.000 yang akan digunakan untuk modal kerja. Pinjaman ini memiliki tingkat suku bunga 5.8016% per tahun (atau tarif lain yang diberlakukan sesuai ketentuan Perjanjian ini) di bawah ("**Tarif Bunga**") **Best Lending Rate** (BL1) (bunga pinjaman terbaik) dari Bank (saat ini sebesar 12.5516% per tahun, dan akan berfluktuasi dari waktu ke waktu sesuai kondisi pasar terkait) ("**Suku Bunga Acuan**").

Pada tanggal 30 september 2022 dan 31 Desember 2021, fasilitas di atas belum digunakan oleh Perusahaan.

Sebagai jaminan atas fasilitas tersebut, Bank akan selalu memiliki hak jaminan atas seluruh agunan sebagai berikut hingga seluruh kewajiban Perusahaan kepada Bank berdasarkan pada dan sehubungan dengan Perjanjian ini telah dinyatakan lunas oleh Bank secara tertulis:

- Fidusia atas piutang dari Perusahaan, sebesar Rp 120.000.000.000 (Catatan 5).

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman diatas, Perusahaan tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal berikut ini tanpa memperoleh persetujuan tertulis dari Bank sebagai berikut:

- (i) Menyatakan atau melakukan pembayaran dividen atau membagikan modal atau kekayaan kepada pemegang saham dan/atau direksi dari Perusahaan dan apabila Total nilai Dividen + Pinjaman untuk PT Surya Pertiwi Nusantara + Pinjaman untuk pemegang saham > Laba Neto Setelah Pajak;
- (ii) Membuat, menanggung atau mengizinkan adanya sesuatu penjaminan atas aktiva tidak bergerak, gadai, hak tanggungan atau hak jaminan apapun juga atas properti, aktiva atau pendapatan dari Perusahaan, baik yang saat ini atau yang akan diperoleh di kemudian hari;
- (iii) Membuat, mengadakan atau mengizinkan/ menyetujui suatu hutang ataupun kewajiban apapun (termasuk kewajiban sewa atau jaminan) kecuali untuk (a) hutang yang timbul berdasarkan pada perjanjian ini dan (b) hutang dagang yang timbul dalam praktek bisnis sehari hari; atau
- (iv) Menyediakan suatu pinjaman atau kredit kepada perusahaan atau orang lain siapapun juga kecuali untuk kredit yang diberikan secara independen dan wajar dalam praktek bisnis sehari hari
- (v) Melakukan perubahan Pemegang Saham dan Susunan Pengurus
- (vi) Melakukan perubahan kepemilikan saham Perusahaan didalam PT Surya Pertiwi Nusantara.
- (vii) Perusahaan wajib mendapat persetujuan dari Bank untuk mendapatkan pinjaman dari Bank / *Financial Institution* apabila *Financial Covenant* tidak terpenuhi sebelum dan setelah tambahan pinjaman (kecuali untuk pinjaman operasional *Car Leasing Facility* senilai maksimum Rp 5.000.000.000 per tahun).

19. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (continued)

Company (continued)

- c. *Account Receivables Financing of Rp 35,000,000,000 with interest rate at 5.5516% per annum (or such other tariff applied pursuant hereto) below ("**Interest Pricing**") the Bank's Best Lending Rate (BL1) (Currently is at 12,5516% per annum, subject to fluctuation from time to time in accordance with relevant market conditions) ("**Benchmark Rate**").*
- Overdraft Facility with maximum limit of Rp 5,000,000,000 which will be used for working capital. This facility bears interest at 5.8016% per annum (or such other tariff applied pursuant hereto) below ("**Interest Pricing**") the Bank's Best Lending Rate (BL1) (currently is at 12,5516% per annum, subject to fluctuation from time to time in accordance with relevant market conditions) ("**Benchmark Rate**").

As of September 30, 2022, and December 31, 2021, these facilities were not being utilized.

As security for the foregoing facilities, the Bank shall continue to have security rights over the following securities until all obligations of the Company to the Bank pursuant and with respect to this agreement have been declared fully satisfied by the Bank in writing:

- Fiduciary on accounts receivable of the Company amounting Rp 120,000,000,000 (Note 5).

Based on the above loan facility agreements, the Company shall not perform the following without the prior written approval from the Bank:

- (i) *Declare or pay dividend or distribute capital or assets to the Company's shareholders and/or directors and if Total amount of Dividends + Loans to PT Surya Pertiwi Nusantara + Loans to Shareholders > Net Profit After Tax;*
- (ii) *Create, assume or permit to exist any mortgage pledge, encumbrance, lien, mortgage right or any collateral right on any of the Company's property, assets or income whether now owned or hereafter acquired;*
- (iii) *Create, incur or allow to exist any indebtedness or obligations (including leases or guarantees) except for (a) debt pursuant to this Agreement and (b) trade debt incurred in the ordinary course of business; or*
- (iv) *Provide any loans or extend credit to any company or other person whatsoever except for credit given on arm's length terms in the ordinary course of business.*
- (v) *Change the Shareholders and composition of the Board.*
- (vi) *Change Company's ownership in PT Surya Pertiwi Nusantara.*
- (vii) *Obtain a loan from another Bank / Financial Institution if the Financial Covenant is not complied prior to or after the additional loan (except for an operational Car Leasing Facility amounting to a maximum of Rp 5,000,000,000 per annum).*

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Nine-Month
Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

**a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)
PT Bank HSBC Indonesia (lanjutan)**

Entitas Anak

Pada tanggal 12 April 2019, SPN menandatangani perjanjian pinjaman dengan HSBC dimana HSBC setuju untuk menyediakan fasilitas kredit kepada SPN. Perjanjian fasilitas pinjaman telah diubah dari waktu ke waktu dimana perubahan terakhir melalui Perjanjian No. JAK/200233/U/22035 tanggal 30 Mei 2022 yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2023. Fasilitas yang diperoleh SPN adalah sebagai berikut:

1. Clean Import Loan I sebesar Rp 20.000.000.000 dengan tingkat suku bunga dalam mata uang Rupiah sebesar 5,5516% per tahun (atau tarif lain yang diberlakukan sesuai ketentuan Perjanjian ini) di bawah ("Tarif Bunga") *Best Lending Rate* (BL1) (bunga pinjaman terbaik) dari Bank (saat ini sebesar 12,5516% per tahun, dan akan berfluktuasi dari waktu ke waktu sesuai kondisi pasar terkait) ("Suku Bunga Acuan"), dan dalam mata uang USD sebesar 8,3633% per tahun (atau tarif lain yang diberlakukan sesuai ketentuan Perjanjian ini) di bawah ("Tarif Bunga") *Best Lending Rate* (BL1) dari Bank (saat ini sebesar 12,1133% per tahun, dan akan berfluktuasi dari waktu ke waktu menurut kondisi pasar yang berlaku (suku bunga Acuan)).
2. Pinjaman Modal Kerja sebesar Rp 30.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 5,4004% per tahun dibawah *Best Lending Rate* (BL1) dari Bank saat ini sebesar 12,6504% per tahun, dan akan berfluktuasi dari waktu ke waktu menurut kondisi pasar yang berlaku (suku bunga Acuan).
3. Bank Garansi/*Payment Bond* sebesar USD 200.000
4. Fasilitas *Documentary Credit* sebesar USD 150.000
5. Fasilitas *Treasury* sebesar USD 140.000

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, SPN belum menggunakan fasilitas tersebut.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik SPN dengan nilai penjaminan masing-masing sebesar Rp 55.000.000.000 dan Rp 45.000.000.000 (Catatan 5 dan 7)

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, Entitas anak tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal berikut ini tanpa memperoleh persetujuan tertulis dari Bank sebagai berikut:

- a. Menyatakan atau melakukan pembayaran dividen atau membagikan modal atau kekayaan kepada pemegang saham dan/atau direksi dari Debiturnya;
- b. Membuat, menanggung atau mengizinkan adanya suatu penjaminan atas aktiva tidak bergerak, gadai, hak tanggungan atau hak jaminan apapun juga atas property, aktiva atau pendapatannya, baik yang saat ini atau yang akan diperoleh kemudian hari;
- c. Membuat, mengadakan atau mengizinkan/ menyetujui suatu hutang ataupun kewajiban apapun (termasuk kewajiban sewa atau jaminan) kecuali (i) hutang yang timbul berdasarkan perjanjian ini dan (ii) hutang dagang yang timbul dalam praktek bisnis sehari-hari; atau
- d. Memberikan suatu pinjaman atau kredit kepada perusahaan atau orang lain siapapun juga kecuali untuk kredit yang diberikan secara independent dan wajar dalam praktek bisnis sehari-hari.
- e. Membuat Rasio Kecukupan Agunan Aktiva Tidak Bergerak untuk semua pemegang Perusahaan lebih tinggi dari fasilitas Perusahaan di Bank; atau
- f. Melakukan jual/transfer aktiva di atas Rp 20.000.000.000.

19. BANK LOANS (continued)

**a. Short-term bank loans (continued)
PT Bank HSBC Indonesia (continued)**

Subsidiaries

On April 12, 2019, SPN entered into a Loan Agreement with HSBC, whereby HSBC agreed to provide credit facilities to SPN. The facility agreement has been amended from time to time and were recently amended and/or extended through Agreement No. JAK/200233/U/22035 dated May 30, 2022 which will expire on February 28, 2023. This Loan Agreement provide SPN with the following facilities:

1. Clean Import Loan I of Rp 20,000,000,000 which bears interest for Rupiah at 5.5516% per annum (or such other tariff applied pursuant hereto) below ("Interest Pricing") *Best Lending Rate* 1 (BL1), (currently at 12.5516% per annum), subject to fluctuation from time to time in accordance with relevant market conditions) ("Benchmark Rate"). and for USD at 8.3633% per annum (or such other tariff applied pursuant hereto) below ("Interest Pricing") *Best Lending Rate* 1 (BL1), (currently at 12.1133% per annum), subject to fluctuation from time to time in accordance with relevant market conditions) ("Benchmark Rate").
2. Revolving Loan facility of Rp 30,000,000,000 which bears interest at 5.4004% per annum below *Best Lending Rate* 1 (BL1) (which is currently at 12.6504% per annum) and will fluctuate from time to time based on prevailing market condition ("Benchmark Rate").
3. Bank Guarantee/*Payment Bond* of USD 200,000
4. *Documentary Credit Facility* of USD 150,000
5. *Treasury Facility* of USD 140,000

As of september 30, 2022 and December 31, 2021, these facilities were not being utilized.

These loans are collateralized by the SPN's trade receivables and inventories with fiduciary guarantee amounting to Rp 55,000,000,000 and Rp 45,000,000,000, respectively (Notes 5 and 7).

Based on the loan facility agreement, the Subsidiary shall not perform the following without the prior written approval from the Bank:

- a. Declare or make any dividend payments or distribute capital or assets to its shareholders and/or directors;
- b. Create, assume or permit to exist any mortgage, pledge, encumbrance, lien, charge of land or such other security interest upon any of its property, assets or income whether now owned or hereafter acquired;
- c. Create, incur or suffer to exist any indebtedness (including leases or guarantees) except for (i) debt pursuant to this agreement and (b) trade debt incurred in the ordinary course of business; or
- d. Make any loans or extend credit to any other company or person whatsoever except for credit given on arm's length terms in the ordinary course of business.
- e. Make any Solid Security Coverage Ratio for all Subsidiary's lenders to be higher than Subsidiary's facilities in the Bank; or
- f. Make sale/transfer of assets above Rp 20,000,000,000.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Nine-Month
Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Perjanjian fasilitas pinjaman ini juga mengharuskan SPN untuk memenuhi rasio keuangan tertentu yaitu, (i) rasio lancar minimal 1x dan (ii) *external gearing ratio* maksimum 1,5x.

Pada tanggal 30 september 2022 dan 31Desember 2021, manajemen berpendapat bahwa SPN telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit.

b. Utang bank jangka panjang

	30 September 2022	31 Desember 2021	
	<u>September 30, 2022</u>	<u>December 31, 2021</u>	
PT Bank HSBC Indonesia	93.777.969.098	121.003.831.094	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Resona Perdania	49.400.353.812	59.280.424.574	PT Bank Resona Perdania
Total	143.178.322.910	180.284.255.668	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(49.474.577.011)	(49.474.577.011)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	<u>93.703.745.899</u>	<u>130.809.678.657</u>	Long-term portion

PT Bank Resona Perdania

Entitas Anak

Pada tanggal 29 April 2019, PT Surya Pertiwi Nusantara (SPN) (Entitas Anak) memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank Resona Perdania dengan nilai pinjaman maksimal sebesar Rp 65.867.138.417 atau jumlah yang setara dengan mata uang lain yang akan digunakan, untuk kebutuhan kegiatan usaha terkait investasi.

Pada tanggal 30 september 2022 dan 31 Desember 2021, jumlah penarikan dari fasilitas ini sebesar Rp. 49.400.353.812, - dan Rp. 59.280.424.574, -.

Fasilitas ini berjangka waktu 7 tahun sejak penandatanganan (termasuk masa tenggang) dan dikenakan bunga tahunan sebesar LIBOR + 2% untuk pinjaman USD dan JIBOR + 1,75% untuk pinjaman Rupiah. Pokok pinjaman harus dilunasi secara tiga-bulanan dimulai bulan Juli 2020 sampai dengan April 2026. Perjanjian ini mengandung sejumlah persyaratan yang serupa dengan fasilitas pinjaman jangka pendek yang diberikan oleh PT Bank Resona Perdania kepada SPN.

Pada tanggal 15 Juli 2020, SPN melakukan perubahan perjanjian restrukturisasi, dimana terdapat beberapa amandemen, antara lain:

- Bunga tahunan sebesar JIBOR + 1.75% untuk pinjaman dalam Rupiah
- Pokok pinjaman harus dilunasi secara tiga-bulanan dimulai bulan Juli 2021 sampai dengan April 2026

19. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (continued)

Subsidiaries (continued)

The loan agreement also requires SPN to maintain, (i) current ratio at minimum of 1x and (ii) *external gearing ratio* at maximum of 1.5x.

As of september 30, 2022, and December 31, 2021, the management believes that SPN has complied with all the required relevant covenants stated in the loan agreement.

b. Long-term bank loans

PT Bank Resona Perdania

Subsidiaries

On April 29, 2019, PT Surya Pertiwi Nusantara (SPN) (Subsidiary) obtained Term Loan Facility from PT Bank Resona Perdania with maximum amount of Rp 65,867,138,417 or its equivalent in other currencies, which will be used for business activities related to investment.

As of september 30, 2022, and December 31, 2021, the total outstanding loan were Rp 49.400.353.812 and Rp 59,280,424,574.

The term of the facility is 7 years from the signing facility (include grace period) and bears annual interest at LIBOR+2% for USD loan and JIBOR+1.75% for Rupiah loan. The loan principal is repayable on a quarterly basis starting July 2021 until April 2026. The loan agreement contains covenants similar to those short-term bank loan facilities provided by PT Bank Resona Perdania to SPN.

On July 15, 2020, SPN made amendment the facility agreement for restructuring, which included several amendments, including:

- Annual interest at JIBOR + 1.75% for Rupiah loan
- The loan principal is repayable on a quarterly basis starting July 2021 until April 2026.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Nine-Month
Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka Panjang (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pada tahun 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Jumlah beban bunga atas pinjaman di atas sebesar Rp 79.440.766 dan Rp 6.910.467 dikapitalisasi oleh SPN ke aset tetap (Catatan 12). sedangkan sebesar Rp 2.012.652.928 dan Rp 3.370.125.603 masing-masing dibebankan pada laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen berpendapat bahwa SPN telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit.

PT Bank HSBC Indonesia

Entitas Anak

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn No.115 tanggal 15 April 2019, SPN memperoleh fasilitas *Loan Investment Credit* sebesar Rp 160.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada 15 April 2025. Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman No. JAK/211233/U/220325 tanggal 30 Mei 2022, fasilitas *Loan Investment Credit* ini memiliki tingkat suku bunga 6,5266% per tahun (atau tarif lain yang diberlakukan sesuai ketentuan Perjanjian ini) di bawah ("Tarif Bunga") *Term Lending Rate* (TL1) (bunga Pinjaman berjangka) dari Bank (saat ini sebesar 12,5516% per tahun, dan akan berfluktuasi dari waktu ke waktu menurut kondisi pasar yang berlaku) ("Suku Bunga Acuan"). Fasilitas ini akan digunakan untuk membiayai pembangunan pabrik dan pembelian mesin Tahap 2.

Pada 30 september 2022 dan 31 Desember 2021 jumlah terutang pada fasilitas ini sebesar Rp 93.777.969.098 dan Rp 121.003.831.094.

Fasilitas ini berjangka waktu 6 tahun (termasuk masa tenggang 12 bulan) sejak penarikan pertama. Pokok pinjaman harus dilunasi secara bulanan dimulai bulan Mei 2020 sampai dengan April 2025.

Pada tanggal 17 Desember 2020, Para pihak setuju untuk melakukan restrukturisasi atas pembayaran kembali fasilitas *Loan Investment Credit*. Pokok pinjaman harus dilunasi secara bulanan dimulai bulan Juli 2021 sampai dengan April 2025.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman diatas, SPN tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal berikut ini tanpa memperoleh persetujuan tertulis dari Bank sebagai berikut:

- a. Melakukan likuiditas, pembubaran atau menggabungkan atau mengkonsolidasikan diri dengan perusahaan manapun atau mengizinkan perusahaan manapun untuk menggabungkan diri dengan Induk perusahaan dan Entita anak dan untuk mengalihkan seluruh atau sebagian besar dari aset dan permodalan dari perusahaan manapun,
- b. Membeli, mengambil alih atau menyebabkan timbulnya suatu kewajiban untuk membeli atau mengambil alih suatu atau beberapa aset atau bisnis dari perorangan, firma atau perusahaan manapun, kecuali dalam kegiatan usaha normal yang saat ini dilakukan,

19. BANK LOANS (continued)

b. Long-term bank loans (continued)

PT Bank Resona Perdania (continued)

Subsidiaries (continued)

In September 30, 2022 and December 31, 2021, the total interest expense on the above loan amounted to Rp 79.440.766 and Rp 6,910,467 was capitalized by SPN to fixed assets (Note 12). while Rp 2.012.652.928 and Rp 3,370,125,603 were charged to profit or loss, respectively.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the management believes that SPN has complied with all the required relevant covenants stated in the loan agreement.

PT Bank HSBC Indonesia

Subsidiaries

Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn No. 115 dated April 15, 2019, SPN obtained Loan Investment Credit facility amounted to Rp 160,000,000,000 which will mature on April 15, 2025. Based on Credit Facility Agreement No. JAK/211233/U/220325 dated May 30, 2022, this Investment Credit facility bears interest at 6,5266% per annum below ("Interest Pricing ") the Bank's Term Lending Rate (TL1) (currently is at 12,5516% per annum, subject to fluctuation from time to time in accordance with relevant market conditions) ("Benchmark Rate"). The purpose of the facility is to finance construction of factory and purchase of machinery Phase 2.

As of september 30, 2022, and December 31, 2021, the loan balance of this facility amounting to Rp 93.777.969.098 and Rp 121,003,831,094.

The term of the facility is 6 years from the signing facility (including a grace period of 12 months) since the first utilization date. The loan principal is repayable on a monthly basis starting May 2020 until April 2025.

On December 17, 2020, the parties agreed to restructure the Loan investment credit facility payment term. The loan principal is repayable on monthly basis starting July 2021 until April 2025.

Based on the above loan facility agreements, SPN shall not perform the following without the prior written approval from the Bank:

- a. *Liquidate, dissolve, or consolidate with any company or allow any company to merge with the parent company and subsidiaries and to transfer all or most of the assets and capital from any company*
- b. *Buy, take over or cause an obligation to buy or take over one or several assets or business from an individual, firm or company, except in the ordinary course of business,*

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Nine-Month
Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka Panjang (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia

Entitas Anak (lanjutan)

- c. Membuat, menanggung dan mengizinkan timbulnya penjaminan apapun juga, termasuk jaminan atas benda tetap dan/atau tanah, gadai atau jaminan secara umum, atas aset dan /atau hak yang dimiliki oleh induk perusahaan dan entitas anak dari saat tanggal perjanjian ini terinci,
- d. Memberi pinjaman atau kredit kepada siapapun juga, kecuali pinjaman atau kredit yang diberikan persyaratan yang wajar dalam rangka kegiatan usaha normal SPN,
- e. Menjual, menyewakan, menyerahkan, mengalihkan atau memberikan aset manapun dari Induk Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat merubah sifat dari kegiatan usaha secara material,
- f. Membuat, mengadakan, menyebabkan timbulnya menanggung, menerima atau dengan cara apapun menjadi atau tetap memiliki tanggungjawab atas kewajiban apapun, kecuali (i) utang yang dibuat berdasarkan pada perjanjian ini, (ii) utang yang telah ada dan yang telah diketahui oleh Bank,
- g. Menyatakan atau melakukan pembayaran dividen atau pembagian modal atau aset kepada para pemegang saham dan/atau direksi dari Induk Perusahaan dan Entitas Anak;
- h. Melanggar suatu kesanggupan, baik kesanggupan finansial atau lainnya yang tersebut dalam perjanjian ini

Perjanjian fasilitas pinjaman ini juga mengharuskan SPN untuk menjaga, (i) *external gearing ratio* maksimum 1,5x dan (ii) rasio lancar minimal 1x.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen berpendapat bahwa SPN telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit.

Pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Jumlah beban bunga atas utang bank jangka panjang di atas sebesar Rp 190.081.203 dan Rp 313.463.966 dikapitalisasi oleh SPN ke aset tetap (Catatan 12). sedangkan sebesar Rp 5.054.592.147 dan Rp 8.188.381.102 masing-masing dibebankan pada laba rugi.

PT Bank Mizuho Indonesia

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman berjangka (*Term Loan Facility*) berdasarkan skedul No. 902/TL/MZH/0917 pada tanggal 4 September 2017 yang merupakan bagian tak terpisahkan dari perjanjian fasilitas kredit No. 827/MA/MZH/121 pada tanggal 5 Desember 2016 dengan jumlah kredit maksimum pinjaman sebesar USD 10.000.000,00 setara dalam Rupiah dengan tingkat bunga LIBOR/JIBOR +1,9% dan telah jatuh tempo pada 4 September 2022.

Fasilitas pinjaman tersebut digunakan oleh Perusahaan untuk mendanai modal investasi umum Perusahaan. Pada tanggal 30 September 2022 tidak terdapat sisa pinjaman berjangka ini.

19. BANK LOANS (continued)

b. Long-term bank loans (continued)

PT Bank HSBC Indonesia

Subsidiaries (continued)

- c. Create, assume, and allow to exist guarantees of any kind, including the guarantees of fixed objects and / or land, pledge or collateral in general, on the assets and / or rights owned by the parent company and subsidiaries of the date of this agreement in detail
- d. Provide loan or credit to any person, except loans or credits with reasonable conditions in the SPN's ordinary course of business,
- e. Sell, lease, assign, transfer or otherwise provide any assets of the Parent Company and Subsidiaries that will change the nature of the business operations materially,
- f. Create, organize, cause to bear, accept, or in any manner become or remain to have responsibility for any liability, except (i) debt is based on this agreement, (ii) debt that already existed and known by the Bank,
- g. Declare or pay dividends or distribution of capital or assets to shareholders and/or directors of the Parent Company and Subsidiaries
- h. Violate a capability, whether financial or other capabilities stated, in this agreement

The loan agreement also requires SPN to maintain, (i) *external gearing ratio* at maximum of 1.5x and (ii) *current ratio* at minimum of 1x.

As of September 30, 2022, and December 31, 2021, the management believes that SPN has complied with all the required relevant covenants stated in the loan agreement.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the total interest expense on the above long-term bank loans amounting to Rp 190.081.203 and Rp 313,463,966 was capitalized by SPN to property and equipment (Note 12). while Rp 5.054.592.147 and Rp 8,188,381,102 were charged to profit or loss, respectively.

PT Bank Mizuho Indonesia

The Company obtained bank facilities on a committed basis (term loan facility) based on Schedule No. 902/TL/MZH/0917 dated September 4, 2017, to be incorporated into and forms an inseparable part of Credit Facility No. 827/MA/MZH/121 dated December 5, 2016, with maximum credit limit of USD 10,000,000.00 or equivalent in Rupiah. This facility bears interest at LIBOR/JIBOR +1.9% and have matured on September 4, 2022.

This facility will be used to finance the Company's general investment fund. As of September 30, 2022, there was no outstanding of this term loan.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Nine-Month
Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka Panjang (lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia (lanjutan)

Tidak ada aset Grup yang digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas di atas.

Perjanjian kredit termasuk pembatasan dan larangan dimana Perusahaan tidak boleh tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Mizuho Indonesia, sebagaimana yang diungkapkan dalam pinjaman bank jangka pendek.

19. BANK LOANS (continued)

b. Long-term bank loans (continued)

PT Bank Mizuho Indonesia (continued)

None of the Group's assets are pledged as collateral in respect of the above credit facility.

The credit agreements include restrictions and covenants whereby the Company shall not without prior written approval of PT Bank Mizuho Indonesia as those disclosed in the short-term bank loans.

20. UANG MUKA DAN JAMINAN DARI PELANGGAN

20. ADVANCES AND DEPOSITS FROM CUSTOMERS

	30 September 2022 <u>September 30, 2022</u>	31 Desember 2021 <u>December 31, 2021</u>	
Uang muka			Advances
PT Sintesis Kreasi Bersama	5.364.523.363	6.009.887.384	PT Sintesis Kreasi Bersama
PT Prospek Duta Sukses	2.627.888.700	2.627.888.700	PT Prospek Duta Sukses
PT Rodeco Indonesia	2.452.088.881	2.804.100.519	PT Rodeco Indonesia
PT Alfa Retailindo	2.108.762.377	3.038.339.287	PT Alfa Retailindo
PT Trans Cibubur Property	1.948.452.256	2.415.549.091	PT Trans Cibubur Property
PT Putragaya Wahana	1.702.000.000	1.863.000.000	PT Putragaya Wahana
PT Putra Sinar Permaja	1.575.902.726	-	PT Putra Sinar Permaja
PT Graha Cipta Kharisma	1.536.636.375	-	PT Graha Cipta Kharisma
PT Kreasi Bersama Maju	1.400.829.036	1.400.829.036	PT Kreasi Bersama Maju
PT Sinar Galaxy	1.318.020.150	1.396.687.950	PT Sinar Galaxy
JO. Shimizu-Bangun Cipta Mega Kuningan		-	JO. Shimizu-Bangun Cipta Mega Kuningan
PT Bumi Artha Mas	1.250.000.000	-	PT Bumi Artha Mas
PT Tatamulia Nusantara Indah	1.065.693.499	-	PT Tatamulia Nusantara Indah
PT Graha Tunas Selaras	1.059.280.923	-	PT Graha Tunas Selaras
PT Satwika Permai Indah	1.048.690.020	1.025.491.502	PT Satwika Permai Indah
PT Astra Modernland	1.025.491.502	-	PT Astra Modernland
PT Terang Abadi Raya	1.013.924.719	-	PT Terang Abadi Raya
PT Bangun Inti Artha	919.616.100	-	PT Bangun Inti Artha
PT Danau Winata Indah	836.698.772	-	PT Danau Winata Indah
PT Brahmayasa Bahtera	836.520.980	-	PT Brahmayasa Bahtera
Keppel-Metland Menteng J.O	796.632.151	-	Keppel-Metland Menteng J.O
Bapak Syamsudin Andi Arsyad	796.291.818	-	Bapak Syamsudin Andi Arsyad
Ibu Jenny	729.971.200	-	Ibu Jenny
PT Metropolitan Kentjana Tbk	712.301.500	-	PT Metropolitan Kentjana Tbk
PT Maleo Private Equity	652.909.073	-	PT Maleo Private Equity
PT Sunny Garden Property	628.698.153	2.271.314.500	PT Sunny Garden Property
Kerjasama Operasi (KSO) Vasanta Dia	605.717.112	-	Kerjasama Operasi (KSO) Vasanta Dia
PT Canggü International	593.976.999	1.042.777.000	PT Canggü International
PT Tanrise Jaya Indonesia	588.996.900	-	PT Tanrise Jaya Indonesia

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Nine-Month
Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. UANG MUKA DAN JAMINAN DARI PELANGGAN
(lanjutan)**

PT Tarika Nirmana Hurun	584.505.203
Ibu Liza Gunawan	579.180.000
Bapak Ali Hanafiah	561.407.000
PT Sitiagung Makmur	512.262.839
PT Ascet Indonusa Tbk	501.473.770
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	33.985.864.399

Sub total **73.921.208.496**

Jaminan dari pelanggan

PT Samudra Mandiri Sukses	10.000.000.000
PT Sinar Galaxy	9.950.098.605
PT Graha Agung Indahsentosa	7.404.085.755
PT Surya Bisnis Sukses	7.054.135.615
PT Rumah Mahardika Karsya	3.502.780.960
PT Mitra Kirana Jaya	1.800.000.000
CV Anugerah Bangunan	1.298.218.231
PT Anugerah Inovasi Mandiri	750.000.000
PT Era Bangunan	600.000.000
PT Surya Mandiri Bangunsindo	600.000.000
PT Kapitan Jaya Perkasa	547.570.375
PT Citra Agung Indonesia	500.000.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	11.591.005.165

Sub total **55.597.894.706**

Total **129.519.103.202**

Jaminan merupakan uang muka jaminan yang diberikan pelanggan kepada Perusahaan.

**20. ADVANCES AND DEPOSITS FROM CUSTOMERS
(continued)**

PT Tarika Nirmana Hurun	-
Ibu Liza Gunawan	-
Bapak Ali Hanafiah	-
PT Sitiagung Makmur	-
PT Ascet Indonusa Tbk	-
Others (each account below Rp 500,000,000)	53.033.755.994

Sub total **78.929.620.963**

Deposits from customers

PT Samudra Mandiri Sukses	10.000.000.000
PT Sinar Galaxy	10.505.118.705
PT Graha Agung Indahsentosa	-
PT Surya Bisnis Sukses	7.000.000.000
PT Rumah Mahardika Karsya	3.502.780.960
PT Mitra Kirana Jaya	1.300.000.000
CV Anugerah Bangunan	-
PT Anugerah Inovasi Mandiri	-
PT Era Bangunan	-
PT Surya Mandiri Bangunsindo	-
PT Kapitan Jaya Perkasa	-
PT Citra Agung Indonesia	-
Others (each account below Rp 500,000,000)	37.371.966.199

Sub total

Total

Deposits represent guarantee deposits from customers to the Company.

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG

	30 September 2022 September 30, 2022
PT Hitachi Capital Finance Indonesia	-
PT Bumiputera BOT-Finance	-
Total pinjaman jangka panjang	-
Dikurangi bagian jangka pendek	-
Bagian jangka panjang	-

21. LONG-TERM LOANS

	31 Desember 2021 December 31, 2021	
PT Hitachi Capital Finance Indonesia	403.117.640	PT Hitachi Capital Finance Indonesia
PT Bumiputera BOT-Finance	33.539.376	PT Bumiputera BOT-Finance
Total long-term loan	436.657.016	Total long-term loan
Less: Current portion	(436.657.016)	Less: Current portion
Long-term portion	-	Long-term portion

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Nine-Month
Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Surya Graha Pertiwi (SGP) (Entitas Anak) memperoleh fasilitas pembiayaan investasi dengan PT Hitachi Capital Finance Indonesia melalui perjanjian No. LF0002164 pada tanggal 27 Mei 2019, dengan jumlah total pembiayaan bersih sebesar Rp 19.600.000.000, dibayarkan setiap bulannya untuk jangka waktu 36 bulan sejak 28 Mei 2019 sampai 28 April 2022. Fasilitas ini akan dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 10,05%.

Pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Jumlah beban bunga atas pinjaman jangka panjang di atas sebesar Rp 580.111 dan Rp 1.346.139.207.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman diatas, SGP tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal berikut ini tanpa memperoleh persetujuan tertulis dari Pemberi pinjaman sebagai berikut:

- Melekatkan, mengikatkan, menambatkan atau dengan cara lain menempatkan Barang pada tanah dan/atau pada benda tidak bergerak lain dimana barang ditempatkan
- Membuat penambahan, perbaikan atau perubahan pada Barang atau merubah cara kerja, fungsi dan mutunya.
- Memindahkan barang dari lokasi barang sebagaimana tertera dalam Surat Penerimaan Barang tanpa izin tertulis lebih dahulu dari Lessor. Lessee harus memberitahukan Lessor setiap rencana untuk memindahkan barang dan lokasi baru dari Barang. Apabila Perusahaan cidera janji berdasarkan perjanjian sewa ini, Perusahaan harus membayar penuh kepada Lessor segala pengeluaran termasuk biaya-biaya hukum atas dasar ganti rugi penuh) yang dikeluarkan oleh atau atas nama Lessor dalam menemukan lokasi baru dari barang atau dalam mengambil tindakan untuk menguasai kembali barang atau untuk mempertahankan, mengasuransikan dan menyimpan barang dan dalam setiap tuntutan hukum oleh atau atas nama Lessor untuk melaksanakan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Sewa ini.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen berpendapat bahwa SGP telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit.

PT Surya Pertiwi Nusantara (Entitas Anak) mengadakan beberapa fasilitas pembiayaan investasi dengan PT Hitachi Capital Finance Indonesia untuk pembelian kendaraan pada tahun 2019, dibayar setiap bulan selama 36 bulan dengan tingkat bunga 10,5%.

PT Surya Pertiwi Nusantara (Entitas Anak) mengadakan fasilitas pembiayaan investasi dengan PT Bumiputera BOT-Finance untuk pembelian kendaraan pada tahun 2019, dibayar setiap bulan untuk jangka waktu 36 bulan dengan tingkat bunga sebesar 11,75%.

Pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Jumlah beban bunga atas pinjaman jangka panjang di atas sebesar Nihil dan Rp 200.441.746.

21. LONG-TERM LOANS (continued)

PT Surya Graha Pertiwi (SGP) (a Subsidiary) entered into a investment financing facilities with PT Hitachi Capital Finance Indonesia based on agreement No. LF0002164 dated May 27, 2019 for a total net financing amount of Rp 19,600,000,000, payable monthly for a period of 36 months starting on May 28, 2019 until April 28, 2022. This facility shall be subject to fixed interest rate at 10.05%.

As of September 30 2022 and December 31, 2021, interest expense on the long-term loans amounted Rp 580,111 and Rp 1,346,139,207, respectively.

Based on the above loan facility agreements, SGP shall not perform the following without the prior written approval from the Lender:

- Attach, bind, tie or otherwise place the Goods, on the ground and/or building and/or on their immovable goods where the Goods are placed, stored.*
- Make any addition, reparation or alteration to the Goods or change its method of works, function or quality control*
- Remove the Goods from location stated on Good Acceptance Form without prior written consent from Lender. The Company must notify Lender for any plan to remove the goods and new location. If The Company is defaulted hereunder, The Company must pay in full to Lender all expenses (including legal fees on full indemnification basis) incurred by or on behalf of Lender in finding out the new location of the Goods or in taking any action to re-control the Goods or to defense, insure and store the Goods an in every legal claim by or on behalf of Lender to perform the provisions herein contained*

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the management believes that SGP has complied with all the required relevant covenants stated in the loan agreement.

PT Surya Pertiwi Nusantara (a Subsidiary) entered a several investment financing facilities with PT Hitachi Capital Finance Indonesia for acquisition of vehicles in 2019, payable monthly for a period of 36 months and bears interest at 10.5%.

PT Surya Pertiwi Nusantara (a Subsidiary) entered into a investment financing facility with PT Bumiputera BOT-Finance for acquisition of vehicle in 2019, payable monthly for a period of 36 months and bears interest at 11.75%.

In September 30, 2022 and December 31, 2021, interest expense on the above long-term loans amounted nil and Rp 200,441,746, respectively.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Nine-Month
Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

22. CONSUMER FINANCING PAYABLES

	30 September 2022	31 Desember 2021	
	<u>September 30, 2022</u>	<u>December 31, 2021</u>	
PT Maybank Indonesia Finance	79.095.000	829.200.900	PT Maybank Indonesia Finance
PT Bank Central Asia Finance	-	216.100.389	PT Bank Central Asia Finance
	79.095.000	1.045.301.289	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(79.095.000)	(1.045.301.289)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	-	-	Long-term portion

Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman beberapa bank untuk membeli kendaraan secara kredit dengan rincian sebagai berikut:

The Company entered into credit agreement with several banks for acquisition of vehicles with details as follows:

Lembaga Keuangan / Financial Institute	Tanggal / Date	Jangka Waktu / Time Period	Bunga / Interest	Nilai / Amount
PT Bank Central Asia Finance	13 Agustus / August 13, 2019	3 tahun / years	4,65% per tahun/ per annum	Rp 254.199.672
PT Bank Central Asia Finance	13 Agustus / August 13, 2019	3 tahun / years	4,65% per tahun/ per annum	Rp 254.199.672
PT Bank Central Asia Finance	13 September / September 13, 2019	3 tahun / years	4,65% per tahun/ per annum	Rp 314.161.200
PT PT Maybank Indonesia Finance	22 November / November 22, 2019	3 tahun / years	4,65% per tahun/ per annum	Rp 1.378.872.000
PT PT Maybank Indonesia Finance	11 November / November 11, 2019	3 tahun / years	4,65% per tahun/ per annum	Rp 1.816.644.000

Fasilitas diatas dijaminkan dengan kendaraan yang dibeli (Catatan 12).

The above facilities are secured by the related purchased vehicles (Note 12).

PT Surya Graha Pertiwi (Entitas Anak) mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Bank Central Asia Finance untuk membeli kendaraan secara kredit dengan rincian sebagai berikut:

PT Surya Graha Pertiwi (a Subsidiary) entered into credit agreement with PT Bank Central Asia Finance for acquisition of vehicle with details as follows:

Lembaga Keuangan / Financial Institute	Tanggal / Date	Jangka Waktu / Time Period	Bunga / Interest	Nilai / Amount
PT Bank Central Asia Finance	15 Maret / March 15, 2019	3 tahun / Years	4,45% per tahun/ per annum	Rp 843.300.000

Fasilitas di atas dijaminkan dengan kendaraan yang dibeli (Catatan 12).

The above facilities are secured by the related purchased vehicles (Note 12).

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Nine-Month
Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

	30 September 2022 September 30, 2022	31 Desember 2021 December 31, 2021	
Gaji	6.036.499.143	5.550.706.238	Salaries
Bagian jangka pendek			Short-term maturities of
Liabilitas imbalan kerja	1.165.933.605	1.165.933.605	Post-employment benefits liability
Total	7.202.432.748	6.716.639.843	Total

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Grup memberikan imbalan bagi karyawannya yang telah mencapai usia pensiun 55 tahun yang dihitung sesuai dengan Peraturan Grup. Kewajiban imbalan kerja tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen KKA Halim dan Rekan berdasarkan laporannya tanggal 7 Februari 2022 untuk tahun 2021 dan 17 Februari 2021 untuk tahun 2020 untuk Perusahaan dan aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuarial Yusi dan Rekan berdasarkan laporan tanggal 16 Februari 2022 untuk tahun 2021 dan PT Sentra Jasa Aktuarial Indonesia dan 8 Februari 2021 untuk tahun 2021 untuk PT Surya Pertiwi Nusantara (Entitas Anak).

Beban imbalan kerja di bebaskan sebagai berikut:

	30 September 2022 September 30, 2022	31 Desember 2021 December 31, 2021	
Beban pokok pendapatan (Catatan 31)	339.537.585	1.244.971.144	Cost of revenues (Note 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	4.357.043.145	6.090.604.998	General and administrative expenses (Note 31)
Total	4.696.580.730	7.335.576.142	Total

Saldo liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September 2022 September 30, 2022	31 Desember 2021 December 31, 2021	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	50.969.083.485	46.546.792.744	Present value of obligation

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

a. Short-term employee benefits liability

	30 September 2022 September 30, 2022	31 Desember 2021 December 31, 2021	
Gaji	6.036.499.143	5.550.706.238	Salaries
Bagian jangka pendek			Short-term maturities of
Liabilitas imbalan kerja	1.165.933.605	1.165.933.605	Post-employment benefits liability
Total	7.202.432.748	6.716.639.843	Total

b. Post-employment benefits

The Group provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 55 which is calculated in accordance with the Group's Regulation. The employee benefits liability is unfunded.

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount recognized in the consolidated statement of financial position as employee benefits liability using the "Projected Unit Credit Method" as determined by an independent actuary, KKA Halim dan Rekan, in its report on February 7, 2022 for 2021 and February 17, 2021 for 2020 for the Company and an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuarial Yusi dan Rekan, in its report on February 16, 2022 for 2021 and PT Sentra Jasa Aktuarial Indonesia in its report on February 8, 2021 for 2021 for PT Surya Pertiwi Nusantara (a Subsidiary).

Employee benefits expenses was charged as follows:

	30 September 2022 September 30, 2022	31 Desember 2021 December 31, 2021	
Beban pokok pendapatan (Catatan 29)	339.537.585	1.244.971.144	Cost of revenues (Note 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	4.357.043.145	6.090.604.998	General and administrative expenses (Note 31)
Total	4.696.580.730	7.335.576.142	Total

The amounts of employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position are determined as follows:

	30 September 2022 September 30, 2022	31 Desember 2021 December 31, 2021	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	50.969.083.485	46.546.792.744	Present value of obligation

PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Nine-Month
Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka Panjang (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 September 2022 <u>September 30, 2022</u>	31 Desember 2021 <u>December 31, 2021</u>
Saldo awal	(46.546.792.744)	(45.264.587.498)
Beban imbalan kerja selama tahun berjalan	(4.696.580.730)	(7.335.576.142)
Laba (rugi) komprehensif lainnya selama tahun berjalan	-	-
Pengukuran kembali:		
Dampak atas perubahan asumsi demografi	-	-
Dampak atas perubahan asumsi keuangan	-	822.748.659
Penyesuaian atas pengalaman	-	2.335.999.237
Pembayaran manfaat	274.289.989	2.894.623.000
Keuntungan aktuarial neto selama tahun berjalan	-	-
Saldo akhir	<u>(50.969.083.485)</u>	<u>(46.546.792.744)</u>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.165.933.605	1.165.933.605
Bagian jangka panjang	<u>(49.803.149.880)</u>	<u>(45.380.859.139)</u>

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris untuk 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	30 September 2022 <u>September 30, 2022</u>	31 Desember 2021 <u>December 31, 2021</u>
Tingkat diskonto	3,40% - 7,55%	3,40% - 7,55%
Tingkat kenaikan gaji (upah)	5 - 7%	5 - 7%
Tingkat kematian	TMI-IV 2019	TMI-IV 2019
Tingkat cacat	10% dari tingkat kematian	10% dari tingkat kematian
Usia pensiun normal	55 Tahun / years	55 Tahun / years

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Post-employment benefits (continued)

The movement in the employee benefits liability is as follows:

	31 Desember 2021 <u>December 31, 2021</u>
Beginning balance	(45.264.587.498)
Employee benefit expense during the year	(7.335.576.142)
Other comprehensive income during the year	-
Remeasurement:	
Effects of changes in demographic assumptions	-
Effects of changes in financial assumptions	822.748.659
Experience adjustments	2.335.999.237
Benefits paid	(2.894.623.000)
Net actuarial gains during the year	-
Ending balance	<u>(46.546.792.744)</u>
Less current maturities	1.165.933.605
Long term portion	<u>(45.380.859.139)</u>

Key assumptions used by the actuary in September 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	31 Desember 2021 <u>December 31, 2021</u>
Discount rate	3,40% - 7,55%
Annual salary increase	5 - 7%
Mortality	TMI-IV 2019
Disability rate	10% dari tingkat kematian
Retirement age	55 Tahun / years

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Nine-Month
Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan masing - masing pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid Shares	Total Persentase Pemilikan Saham (%)/ Percentage of Ownership (%)	Total/ Amount	Shareholders
PT Suryaparamitra Abadi	810.000.000	30	81.000.000.000	PT Suryaparamitra Abadi
PT Multifortuna Asindo	810.000.000	30	81.000.000.000	PT Multifortuna Asindo
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	1.080.000.000	40	108.000.000.000	Public (each below 5% ownership)
Total	2.700.000.000	100	270.000.000.000	Total

Sesuai dengan akta berita acara rapat umum pemegang saham tahunan No. 137 tanggal 27 Mei 2021, pembagian dividen Perusahaan dari saldo laba sebesar Rp 81.000.000.000, yang diperhitungkan dengan dividen interim sebesar Rp 54.000.000.000 yang telah dibagikan tanggal 15 Desember 2020.

Sesuai dengan akta berita acara rapat umum pemegang saham tahunan Perusahaan No. 103 tanggal 14 Juni 2022, pembagian dividen Perusahaan dari saldo laba sebesar Rp 135.000.000.000, yang diperhitungkan dengan dividen interim sebesar Rp 67.500.000.000 yang telah dibagikan tanggal 10 Desember 2021.

Manajemen modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Tidak ada periode tertentu yang harus dicapai untuk memenuhi ketentuan cadangan umum minimum. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam pembentukan cadangan umum (Catatan 26).

24. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders and their respective share ownership as of September 30, 2022 and December 31, 2021, are as follows:

In accordance with notarial deed No. 137 dated May 27, 2021, the shareholders of the Company approved the distribution of dividends based on retained earnings amounting to Rp 81,000,000,000, which is calculated with an interim dividend of Rp 54,000,000,000 which has been distributed on December 15, 2020.

In accordance with notarial deed No. 59 dated June 14, 2022, the shareholders of the Company approved the distribution of dividends based on retained earnings amounting to Rp 135,000,000,000, which is calculated with an interim dividend of Rp 67,500,000,000 which has been distributed on December 10, 2021.

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. There is no specified period for achieving the minimum general reserve requirement. This externally imposed capital requirement has been considered by the Company through the provision of general reserve (Note 26).

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Nine-Month
Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

Kelebihan harga jual di atas nilai nominal	742.000.000.000
Biaya emisi efek	(37.514.436.831)
Total	704.485.563.169

Tambahan modal disetor di atas diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Perusahaan pada tahun 2018.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital are as follows:

Excess of proceeds over par value
Share issuance cost

Total

The above additional paid-in capital was obtained from the Company's Initial Public Offering in 2018.

26. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007, setiap tahun Perusahaan diwajibkan untuk menyisihkan sejumlah tertentu dari laba bersihnya sebagai dana cadangan hingga dana cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, Perusahaan telah menyisihkan saldo laba untuk cadangan umum sebesar Rp 5.000.000.000 (Catatan 24).

26. GENERAL RESERVE

Under Indonesian corporate law No. 40/2007, the Company is obligated to annually allocate a certain amount from its net income, to a general reserve fund reaches at least 20% of its issued and fully paid share capital. As of September 30, 2022 and 2021, the Company has appropriated Rp 5,000,000,000 from retained earnings to general reserve (Note 24).

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Nine-Month
Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

27. NON-CONTROLLING INTERESTS

	30 September 2022 September 30, 2022	31 Desember 2021 December 31, 2021	
Saldo awal tahun	736.182.138.187	729.333.975.667	Balance at beginning of year
Tambahan	-	-	Additions
Dividen	(24.500.000.000)	(20.002.500.000)	Dividend
Bagian laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	19.607.676.596	26.850.662.520	Share of total comprehensive income (loss) for the year
Saldo akhir tahun	731.289.814.783	736.182.138.187	Balance at end of the year

Tabel di bawah ini menunjukkan rincian anak perusahaan yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup yang memiliki kepentingan material non-pengendali

The table below shows details of partially owned subsidiaries of the Group that have material non-controlling interests.

Nama entitas anak/ Name of subsidiary	Tempat usaha/ Principal place of business	Bagian kepemilikan kepentingan dan hak suara yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali/ Proportion of ownership interest and voting rights held by non-controlling interests		Laba (rugi) dialokasikan ke kepentingan nonpengendali/ Profit (Loss) allocated to non-controlling interests		Akumulasi kepentingan nonpengendali/ Accumulated non-controlling interests	
		2022		2021		2022	
		%	%	Rp Juta/ In Rp Million	Rp Juta/ In Rp Million	Rp Juta/ In Rp Million	Rp Juta/ In Rp Million
PT Surya Pertiwi Nusantara	Indonesia	49	49	6.234	4.884	358.015	360.410
PT Surya Graha Pertiwi	Indonesia	50	50	13.373	21.913	373.275	375.772
						731.290	736.182

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing entitas anak Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interests is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

	PT Surya Pertiwi Nusantara		PT Surya Graha Pertiwi		
	Sep / Sep 2022	Des / Dec 2021	Sep / Sep 2022	Des / Dec 2021	
Aset lancar	186.331.509.974	175.505.299.088	65.150.033.357	45.843.492.448	Current assets
Aset tidak lancar	846.741.817.259	870.098.687.962	800.490.415.158	806.518.682.093	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	173.031.735.226	173.011.029.373	145.239.030.836	9.333.190.777	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	112.848.760.602	137.061.780.796	-	91.485.260.736	Non-current liabilities
Pendapatan	149.700.832.908	249.660.618.794	38.060.931.390	73.893.448.440	Revenues
Laba (rugi) tahun berjalan	11.661.654.523	9.886.183.845	23.929.640.743	43.826.657.300	Profit (loss) for the year
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	11.661.654.523	10.076.191.571	23.929.640.743	43.826.657.300	Total comprehensive income (loss) for the year
Kegiatan Operasi	33.511.066.477	57.535.287.935	19.603.380.243	99.179.189.609	Operating activities
Kegiatan Investasi	(761.032.455)	(37.034.278.851)	(630.000.000)	(3.717.164.398)	Investing activities
Kegiatan Pendanaan	(25.127.035.389)	(25.660.532.684)	-	(56.841.354.781)	Financing activities

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Nine-Month
Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. PENDAPATAN NETO

	30 September 2022
	<u>September 30, 2022</u>
Penjualan	
Barang lokal	1.580.114.554.216
Barang impor	207.488.146.382
Sub-total	1.787.602.700.598
Pendapatan sewa	32.613.940.890
Total	1.820.216.641.488

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, tidak terdapat penjualan terhadap individu pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan neto.

28. NET REVENUES

	30 September 2021	
	<u>September 30, 2021</u>	
		<i>Sales</i>
	1.389.729.252.956	<i>Local goods</i>
	161.469.184.947	<i>Imported goods</i>
	1.551.198.437.903	<i>Sub-total</i>
	31.672.561.410	<i>Rental income</i>
	1.582.870.999.313	<i>Total</i>

During the years ended September 30, 2022 and 2021, there are no sales to individual customer with more than 10% of net sales.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Nine-Month
Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN

29. COST OF REVENUES

	30 September 2022 September 30, 2022	30 September 2021 September 30, 2021	
Perdagangan dan Pabrikasi			Trading and Manufacturing
Bahan baku, kemasan dan suku cadang yang digunakan	72.042.686.105	58.093.489.258	Raw material, packings and part consumed
Upah langsung	35.554.149.503	27.734.880.187	Direct labor
Imbalan kerja langsung (Catatan 23)	339.537.585	-	direct employee benefits (Note 23)
Beban pabrikasi	46.226.264.210	34.311.208.282	Manufacturing expenses
Beban penyusutan dan amortisasi (Catatan 12 dan 14)	33.676.112.591	30.806.934.936	Depreciation and amortization expense (Notes 12 and 14)
Total biaya produksi	187.838.749.994	150.946.512.663	Total production cost
Ditambah: persediaan barang dalam proses awal tahun	10.667.143.896	7.263.049.086	Less: work in process at beginning of year
Barang dalam proses yang tersedia untuk diproduksi	198.505.893.890	158.209.561.749	Work in process available to be manufactured
Dikurangi: persediaan dalam proses akhir tahun	(12.089.374.118)	(10.752.127.343)	Less: work in process at end of year
Beban produksi	186.416.519.772	147.457.434.406	Cost of goods manufactured
Ditambah: persediaan barang jadi awal tahun	383.032.775.214	331.531.153.571	Add: finished goods at beginning of year
Pembelian selama tahun berjalan	1.259.174.177.927	1.139.957.589.658	Purchases during the year
Barang jadi yang tersedia untuk dijual	1.828.623.472.913	1.618.946.177.635	Finished goods available for sale
Dikurangi: persediaan barang jadi akhir tahun	(509.765.051.410)	(357.489.973.459)	Less: finished goods at end of year
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 7)	-	-	Provision during the year (Note 7)
Sub total	1.318.858.421.503	1.261.456.204.176	Sub total
Sewa			Rental
Beban penyusutan aset hak guna (Catatan 11)	3.153.860.204	3.153.860.204	Depreciation expense of right-of-use assets (Note 11)
Jasa keamanan	2.814.300.000	2.748.150.000	Security service
Jasa pembersihan	4.489.081.858	4.346.530.264	Cleaning service
Telepon, listrik dan air	64.670.335	12.725.000	Telephone, electricity and water
Perbaikan dan perawatan	5.610.888	58.603.580	Repairs and maintenance
Sub total	10.527.523.285	10.319.869.048	Sub total
Beban pokok pendapatan	1.329.385.944.788	1.271.776.073.224	Cost of revenues

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Nine-Month
Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, pembelian dari satu pemasok tunggal dengan jumlah kumulatif melebihi 10% dari pembelian neto berasal dari PT Surya Toto Indonesia Tbk, pihak berelasi masing-masing mewakili 89,85% dan 75,73% dari pembelian neto.

Transaksi pembelian antara Grup dengan pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 32.

Untuk mengurangi ketergantungan hanya kepada satu pemasok, Perusahaan mendirikan Entitas Anak, PT Surya Pertiwi Nusantara dengan kegiatan utama memproduksi produk TOTO yang akan dipasok ke Perusahaan.

29. COST OF REVENUES (continued)

During the years ended September 30, 2022 and 2021, purchases made from one single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the net purchases is from PT Surya Toto Indonesia Tbk, a related party which represents 89.85% and 75.73%, of the consolidated net revenues, respectively.

The purchase transactions of the Group with related parties are disclosed in Note 32.

To reduce dependence on only one supplier, the Company established a subsidiary, PT Surya Pertiwi Nusantara whose main activities is manufacturing of TOTO products to be supplied to the Company.

30. BEBAN PENJUALAN

30. SELLING EXPENSES

	30 September 2022	30 September 2021	
	September 30, 2022	September 30, 2021	
Promosi	101.782.828.757	88.943.426.501	Promotion
Penjualan	31.612.884.144	31.675.068.661	Selling
Ongkos angkut	25.197.272.863	18.702.990.368	Freight
Komisi	172.508.537	78.956.081	Commission
Pengemasan	89.054.881	19.895.200	Packaging
Penagihan	23.597.200	15.688.000	Billing
Total	158.878.146.382	139.436.024.811	Total

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Nine-Month
Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 September 2022 September 30, 2022
Gaji dan tunjangan	67.401.579.644
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 12 dan 14)	22.728.513.059
Penyusutan atas aset hak guna (Catatan 11)	11.555.058.003
Pemeliharaan dan perbaikan	2.008.943.065
Jasa profesional	5.144.161.018
Retribusi dan perizinan	2.882.904.429
Alat tulis, percetakan dan fotocopy	3.448.679.419
Imbalan kerja (Catatan 23)	4.696.580.730
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian (Catatan 5 dan 6)	-
Royalty	4.013.709.361
Outsourcing	2.887.541.026
Asuransi dan jamsostek	1.587.658.229
Perjalanan dinas	2.639.973.525
Telepon, listrik dan air	2.878.222.985
Pajak	2.012.216.477
Beban service charge	164.320.300
Hiburan dan sumbangan	1.088.704.099
Sewa (Catatan 11)	925.382.056
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 300.000.000)	54.651.434
Total	138.118.798.859

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 September 2021 September 30, 2021	
	60.296.042.434	Salaries and allowances
		Depreciation and amortization (Notes 12 and 14)
	23.183.184.119	Depreciation of right of use assets (Note 11)
	11.240.489.778	Repairs and maintenance
	1.716.079.780	Professional fees
	4.874.298.102	Retribution and permits
	3.210.104.361	Stationeries, printing and photocopy
	3.260.738.036	Employee benefits (Note 23)
	4.403.493.000	Provision for expected credit losses on receivables (Notes 5 and 6)
	2.332.357.966	Royalty
	-	Outsourcing
	2.399.663.069	Insurance and jamsostek
	2.289.242.219	Business travelling
	2.817.754.698	Telephone, electricity and water
	1.684.069.106	Taxes
	2.642.967.415	Service Charge
	-	Entertainment and donation
	318.494.124	Rent (Note 11)
	503.296.616	Others (each account below Rp 300,000,000)
	7.100.803.276	
Total	134.273.078.099	Total

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Nine-Month
Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi dibuat berdasarkan syarat dan ketentuan yang disepakati oleh masing-masing pihak.

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 piutang usaha kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2022 September 30, 2022	31 Desember 2021 December 31, 2021
PT Surya Toto Indonesia Tbk	74.862.660	87.440.375
PT Wadah Atelier Indonesia	-	1.360.000
Total	74.862.660	88.800.375
Persentase terhadap total aset	0,00234%	0,0028%

- b. Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 piutang lain-lain kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2022 September 30, 2022	31 Desember 2021 December 31, 2021
PT Surya Toto Indonesia Tbk	176.637.653	165.885.695
PT Wadah Atelier Indonesia	8.385.109	7.874.703
Total	185.022.762	173.760.398
Persentase terhadap total aset	0,01%	0,0055%

- c. Pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, utang usaha kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2022 September 30, 2022	31 Desember 2021 December 31, 2021
PT Surya Toto Indonesia Tbk	421.376.336.582	407.240.866.845
PT Diansurya Global	88.821.110	175.987.550
Total	421.465.157.692	407.416.854.395
Persentase terhadap total liabilitas	38,78%	37,36%

32. BALANCES AND NATURE OF TRANSACTIONS AND RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties. All transactions with related parties are made under terms and conditions agreed by each party.

Balances and transactions with related parties are as follows:

- a. As of September 30, 2022 and December 31, 2021, trade receivables to related parties are as follows:

PT Surya Toto Indonesia Tbk
PT Wadah Atelier Indonesia

Total

Percentage to total assets

- b. As of September 30, 2022 and December 31, 2021, other receivables to related parties are as follows:

PT Surya Toto Indonesia Tbk
PT Wadah Atelier Indonesia

Total

Percentage to total assets

- c. As of September 30, 2022 and 2021, trade payables to related parties are as follows:

PT Surya Toto Indonesia Tbk
PT Diansurya Global

Total

Percentage to total liabilities

PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Nine-Month
Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

d. Pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, utang lain-lain kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2022 September 30, 2022	31 Desember 2021 December 31, 2021
PT Surya Toto Indonesia Tbk	6.510.000	12.360.000
Persentase terhadap total liabilitas	0,0006%	0,001%

e. Penjualan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2022 September 30, 2022	30 September 2021 September 30, 2021
PT Surya Toto Indonesia Tbk	151.561.500	190.876.200
Persentase terhadap total penjualan	0,01%	0,01%

f. Pembelian kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2022 September 30, 2022	30 September 2021 September 30, 2021
PT Surya Toto Indonesia Tbk	1.131.419.839.329	863.251.072.669
PT Diansurya Global	595.627.650	687.378.150
Total	1.132.015.466.979	863.938.450.819
Persentase terhadap total pembelian	89,90%	75,79%

g. Pendapatan dan beban lain-lain dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2022 September 30, 2022	30 September 2021 September 30, 2021
PT Surya Toto Indonesia Tbk		
Beban lain - lain	(87.331.111)	(161.547.364)
Pendapatan lain - lain	144.376.500	599.002.500
PT Wadah Atelier Indonesia		
Pendapatan lain - lain	43.500.000	29.000.000
Total	100.545.389	466.455.136
Persentase terhadap pendapatan dan (beban) lain-lain	11,20%	13,86%

h. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian pada 30 September 2022 dan 2021 masing-masing sejumlah Rp 21.548.700.000 dan Rp 20.840.000.000.

32. BALANCES AND NATURE OF TRANSACTIONS AND RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES (continued)

d. As of September 30, 2022 and 2021, other payable to related party are as follows:

	30 September 2022 September 30, 2022	31 Desember 2021 December 31, 2021
PT Surya Toto Indonesia Tbk	6.510.000	12.360.000
Percentage to total liabilities	0,0006%	0,001%

e. Sales to related parties are as follows:

	30 September 2022 September 30, 2022	30 September 2021 September 30, 2021
PT Surya Toto Indonesia Tbk	151.561.500	190.876.200
Percentage to total sales	0,01%	0,01%

f. Purchases from related parties are as follows:

	30 September 2022 September 30, 2022	30 September 2021 September 30, 2021
PT Surya Toto Indonesia Tbk	1.131.419.839.329	863.251.072.669
PT Diansurya Global	595.627.650	687.378.150
Total	1.132.015.466.979	863.938.450.819
Percentage to total purchases	89,90%	75,79%

g. other income (expenses) from related parties are as follows:

	30 September 2022 September 30, 2022	30 September 2021 September 30, 2021
PT Surya Toto Indonesia Tbk		
Other expenses	(87.331.111)	(161.547.364)
Other income	144.376.500	599.002.500
PT Wadah Atelier Indonesia		
Other income	43.500.000	29.000.000
Total	100.545.389	466.455.136
Percentage to other income (expenses)	11,20%	13,86%

h. As of September 30, 2022 and 2021, total remuneration paid to key management personnel amounted Rp 21,548,700,000 and Rp 20,840,000,000, respectively.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Nine-Month
Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI DAN HUBUNGAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak berelasi.

Pihak-pihak berelasi/ Related party	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Surya Toto Indonesia Tbk	Entitas di bawah pengaruh yang signifikan/ Entity under common ownership	Pembelian / Purchases Pembelian aset tetap / Purchases of property, plant and equipments Penggantian beban / Expense reimbursement Utang bunga pinjaman / interest on loan Pinjaman / Loan Penjualan / Sales Uang muka dari pelanggan / advanced from customers
PT Diansurya Global	Entitas di bawah pengaruh yang signifikan/ Entity under common ownership	Pembelian/ Purchases
PT Wadah Atelier Indonesia	Entitas di bawah pengaruh yang signifikan/ Entity under common ownership	Pendapatan sewa / Rental income Penggantian beban / Expense reimbursement

**32. BALANCES AND NATURE OF TRANSACTIONS AND
RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES (continued)**

Nature of relationship and type of transaction with related parties.

33. KOMITMEN

a. Komitmen sewa operasi – Grup sebagai pihak yang menyewa

Grup menyewa berbagai ritel, kantor, gudang dan tanah dengan perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa antara satu sampai tiga puluh tahun dengan mayoritas perjanjian jasa dapat diperbarui pada akhir periode sewa sebesar harga pasar.

33. COMMITMENTS

a. Operating lease commitments – the Group as lessee

The Group leases various retail outlets, offices, warehouses and land under noncancellable operating lease agreements. The lease terms are between one and thirty years and the majority of lease agreements are renewable at the end of the lease period at the market rate.

Pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Item yang disewa/ Leased items	Periode perjanjian/ Period of agreement
Michael Wijaya	Gudang di Surabaya/ Warehouse at Surabaya	20 Maret / March 2020 20 Maret / March 2025
PT Indonesia Nihon Seima	Gudang di Tangerang/ Warehouse at Tangerang	2 April / April 2020 1 April / April 2024
Paul Andre Lieviant	Gudang di Surabaya/ Warehouse at Surabaya	1 Januari / January 2019 - 30 November / November 2024
Gunawan Rahardjo	Gudang di Surabaya/ Warehouse at Surabaya Lodge at Tangerang	1 April / April 2020 - 1 April / April 2023 1 Agustus / August 2021 - 1 Agustus / August 2022

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Nine-Month
Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. KOMITMEN (lanjutan)

a. Komitmen sewa operasi – Grup sebagai pihak yang menyewa (lanjutan)

Pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Item yang disewa/ Leased items	Periode perjanjian/ Period of agreement
PT Multi Surya Properti	Gudang di Jakarta Barat/ Warehouse at Jakarta Barat	1 Januari / January 1 2020 - 31 Desember 2025 / December 31, 2025
PT Multi Surya Properti	Gudang di Surabaya/ Warehouse at Surabaya	1 Januari / January 1 2020 - 31 Desember 2025 / December 31, 2025
PT Setia Perkasa Cemerlang	Showroom di Jakarta Barat / Showroom at Jakarta Barat	1 Januari / January 1 2020 - 31 Desember 2025 / December 31, 2025
PT Multi Surya Properti	Gudang di Surabaya/ Warehouse at Surabaya	1 Januari / January 1 2020 - 31 Desember 2025 / December 31, 2025
Lembaga Perhimpunan Indonesia Untuk Pembinaan Pengetahuan Ekonomi dan Sosial (Bineksos)	Tanah/ Land	13 Juni / June 13, 2013 – 13 Juni / June 13, 2043

Berdasarkan Akta Notaris Dr Irawan Soerodjo, SH, Msi, No. 79 tanggal 13 Juni 2013, SGP entitas anak mengadakan perjanjian sewa tanah dengan Lembaga Perhimpunan Indonesia untuk pembinaan pengetahuan ekonomi dan sosial (Bineksos) yang berlokasi di Jalan Letnan Jenderal Siswondo Parman Kaveling 81. Tanah tersebut memiliki luas 3.750 m² dan masa sewa tanah adalah 30 tahun sejak 13 Juni 2013 hingga 13 Juni 2043.

Kemudian, berdasarkan Akta Notaris tersebut, SGP berkewajiban untuk menyediakan ruangan kantor kepada Bineksos, bebas dari sewa, dengan luas 1.000m² di "Wisma 81", bangunan SGP pada saat ini sedang dibangun di atas tanah sewaan.

Berdasarkan Akta Notaris No. 114 tanggal 21 Januari 2016 dari notaris yang sama, terdapat addendum perjanjian terkait dengan perjanjian diatas terkait dengan penggunaan ruang kantor 1.000 m² di mana hak penggunaan telah dialihkan ke SGP dan / atau pihak lain yang ditugaskan oleh SGP. Sebagai imbalannya, SGP dan/atau pihak lain yang ditugaskan oleh SGP harus membayar biaya yang sesuai dengan jumlah yang akan ditentukan berdasarkan hasil penilaian oleh Penilai Terdaftar. Biaya ini harus dibayarkan oleh SGP setelah SGP dan/atau pihak lain yang ditugaskan oleh SGP mulai menempati ruang kantor seluas 1.000 m² tersebut.

SGP menyewa tanah dengan perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa yaitu selama 30 tahun dan dapat diperbaharui pada akhir periode sewa.

Aset hak-guna dan liabilitas sewa yang terkait diungkapkan pada Catatan 11.

33. COMMITMENTS (continued)

a. Operating lease commitments – the Group as lessee (continued)

Based on Notarial Deed No. 79 dated June 13, 2013 of Dr Irawan Soerodjo, SH, Msi, SGP a subsidiary entered into a land lease agreement with Indonesian Institution which in developing of economic and social knowledge (Bineksos) located in Jalan Letnan Jenderal Siswondo Parman Kaveling 81. The land has an area of 3,750 m² and the land lease period is 30 years commencing from June 13, 2013 until June 13, 2043.

In addition, based on the agreement, SGP is obliged to provide Bineksos an office space, free of rental, with an area of 1,000 m² in "Wisma 81", SGP building currently under construction on the rented land.

Based on Notarial Deed No. 114 by the same notary dated January 21, 2016, an amendment has been made to the above agreement with respect to the use of the office space of 1,000 m² wherein the right of use has been transferred to SGP and/or other parties assigned by SGP. In return, SGP and/or other parties assigned by SGP shall pay a corresponding fee with the amount to be determined based on the assessment result by a registered valuer. This fee shall be paid by SGP once SGP and/or other parties assigned by SGP began occupying the 1,000 m² office space.

SGP leased a piece of land under noncancellable operating lease agreements. The lease term is for 30 years and renewable at the end of lease period.

The related rights-of-use assets and lease liabilities are disclosed in Note 11.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Nine-Month
Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. KOMITMEN (lanjutan)

b. Komitmen sewa operasi – Grup sebagai pihak yang menyewakan

SGP menyewakan ruang kantor dengan perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa antara 1-2 tahun dengan mayoritas perjanjian jasa dapat diperbarui pada akhir periode sewa sebesar harga pasar.

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mengadakan perjanjian sewa dengan SGP:

Pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Item yang disewa/ Leased items	Periode perjanjian/ Period of agreement 2022	Periode perjanjian/ Period of agreement 2021
PT Surya Toto Indonesia Tbk	Ruang kantor/Building space	1 Januari/January 1, 2022 - 31 Desember / December 31, 2022	1 Januari/January 1, 2022 - 31 Desember / December 31, 2022
PT Wadah Atelier Indonesia	Ruang kantor/Building space	1 Januari/January 1, 2022 - 31 Desember / December 31, 2022	1 Januari/January 1, 2022 - 31 Desember / December 31, 2022
Jumlah piutang sewa minimum di masa depan dalam perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:			
		30 September 2022	31 Desember 2021
		September 30, 2022	December 31, 2021
Tidak lebih dari 1 tahun		42.554.536.275	42.554.536.275
			No later than 1 year

c. Fasilitas bank garansi

Perusahaan memperoleh fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Resona Perdania dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp. 5.000.000.000 ekuivalen USD yang akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2021 dan telah diperpanjang hingga 15 Desember 2022, digunakan untuk jaminan proyek pengadaan barang saniter. Pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.

Perusahaan memperoleh fasilitas Bank Garansi dari PT Bank HSBC Indonesia (dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar USD 200.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2023. Pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.

Perusahaan memperoleh fasilitas Bank Garansi dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 20.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 Juli 2021 dan telah diperpanjang hingga 4 Juli 2022 untuk menunjang aktivitas Perusahaan. Fasilitas masih dalam proses perpanjangan. Pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.

33. COMMITMENTS (continued)

b. Operating lease commitments – the Group as lessor

SGP leased out office space under non-cancellable operating lease agreements. The lease terms are 1-2 years, and the majority of lease agreements are renewable at the end of the lease period at the market rate.

The following are counterparties of the SGP's lease commitments:

c. Bank guarantee facilities

The Company has bank guarantee facility from PT Bank Resona Perdania with maximum limit of Rp. 5,000,000,000 equivalent USD that expired on December 15, 2021 and has been extended until December 15, 2022 to be used for the Company's procurement of sanitary project. As of September 30, 2022 and 2021, this facility has not been utilized yet by the Company.

The Company has bank guarantee facility from PT Bank HSBC Indonesia with maximum principal amount of USD 200,000 that will expire on February 23, 2023. As of September 30, 2022 and 2021, this facility has not been utilized yet by the Company.

The Company has bank guarantee facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk with maximum principal amount Rp 20,000,000,000 that expired on July 4, 2021 and has been extended until July 4, 2022 to support the Company's activity. Credit agreement still in the process of renewal. As of September 30, 2022 and 2021, this facility has not been utilized yet by the Company.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Nine-Month
Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. KOMITMEN (lanjutan)

c. Fasilitas bank garansi (lanjutan)

Perusahaan memperoleh fasilitas bank garansi yang dapat diperbaharui kembali dari PT Bank Mizuho Indonesia, dengan jumlah maksimum USD 15.000.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 18 Juli 2022 dan telah diperpanjang hingga 19 Juli 2023. Pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.

Perusahaan memperoleh fasilitas Bank Garansi dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 40.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juli 2023. Pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.

d. Perjanjian dengan PT Surya Toto Indonesia Tbk

Berdasarkan *Sole Agent Agreement*, PT Surya Toto Indonesia Tbk (STI) menunjuk Perusahaan sebagai agen tunggal produk TOTO di Indonesia. STI berjanji untuk tidak memberikan hak distribusi produk TOTO di Indonesia kepada pihak ketiga selama berlakunya perjanjian ini.

Jangka waktu perjanjian ini berlaku mulai dari 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2026 dan dapat diperpanjang melalui konsultasi antara kedua belah pihak.

e. Perjanjian Lisensi Merek Dagang dengan Toto Limited, Jepang

Efektif tanggal 01 November 2021, SPN mengadakan perjanjian imbalan lisensi merek dagang dengan Toto Limited, Jepang. Berdasarkan perjanjian lisensi merek dagang, SPN berkewajiban membayar imbalan lisensi merek dagang sebesar 2% dari penjualan bersih SPN atas penggunaan lisensi yang tidak dapat dipindahkan kepada Toto Limited, Jepang. Seluruh imbalan lisensi merek dagang yang wajib dibayar oleh SPN berasal dari penjualan bersih di luar Grup Toto. Perjanjian ini berlaku dari 01 November 2021, dan kecuali diakhiri lebih cepat, tetap berlaku penuh sampai dengan 31 Oktober 2031.

33. COMMITMENTS (continued)

c. Bank guarantee facilities (continued)

The Company has renewable bank guarantee facility with maximum amount of USD 15,000,000 from PT Bank Mizuho Indonesia. This facility that expired on July 18, 2022 and has been extended until July 19, 2023. As of September 30, 2022 and 2021, this facility has not been utilized yet by the Company.

The Company has bank guarantee facility from PT Bank OCBC NISP Tbk with maximum principal amount Rp 40,000,000,000 that will expire on July 18, 2023. As of September 30, 2022 and 2021, this facility has not been utilized yet by the Company.

d. Agreement with PT Surya Toto Indonesia Tbk

Based on Sole Agent Agreement, PT Surya Toto Indonesia Tbk (STI) appoints the Company as sole agent of TOTO products in Indonesia. STI undertakes to abstain from granting any distribution rights regarding TOTO products in Indonesia to third parties at the time during the term of this agreement.

This agreement is valid from January 1, 2016 and remain in full force until June 30, 2026 and may be extended pursuant to consultation between both parties.

e. Trademark License Agreement with Toto Limited, Japan

Effective November 01, 2021, SPN entered into a trademark license fee agreement with Toto Limited, Japan. Based on trademark license agreement, SPN is required to pay the trademark license fee at the rate of 2% of net sales of the use of a non-transferable license to Toto Limited, Japan. All trademark license fee required to be paid by SPN are derived from net sales to non-Toto Group. This agreement shall take effect from November 01, 2021 and, unless early terminated, remain in full effect until October 31, 2031.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Nine-Month
Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. INFORMASI SEGMENT

34. SEGMENT INFORMATION

	Perdagangan dan Pabrikasi/Trading and Manufacturing							
	Saniter/ Sanitary	Fitting/ Fitting	Lain-lain/ Others	Peralatan Dapur/ Kitchen	Pendapatan sewa/ Rental income	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	September 30, 2022
Pendapatan sewa					57.091.397.085	(24.477.456.195)	32.613.940.890	Rental income
Penjualan								Sales
Barang lokal	1.107.428.124.929	687.160.911.563	-	4.355.466.210		(218.829.948.486)	1.580.114.554.216	Local goods
Barang impor	23.653.027.359	118.337.370.978	48.757.268.035	16.740.480.010			207.488.146.382	Imported goods
Pendapatan neto	1.131.081.152.288	805.498.282.541	48.757.268.035	21.095.946.220	57.091.397.085	(243.307.404.681)	1.820.216.641.488	Net revenues
Beban pokok pendapatan					10.527.523.285		10.527.523.285	Cost of revenues
Beban pokok penjualan								Cost of Sales
Barang lokal	897.650.339.187	521.105.531.094	-	2.770.496.686		(218.780.907.532)	1.202.745.459.435	Local goods
Barang impor	12.372.071.087	63.906.390.250	29.395.894.615	10.438.606.116			116.112.962.068	Imported goods
Sub total	910.022.410.274	585.011.921.344	29.395.894.615	13.209.102.802	10.527.523.285	(218.780.907.532)	1.329.385.944.788	Sub total
Laba bruto	221.058.742.014	220.486.361.197	19.361.373.420	7.886.843.418	46.563.873.801	(24.526.497.149)	490.830.696.701	Gross profit
Beban penjualan							(158.878.146.382)	Selling expenses
								General and
Beban Umum dan Administrasi							(138.118.798.859)	Administrative expenses
Beban lain-lain - neto							-	Other expenses - net
Laba sebelum pajak final dan manfaat pajak penghasilan							193.833.751.460	Profit before final tax and income tax

	Perdagangan dan Pabrikasi/Trading and Manufacturing							
	Saniter/ Sanitary	Fitting/ Fitting	Lain-lain/ Others	Peralatan Dapur/ Kitchen	Pendapatan sewa/ Rental income	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	September 30, 2021
Pendapatan sewa	-	-	-	-	55.420.086.330	(23.747.524.920)	31.672.561.410	Rental income
Penjualan								Sales
Barang lokal	961.868.207.296	594.747.176.087	-	8.837.307.950	-	(175.723.438.377)	1.389.729.252.956	Local goods
Barang impor	16.921.097.605	91.646.759.133	34.543.645.109	18.357.683.100	-	-	161.469.184.947	Imported goods
Pendapatan neto	978.789.304.901	686.393.935.220	34.543.645.109	27.194.991.050	55.420.086.330	(199.470.963.297)	1.582.870.999.313	Net revenues
Beban pokok pendapatan	-	-	-	-	10.319.869.048		10.319.869.048	Cost of revenues
Beban pokok penjualan								Cost of Sales
Barang lokal	763.452.378.577	424.272.757.301	-	4.752.446.818	-	(174.935.897.602)	1.017.541.685.094	Local goods
Barang impor	10.544.559.664	53.875.793.505	20.405.561.293	11.631.170.215	-	-	96.457.084.677	Imported goods
Sub total	773.996.938.241	478.148.550.806	20.405.561.293	16.383.617.033	10.319.869.048	(174.935.897.602)	1.124.318.638.819	Sub total
Laba bruto	204.792.366.660	208.245.384.414	14.138.083.816	10.811.374.017	45.100.217.283	(24.535.065.695)	458.552.360.495	Gross profit
Beban penjualan							(139.436.024.811)	Selling expenses
								General and
Beban Umum dan Administrasi							(134.304.949.099)	Administrative expenses
Beban lain-lain - neto							(8.383.709.234)	Other expenses - net
Laba sebelum pajak final dan manfaat pajak penghasilan							176.427.677.351	Profit before final tax and income tax

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Nine-Month
Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usaha harian, Grup dihadapkan oleh beberapa risiko. Risiko utama yang dihadapi oleh Grup muncul dari instrumen keuangan Grup yang berhubungan dengan risiko pasar, risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan total piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In their daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks facing by Group arising from its financial instruments of the Group are market risk, credit risk and liquidity risk. The importance of the policies in managing this risk level has increased significantly by considering some parameters change and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally. The Group's Director reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manages the risk which are summarized below.

a. Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligation under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limit of acceptable risk for individual customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible third parties. The Group has a policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk of doubtful accounts.

Overview of the Group's exposure to credit risk

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Nine-Month
Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit (lanjutan)

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

Kategori/ Category	Deskripsi/Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL
Lancar/ <i>Performing</i>	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.</i>	ECL 12 bulan/ 12-month ECL
Dicadangkan/ <i>Doubtful</i>	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ <i>Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.</i>	ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL - not credit-impaired</i>
Gagal bayar/ <i>In default</i>	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ <i>Amount is >90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.</i>	ECL sepanjang umur - kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL - credit-impaired</i>
Penghapusan/ <i>Write-off</i>	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./ <i>There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery.</i>	Saldo dihapuskan/ <i>Amount is written off</i>

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

Overview of the Group's exposure to credit risk (continued)

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

	Peringkat Kredit Eksternal/ External Credit Rating	Peringkat Kredit Internal/ Internal Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount	
30 September 2022							September 30, 2022
Bank (Catatan 4)	AA+, BBB- & A-	Lancar/ <i>Performing</i>	EC L 12 bulan/12-month ECL ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ EC L 12 bulan/12-month ECL	55.959.373.347	-	55.959.373.347	Cash in banks (Note 4)
Setara kas (Catatan 4)	AAA	Lancar/ <i>Performing</i>	EC L 12 bulan/12-month ECL ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ EC L 12 bulan/12-month ECL	220.553.441.470	-	220.553.441.470	Cash equivalents (Note 4)
Piutang usaha (Catatan 5)	N/A	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	462.468.114.320	(4.323.241.733)	458.144.872.587	Trade receivables (Note 5)
Piutang lain-lain (Catatan 6)	N/A	in default / Gagal bayar	ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk/ ECL 12 bulan/12-month ECL	3.967.274.936	-	3.967.274.936	Other receivables (Note 6)
Aset tidak lancar lainnya	N/A	Lancar/ <i>Performing</i>	ECL 12 bulan/12-month ECL	1.171.988.454	-	1.171.988.454	Other non-current assets
				744.120.192.527	(4.323.241.733)	739.796.950.794	

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Nine-Month
Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

	Peringkat Kredit Eksternal/ External Credit Rating	Peringkat Kredit Internal/ Internal Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount	
31 Desember 2021							December 31, 2021
Bank (Catatan 4)	AA+, BBB- & A-	Lancar/ Performing	EC L 12 bulan/ 12-month ECL ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)	53.109.341.689	-	53.109.341.689	Cash in banks (Note 4)
Setara kas (Catatan 4)	AAA	Lancar/ Performing	EC L 12 bulan/ 12-month ECL ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)	368.939.633.180	-	368.939.633.180	Cash equivalents (Note 4)
Piutang usaha (Catatan 5)	N/A	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana/ Lifetime ECL (simplified approach)) ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk	473.809.884.088	(4.323.241.733)	469.486.642.355	Trade receivables (Note 5)
Piutang lain-lain (Catatan 6)	N/A	in default / Gagal bayar	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	7.418.642.214	(6.392.000.000)	1.026.642.214	Other receivables (Note 6)
Aset tidak lancar lainnya	N/A	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	604.065.900	-	604.065.900	Other non-current assets
				903.881.567.071	(10.715.241.733)	893.166.325.338	

(i) Untuk piutang usaha, Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 untuk mengukur penyisihan kerugian pada ECL seumur hidup. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan dengan tepat untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomi masa depan. Karenanya, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggaknya dalam matriks provisi. Catatan 5 menyertakan rincian lebih lanjut tentang penyisihan kerugian untuk aset ini.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

(i) For trade receivables, the Group has applied the simplified approach in PSAK 71 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Group determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix. Note 5 include further details on the loss allowance for these assets.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Nine-Month
Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko tingkat suku bunga dan risiko pasar, terutama risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang, dimana semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021:

Tahun/ Years	Kenaikan (Penurunan) dalam basis poin/ Increase (Decrease) in basis points	Efek Terhadap Laba Sebelum Pajak/ Effect on Profit Before Tax
30 September 2022/ September 30, 2022	100	2.252.983.229
	-100	(2.252.983.229)
31 Desember 2021/ December 31, 2021	100	2.624.042.557
	-100	(2.624.042.557)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign currency exchange risk.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long-term debt obligations with floating interest rates.

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the floating interest loans, with all other variables held constant, to the profit before tax for the years ended September 30, 2022 and December 31, 2021:

PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Nine-Month
Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset/ liabilitas moneter neto yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dengan pendapatan sebelum pajak yang berakhir 30 September 2022 dan 31 Desember 2021:

Tahun/ Years	Kenaikan (Penurunan) Dalam Kurs Rp/ Increase (Decrease) in Rp rate		Efek Terhadap Laba Sebelum Pajak/ Effect on Profit Before Tax
30 September 2022/ September 30, 2022	USD	2%	(145.306.804)
		(2%)	145.306.804
	JPY	7%	21.936.079
		(7%)	(21.936.079)
	EUR	3%	(17.127.825)
		(3%)	17.127.825
31 Desember 2021/ December 31, 2021	USD	5%	(36.070.951)
		(5%)	36.070.951
	JPY	1%	(92.330.879)
		(1%)	92.330.879
	EUR	3%	9.964.671
		(3%)	(9.964.671)
	EUR	2%	(24.249.234)
		(2%)	24.249.234
	GBP	2%	(9.489.579)
		(2%)	9.489.579

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, yang disajikan dalam Catatan 36.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk (continued)

Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchanges rates. The Group is exposed to foreign exchange risk arising from net monetary assets/ liabilities that are not denominated in the Group's functional currency.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against foreign currency, with all other variables held constant, to the Group's profit before tax for the year ended September 30, 2022 and December 31, 2021:

The Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, which were presented in Note 36.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Nine-Month
Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup untuk mengatasi dampak dari arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana, antara lain pinjaman bank.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021:

30 September 2022 / September 30 2022

	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	82.120.000.000	-	-	-	-	82.120.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	286.445.580.174	150.654.495.380	2.930.817.557	-	-	440.030.893.111	Trade payables
Utang lain-lain	6.651.842.532	8.062.548.202	-	1.305.787.950	-	16.020.178.684	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	51.219.318.060	-	-	-	-	51.219.318.060	Accrued expenses
Jaminan dari pelanggan	55.597.894.706	-	-	-	-	55.597.894.706	Deposits from customers
Utang pembiayaan konsumen	79.095.000	-	-	-	-	79.095.000	Consumer financing payables
Utang bank jangka panjang	12.368.644.253	37.105.932.758	93.703.745.899	-	-	143.178.322.910	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	4.002.716.754	14.235.572.618	31.430.404.564	5.888.395.191	74.370.268.851	129.927.357.978	Lease liabilities
Total	498.485.091.479	210.058.548.958	128.064.968.020	7.194.183.141	74.370.268.851	918.173.060.449	Total

31 Desember 2021/ December 31, 2021

	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	82.620.785.681	-	-	-	-	82.620.785.681	Short-term bank loans
Utang usaha	163.699.006.663	129.366.578.064	126.769.672.045	113.513.613	-	419.948.770.385	Trade payables
Utang lain-lain	20.098.097.700	-	411.060	1.342.020.154	-	21.440.528.914	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	11.193.634.531	-	-	-	-	11.193.634.531	Accrued expenses
Jaminan dari pelanggan	-	69.679.865.866	-	-	-	69.679.865.866	Deposits from customers
Pinjaman jangka panjang	239.028.200	211.308.800	-	-	-	450.337.000	Long-term loan
Utang pembiayaan konsumen	1.050.296.117	-	-	-	-	1.050.296.117	Consumer financing payables
Utang bank jangka panjang	12.368.644.255	37.105.933.034	98.950.241.028	31.860.707.508	-	180.285.525.912	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	3.131.486.793	14.925.176.067	33.024.910.536	5.898.206.909	82.878.445.727	139.858.226.031	Lease liabilities
Total	294.400.979.940	251.288.861.831	258.745.234.669	39.214.448.184	82.878.445.727	926.527.970.351	Total

PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Nine-Month
Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing serta konversinya ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang ditetapkan oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

30 September 2022 / September 30, 2022				31 Desember 2021 / December 31, 2021			
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Mata Uang Rupiah/ Rupiah Equivalent			Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Mata Uang Rupiah/ Rupiah Equivalent
Aset							Assets
Bank	EUR	38.718,08	569.791.527	EUR	38.876,43	626.953.966	Cash in banks
	JPY	2.974.334,00	55.959.373.347	JPY	2.975.112,00	368.586.626	
	USD	40.848,01	622.809.609	USD	40.894,54	583.524.457	
Total aset			57.151.974.483			1.579.065.049	Total assets
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha	USD	503.756,13	7.680.769.669	USD	578.193,50	8.250.245.920	Trade payables
	EUR	18.494,03	272.165.909	EUR	3.434,90	55.394.140	
	GBP	43.849,83	720.728.522	GBP	23.062,22	442.803.427	
			8.673.664.100			8.748.443.487	
Utang lain-lain	EUR	59.019,32	868.553.101	EUR	94.150,00	1.518.341.986	Other payables
	USD	13.601,37	207.380.088	USD	13.441,50	191.796.898	
	GBP	42,01	690.489	GBP	6,71	128.835	
			1.076.623.678			1.710.267.719	
Total liabilitas			(9.750.287.778)			(10.458.711.206)	Total liabilities
Liabilitas neto			47.401.686.705			(8.879.646.157)	Net Liabilities

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies and its Rupiah equivalent using the exchange rate set by Bank Indonesia at each end of the reporting period is as follows:

37. INSTRUMEN KEUANGAN

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

37. FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Categories and Classes of Financial Instruments

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/Financial assets at amortized cost					
		30 September 2022 September 30, 2022			31 Desember 2021 December 31, 2021
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan setara kas		277.295.608.300			Cash and cash equivalents
Piutang usaha		462.468.114.320			Trade receivables
Piutang lain-lain		3.967.274.936			Other receivables
Aset tidak lancar lainnya		119.228.045.586			Other non-current assets
Total		862.959.043.142			Total

PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Nine-Month
Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan (lanjutan)

a. Categories and Classes of Financial Instruments (continued)

Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/Liabilities at amortized cost		
30 September 2022 September 30, 2022	31 Desember 2021 December 31, 2021	
Liabilitas Jangka Pendek		Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	82.120.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha	440.030.893.111	Trade payables
Utang lain-lain	16.020.178.684	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	51.219.318.063	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:		Current maturities of long-term debts:
Pinjaman jangka panjang	-	Long term loan
Utang pembiayaan konsumen	79.095.000	Consumer financing payable
Utang bank	49.474.577.011	Bank loans
Liabilitas sewa	18.033.581.172	Lease liabilities
Liabilitas Jangka Panjang		Non-Current Liabilities
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		Long-term debts-net of current maturities:
Utang bank	93.703.745.899	Bank loans
Liabilitas sewa	111.893.776.806	Lease liabilities
Total	862.575.165.746	Total

PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Nine-Month
Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

	30 September 2022/ September 30, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Liabilitas keuangan</u>					<u>Financial liabilities</u>
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:					Financial liabilities measured at amortized cost:
					Consumer financing payable
Utang pembiayaan konsum	79.095.000	79.095.000	1.045.301.289	981.341.181	
Pinjaman jangka panjang	-	-	436.657.016	442.320.226	Long-term loans
Liabilitas sewa	129.927.357.978	129.927.357.978	139.660.150.329	191.956.807.543	Lease liabilities
Total	130.006.452.978	130.006.452.978	141.142.108.634	193.380.468.950	Total

Hirarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis nilai wajarnya berdasarkan pada:

- Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar level 3 yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Fair Value Measurements

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Except as detailed in the following table, the directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values.

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the carrying amounts and fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Nine-Month
Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

b. Fair Value Measurements (continued)

30 September 2022	Nilai tercatat/ Carrying value	Level 1	Level 2	Level 3	Total	September 30, 2022
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan						Liabilities for which fair value are disclosed
Utang pembiayaan konsumen	411.820.600	-	411.820.600	-	411.820.600	Consumer financing payable
Pinjaman jangka panjang	45.622.997	-	45.622.997	-	45.622.997	Long-term loans
Liabilitas sewa	132.529.083.355	-	132.529.083.355	-	132.529.083.355	Lease liabilities
Total	132.986.526.952	-	132.986.526.952	-	132.986.526.952	Total
31 Desember 2021	Nilai tercatat/ Carrying value	Level 1	Level 2	Level 3	Total	December 31, 2021
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan						Liabilities for which fair value is disclosed
Utang pembiayaan konsumen	1.045.301.289	-	981.341.181	-	981.341.181	Consumer financing payable
Pinjaman jangka panjang	436.657.016	-	428.831.164	-	428.831.164	Long-term loans
Liabilitas sewa	139.660.150.329	-	191.956.807.543	-	191.956.807.543	Lease liabilities
Total	141.340.184.335	-	193.366.979.888	-	193.366.979.888	Total

Nilai wajar instrument keuangan dan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar (namun pengungkapan nilai wajar diharuskan)

Fair value of financial liabilities that are not measured at fair value (but fair value disclosures are required)

Nilai wajar dari instrument yang diklasifikasikan sebagai Level 2 dihitung menggunakan metode arus kas diskonto. Suku bunga berbasis pasar disesuaikan dengan risiko kredit digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan. Tidak ada instrument keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi namun nilai wajarnya diungkapkan diklasifikasikan sebagai Level 3 baik di tahun berjalan maupun tahun sebelumnya.

The fair value of the instruments classified as Level 2 calculated using the discounted cash flow method. Market-based rate adjusted by credit risk was used for discounting future cash flows. There were no financial instruments that were measured at amortized cost but for which fair value were disclosed that were classified as Level 3 either in current year or in prior year.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Nine-Month
Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. LABA NETO PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
	June 30, 2022	December 31, 2021
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	129.871.816.698	197.022.805.674
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	2.700.000.000	2.700.000.000
laba per saham	48,10	72,97

Perusahaan tidak memiliki potensi dilusi saham.

39. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

Rekonsiliasi Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

	1 Januari /	Penambahan aset hak guna /	Arus kas /	Non-kas/non-cash	30 September 2022/	
	1 Januari 2022	Additions to right of used assets	Cash flows		September 30, 2022	
Utang bank jangka pendek	82.120.000.000	-	-	-	82.120.000.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	205.021.544.174	-	(49.474.577.011)	-	155.546.967.163	Long-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	10.750.614.256	-	(10.704.991.259)	-	45.622.997	Long-term loans
Utang pembiayaan konsumen	2.509.954.610	-	(2.098.134.010)	-	411.820.600	Consumer financing payable
Liabilitas sewa	158.450.248.724	(25.921.165.369)	-	-	132.529.083.355	Lease liabilities
	458.852.361.764	(25.921.165.369)	(62.277.702.280)	-	370.653.494.115	

40. HAL LAINNYA

Operasi Perusahaan telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid 19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Perusahaan masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Perusahaan.

Manajemen berpendapat bahwa sampai saat ini pandemi Covid-19 tidak berdampak signifikan terhadap kegiatan operasi Perusahaan.

38. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is as follows:

	31 Desember 2021	
	December 31, 2021	
Profit for the year attributable to the owners of parent entity	197.022.805.674	
Weighted average number of shares outstanding	2.700.000.000	
Basis earnings per share	72,97	

The Company has no potential dilutive shares.

39. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASHFLOWS

Reconciliation of liabilities arising from the financing activities

40. OTHER MATTER

The Company's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 virus to Indonesia and the Company are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Company.

The management believes that to date the Covid-19 pandemic has no significant impact on the Company's operations.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Nine-Month
Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi tambahan pada halaman 110 sampai dengan halaman 116 adalah informasi keuangan PT Surya Pertiwi Tbk (induk perusahaan saja) pada tanggal 30 September 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 yang menyajikan investasi PT Surya Pertiwi Tbk pada Entitas Anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi

41. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The supplementary information on pages 110 to 116 represents financial information of PT Surya Pertiwi Tbk (parent entity only) as of September 30, 2022 and for the year then ended December 31, 2021 which presents the PT Surya Pertiwi Tbk's investments in subsidiaries under the cost method, as opposed to the consolidation method.

**PT SURYA PERTIWI TBK
(INDUK PERUSAHAAN)
DAFTAR INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
(PARENT ENTITY)
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For The Nine-Month Ended
September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)**

Lampiran/Attachment

	Halaman/Pages	
Laporan Posisi Keuangan - Induk Perusahaan	110 - 111	 <i>Statement of Financial Position - Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain - Induk Perusahaan ...	112	 <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas - Induk Perusahaan	113	 <i>Statement of Changes in Equity - Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas - Induk Perusahaan.....	114-115	 <i>Statement of Cash Flows - Parent Entity</i>
Informasi Tambahan - Induk Perusahaan	116	 <i>Supplementary Information - Parent Entity</i>

PT SURYA PERTIWI TBK (INDUK PERUSAHAAN) LAPORAN POSISI KEUANGAN Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT SURYA PERTIWI TBK (PARENT ENTITY) STATEMENT OF FINANCIAL POSITION As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
	30 September 2022 <u>September 30, 2022</u>	31 Desember 2021 <u>December 31, 2021</u>	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	246.017.168.497	371.099.901.374	Cash and cash equivalents
Investasi pada Obligasi	109.490.081.973	-	Investment in Bonds
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	462.463.532.330	469.397.841.980	Third parties
Pihak berelasi	14.187.250	90.340.375	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	3.607.228.309	306.377.500	Third parties
Pihak berelasi	-	-	Related parties
Persediaan - neto	414.963.784.642	303.077.712.797	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka	30.535.499.482	-	Prepaid Taxes
Uang muka	1.335.714.400	2.293.065.339	Advances
Biaya dibayar dimuka	1.646.113.346	817.891.010	Prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR	<u>1.270.073.310.229</u>	<u>1.147.083.130.375</u>	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing 108.567.535.485 dan Rp 51.772.480.884 pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021	94.581.178.603	124.337.235.146	Right of use assets - net of accumulated depreciation of Rp 108,567,535,485 and Rp 51,772,480,884 as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively
Uang muka pembelian aset tetap dan properti investasi	116.542.074.405	112.352.511.913	Advances for purchases of property, plant and equipment and investment properties
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 59.782.653.958 pada 30 September 2022 dan Rp 51.772.480.884 pada 31 Desember 2021	17.128.520.253	22.853.338.646	Property and equipment - net of accumulated depreciation Rp 59,782,653,958 as of September 30, 2022 and Rp 51,772,480,884 as of December 31, 2021
Aset takberwujud - neto akumulasi amortisasi masing-masing Rp 8.018.903.530 dan Rp 5.737.633.626 pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021	3.694.478.283	5.975.748.187	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 8,018,903,530 and Rp 5,737,633,626 as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively
Investasi pada entitas anak	758.000.000.000	758.000.000.000	Investment in subsidiaries
Properti investasi	22.694.000.000	22.694.000.000	Investment properties
Aset pajak tangguhan	11.561.321.995	10.704.070.493	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	1.171.988.454	1.171.988.454	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	<u>1.025.373.561.993</u>	<u>1.058.088.892.839</u>	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	<u>2.295.446.872.222</u>	<u>2.205.172.023.214</u>	TOTAL ASSETS

PT SURYA PERTIWI TBK
(INDUK PERUSAHAAN)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERTIWI TBK
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2022 September 30, 2022	31 Desember 2021 December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			CURRENT
JANGKA PENDEK			LIABILITIES
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	3.022.441.102	5.548.252.038	Third parties
Pihak berelasi	498.700.975.901	479.943.664.699	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	7.683.641.683	4.604.962.628	Third parties
Pihak berelasi	145.236.602	142.642.295	Related parties
Biaya yang masih harus dibayar	37.713.227.744	281.229.298	Accrued expenses
Utang pajak	36.261.394.902	31.942.688.257	Taxes payable
Uang muka dan jaminan			Advances and deposits
dari pelanggan	129.519.103.202	148.609.486.828	from customers
Utang jangka panjang			Current maturities of
yang jatuh tempo dalam satu tahun:			long term debts:
Utang pembiayaan konsumen	79.095.000	992.770.600	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	41.969.193.661	41.813.559.340	Lease liabilities
Utang dividen		-	Dividend Payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	4.159.532.846	4.434.348.634	Short-term employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS			TOTAL CURRENT
JANGKA PENDEK	759.253.842.643	718.313.604.617	LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang			Long-term debts -
setelah dikurangi bagian yang			net of current maturities:
jatuh tempo dalam satu tahun:			Consumer financing payables
Utang pembiayaan konsumen	-	-	Lease liabilities
Liabilitas sewa	62.378.397.341	88.442.296.513	Long-term employee benefits liability
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	43.067.493.715	39.128.757.000	
TOTAL LIABILITAS			TOTAL NON-CURRENT
JANGKA PANJANG	105.445.891.056	127.571.053.513	LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	864.699.733.699	845.884.658.130	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Share capital
Modal dasar -			Authorized -
8.000.000.000 saham			8,000,000,000 shares
dengan nilai nominal Rp 100 per saham			with par value of Rp 100 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			Issued and fully paid -
2.700.000.000 saham	270.000.000.000	270.000.000.000	2,700,000,000 shares
Tambahan modal disetor	704.485.563.169	704.485.563.169	Additional paid in capital
Cadangan umum	5.000.000.000	5.000.000.000	General reserve
Saldo laba	451.261.575.354	379.801.801.915	Retained earnings
TOTAL EKUITAS	1.430.747.138.523	1.359.287.365.084	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN			TOTAL LIABILITIES
EKUITAS	2.295.446.872.222	2.205.172.023.214	AND EQUITY

PT SURYA PERTIWI TBK (INDUK PERUSAHAAN) LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada 30 September 2022 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT SURYA PERTIWI TBK (PARENT ENTITY) STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For Three-Month Periods Ended September 30, 2022 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
	30 September 2022	30 September 2021	
	<u>September 30, 2022</u>	<u>September 30, 2021</u>	
PENJUALAN NETO	1.787.149.809.414	1.551.985.978.678	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.360.906.253.796)	(1.145.439.243.256)	COST OF SALES
LABA BRUTO	426.243.555.618	406.546.735.422	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Penjualan	(158.876.144.356)	(139.434.047.879)	Selling
Umum dan administrasi	(128.361.719.117)	(121.599.099.197)	General and administrative
TOAL BEBAN OPERASI	(287.237.863.473)	(261.033.147.076)	TOTAL OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	139.005.692.145	145.513.588.346	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN)			OTHER INCOME
LAIN-LAIN			(CHARGES)
Dividen	24.500.000.000	20.002.500.000	Dividend income
Pendapatan bunga	8.074.045.038	5.310.432.421	Interest income
			Gain on sale of
Laba penjualan aset tetap	245.495.496	1.598.863.407	property, plant and equipment
Keuntungan dari perubahan nilai wajar properti investasi	-	-	Increase in fair value of investment property
Rugi selisih kurs - neto	(282.159.940)	(98.534.547)	Loss on foreign exchange - net
Beban bunga	(124.729.200)	(129.861.300)	Interest expense
Beban bank	(377.069.843)	(529.281.468)	Bank charges
Beban bunga aset hak guna	(7.437.166.541)	(7.036.456.297)	Interest expense on right of use assets
Lain-lain - neto	1.145.919.926	3.135.061.332	Others - net
Penghasilan lain-lain - Neto	25.744.334.936	22.252.723.548	Other Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	164.750.027.081	167.766.311.894	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(25.790.253.642)	(27.400.723.214)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN	138.959.773.439	140.365.588.680	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:			Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	-	-	Related income tax
Pendapatan komprehensif lain - Neto setelah pajak	-	-	Other Comprehensive Income - Net of Tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	138.959.773.439	140.365.588.680	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

The supplemental financial information is originally issued
in the Indonesian language.

PT SURYA PERTIWI TBK
(INDUK PERUSAHAAN)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERTIWI TBK
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For Three-Month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Cadangan umum/ <i>General reserve</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Total/ <i>Total</i>	
Saldo 1 Januari 2021	270.000.000.000	704.485.563.169	5.000.000.000	274.681.203.965	1.254.166.767.134	Balance as of January 1, 2021
Dividen	-	-	-	(27.000.000.000)	(27.000.000.000)	Dividends
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	140.365.588.680	140.365.588.680	Profit for the year
Pendatan komprehensif lainnya:						Other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	-	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	-	-	-	-	-	Related income tax
Saldo 30 September 2021	270.000.000.000	704.485.563.169	5.000.000.000	388.046.792.645	1.367.532.355.814	Balance as of September 30, 2021
Saldo 1 Januari 2022	270.000.000.000	704.485.563.169	5.000.000.000	379.801.801.915	1.359.287.365.084	Balance as of January 1, 2022
Dividen	-	-	-	(67.500.000.000)	(67.500.000.000)	Dividends
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	138.959.773.439	138.959.773.439	Profit for the year
Pendatan komprehensif lainnya:						Other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	-	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	-	-	-	-	-	Related income tax
Saldo 30 September 2022	270.000.000.000	704.485.563.169	5.000.000.000	451.261.575.354	1.430.747.138.523	Balance as of September 30, 2022

**PT SURYA PERTIWI TBK
(INDUK PERUSAHAAN)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Three-Month Period
September 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2022 September 30, 2022	30 September 2021 September 30, 2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.775.069.888.563	1.505.809.867.396	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan untuk beban operasi lain	(1.684.660.357.453)	(1.341.777.963.794)	Cash paid to suppliers, employee and for other operating expenses
Kas yang diperoleh dari operasi	90.409.531.110	164.031.903.602	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	8.074.045.038	5.310.432.421	Interest received
Pembayaran bunga liabilitas sewa	(7.437.166.541)	(7.036.456.297)	Interest paid on lease liabilities
Pembayaran bunga	(124.729.200)	(129.861.300)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan badan	(30.535.499.482)	(44.922.619.065)	Corporate income tax paid
Arus Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	60.386.180.925	117.253.399.361	Net Cash From Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Investasi pada Obligasi	(109.490.081.973)	-	Investment in Bonds
Penerimaan dari penjualan aset tetap	245.495.496	-	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	(1.775.030.121)	(3.958.434.498)	Acquisition of property and equipment
Perolehan aset takberwujud	-	(117.563.063)	Acquisition of intangible assets
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap dan properti investasi	(4.189.562.492)	(15.819.818.358)	Payment for advance for purchase of property and equipment and investment properties
Penghapusan asset hak guna usaha	-	36.619.831.434	Disposal right of used assets
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(115.209.179.090)	16.724.015.515	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(67.500.000.000)	(27.000.000.000)	Dividends paid
Penerimaan dividen	24.500.000.000	20.002.500.000	Proceeds from Dividends
Pembayaran untuk utang bank			Payment for bank loans
Pembayaran atas utang pembiayaan konsumen	(913.675.600)	(874.656.200)	Payment of consumer financing payables
Pembayaran liabilitas sewa	(26.063.899.172)	(34.365.807.496)	Payment of lease liabilities

**PT SURYA PERTIWI TBK
(INDUK PERUSAHAAN)
LAPORAN ARUS KAS**
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA PERTIWI TBK
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF CASH FLOWS**
For the Three-Month Ended
September 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2022 September 30, 2022	30 September 2021 September 30, 2021	
Arus Kas Neto Digunakan untuk			Net Cash Used in
Aktivitas Pendanaan	(69.977.574.772)	(42.237.963.696)	Financing Activities
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(282.159.940)	-	Effect of foreign exchange on cash and cash equivalents
KENAIKAN NETO PADA KAS DAN			NET INCREASE IN CASH AND
SETARA KAS	(125.082.732.877)	91.739.451.180	CASH EQUIVALENTS
KAS DAN			CASH AND CASH EQUIVALENTS
SETARA KAS			AT THE BEGINNING OF
PADA AWAL TAHUN	371.099.901.374	199.388.939.568	THE YEAR
KAS DAN			CASH AND CASH EQUIVALENTS
SETARA KAS			AT THE END OF
PADA AKHIR TAHUN	246.017.168.497	291.128.390.748	THE YEAR

PT SURYA PERTIWI TBK
(INDUK PERUSAHAAN)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERTIWI TBK
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Three-Month Ended
September 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

HASIL USAHA

1. PENJUALAN NETO

Akun ini merupakan penjualan persediaan barang dagangan pada outlet Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2022 September 30, 2022	30 September 2021 September 30, 2021
Penjualan		
Barang lokal	1.580.886.845.291	1.386.011.323.040
Barang impor	206.262.964.123	165.974.655.638
Penjualan neto	1.787.149.809.414	1.551.985.978.678

RESULTS OF OPERATIONS

1. NET SALES

This account represents sales of inventories on Company's outlets, with details as follows:

Sales
Local goods
Imported goods
Net sales

2. BEBAN PENJUALAN

	30 September 2022 September 30, 2022	30 September 2021 September 30, 2021
Promosi	101.780.826.731	86.947.063.620
Penjualan	31.612.884.144	31.675.068.661
Ongkos angkut	25.197.272.863	20.697.376.317
Komisi	172.508.537	78.956.081
Pengemasan	89.054.881	19.895.200
Penagihan	23.597.200	15.688.000
Total	158.876.144.356	139.434.047.879

Promotion
Selling
Freight
Commission
Packaging
Billing
Total

3. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 September 2022 September 30, 2022	30 September 2021 September 30, 2021
Gaji dan tunjangan	60.480.836.591	57.170.031.393
Beban penyusutan atas aset hak guna	30.534.228.150	30.219.659.919
Penyusutan dan amortisasi	10.488.625.145	9.844.254.204
Imbalan kerja	4.511.850.003	4.403.493.000
Beban service charge	4.015.657.495	3.792.339.920
Alat tulis, percetakan dan fotocopy	3.059.786.521	2.948.380.365
Jasa profesional	3.057.838.489	2.356.378.447
Perjalanan dinas	2.639.973.525	1.891.891.025
Telepon, listrik dan air	2.472.201.185	2.352.977.766
Pemeliharaan dan perbaikan	2.259.246.365	1.716.079.780
Asuransi dan jamsostek	1.330.333.486	1.977.840.472
Hiburan dan sumbangan	1.088.423.099	318.350.904
Retribusi dan perizinan	983.220.652	956.657.862
Sewa	925.382.056	503.296.616
Pajak	10.076.417	-
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	-	494.657.966
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 300.000.000)	504.039.938	652.809.528
Total	128.361.719.117	121.599.099.167

3. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Salaries and allowances
Depreciation of right of used assets
Depreciation and amortization
Employee benefits
Service charge
Stationeries, printing and photocopy
Professional fees
Travelling
Telephone, electricity and water
Repairs and maintenance
Insurance and jamsostek
Entertainment and donation
Retribution and permits
Rent
Taxes
Provision for expected credit losses of trade receivables
Others (each account below Rp 300,000,000)

Total